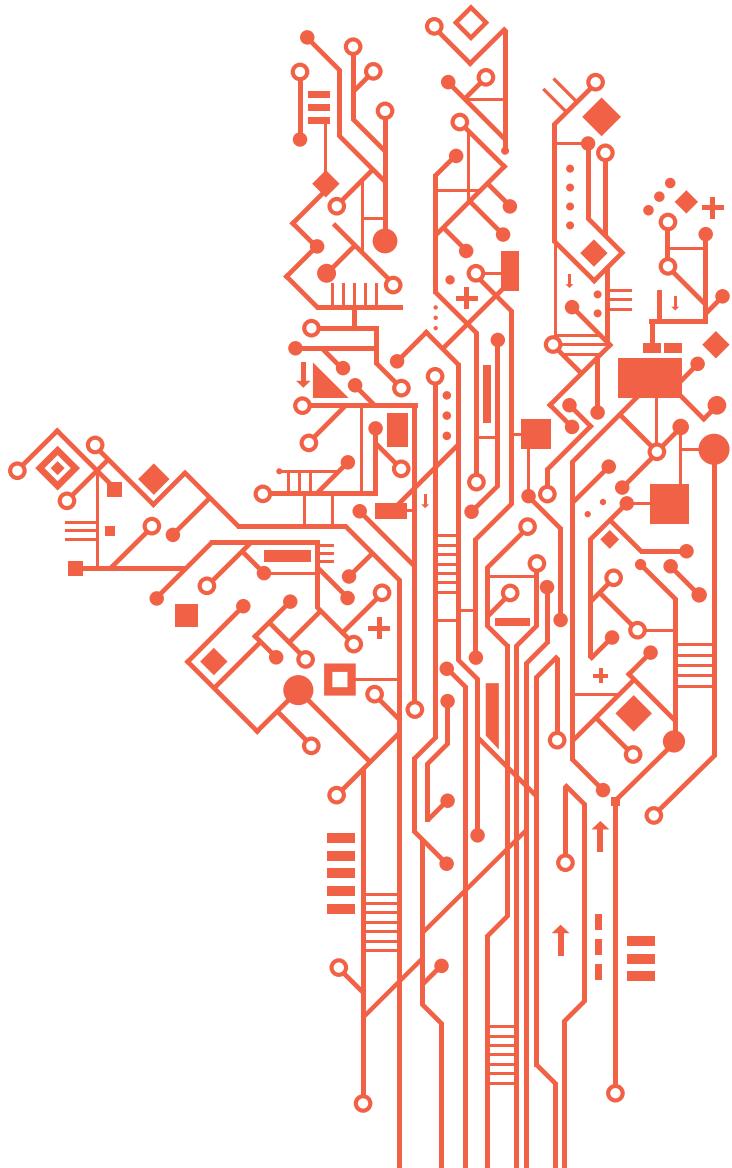


2018

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan



**ACCELERATING
DIGITAL TRANSFORMATION**

Percepatan Transformasi Digital



PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI

Table of Contents



08

- 08 Kinerja 2017**
2017 Performance
- 10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 16 Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing
- 18 Peristiwa Penting 2018**
2018 Significant Events
- 32 Penghargaan**
Awards

34

Laporan Manajemen

Management Report

- 34 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 39 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

44

- Profil Perusahaan**
Company profile
- 44 Profil Singkat Perseroan**
A Brief Company Profile
- 51 Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
- 54 Informasi Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies
- 60 Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission
- 62 Nilai Perusahaan**
Corporate Value

80

- Informasi Bagi Pemegang Saham**
Information for Shareholders
- 81 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 83 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder

- 71 Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**
Profile of the Corporate Secretary
- 72 Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors
- 74 Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit
- 76 Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees
- 77 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 78 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession in the Capital Market

84

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion and Analysis

86 Pendapatan Usaha Revenues	94 Liabilitas Liabilities
87 Beban Pokok Cost of Revenues	95 Ekuitas Equity
88 Laba Kotor Gross Profit	95 Kemampuan Membayar hutang Solvency
89 Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha Operating Expenses and Income (Loss) from Operation	95 Kolektibilitas Piutang Collectibility
90 Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	96 Arus Kas Cash Flow
90 Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas Net Income (Loss) and profitability	97 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal Material Commitments Related To Capital Investment
91 Aset Assets	97 Struktur Modal Capital Structure
	97 Tingkat Likuiditas Liquidity



102

Tinjauan Operasional Operasional Review

98 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information or Sub sequent Event to the Accountant's Report Date	99 Keterbukaan Informasi Information Disclosure
98 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Me miliki Hubungan Istimewa Afiliasi Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions	99 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan Significant Changes in Accounting Policy
98 Transaksi Material Material Transaction	99 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations
98 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of use of funds from IPO Proceeds	100 Target/Proyeksi Perusahaan Corporate Target/Projection
	101 Kebijakan Dividen Dividend Policy
	102 Tinjauan Operasional Operational Overview
	108 Prospek Usaha Business Prospect



112

Sumber Daya Manusia

Human Resources

- 115 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition

- 116 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

- 117 **Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa

118

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

- 121 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja
(K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and
Environment

- 121 **Perlindungan untuk Pekerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment,
Occupational Health and Safety

- 121 **Tingkat Perpindahan Karyawan dan
Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and
Accident Rates

- 124 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment

- 134 **Pelayanan Pengaduan dan Klaim
Pelanggan**
Accommodating Customer's
Complaint and Claim

136

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| 136 Prinsip Dasar GCG
Good Corporate Governance Principles | 164 Audit Internal
Internal Audit |
| 138 Direksi
Board of Directors | 166 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 150 Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 167 Manajemen Risiko
Risk Management |
| 160 Laporan Komite
Committee Report | 170 Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa
Material Litigation Involving Satnusa |
| 162 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 171 Kode Etik
Code of Conduct |
| | 174 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System |
| | 178 Akses Terhadap Informasi
Access to Information |



179

Tanggung Jawab Pelaporan
Responsibility for Reporting

181

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

KINERJA USAHA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar US\$ 384,6 juta yang terdiri dari sektor Elektronik 12,45%, Otomotif 0,07%, Networking 4,81%, dan Telekomunikasi 82,67%. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya maka terjadi kenaikan sebesar 347,78%. Hal ini dikarenakan oleh naiknya pendapatan dari sektor Telekomunikasi meskipun terjadi penurunan order dari sektor lainnya. Margin laba kotor mengalami penurunan dari 10,36% tahun 2017 menjadi 6,90% tahun 2018. Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$ 12 juta pada tahun 2018, dari laba bersih sebelumnya sebesar US\$ 235,7 ribu.

In 2018, the Company recorded total revenues of US\$ 384.6 million consisting of 12.45% of Electronic sector, Automotive 0.07%, Network 4.81%, and Telecommunications 82.67%. Compared to the previous year's revenue, there was an increase of 347.78%. This was due to the increase in revenue from the Telecommunication sector despite a decrease in orders from other sectors. The gross profit margin decreased from 10.36% in 2017 to 6.90% in 2018. The Company booked a net profit of US\$ 12 million in 2018, from the previous net profit of US\$ 235.7 thousand.



REVENUE BASED ON SECTORS

Pendapatan berdasarkan Sektor

YEARTAHUN
2017

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.12%
SEKTOROTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
66.91%
SEKTORKONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
19.67%
SEKTORJARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
13.30%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

YEARTAHUN
2018

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.07%
SEKTOROTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
12.45%
SEKTORKONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
4.81%
SEKTORJARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
82.67%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

In 2018, we booked a net revenue of **US\$ 384,574,312** consisting of Automotive, Consumer, Networking and Telecommunication sectors

Pada 2018, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar **US\$ 384.574.312** yang terdiri dari sektor otomotif, Konsumen, Jaringan, dan Telekomunikasi.

In 2018, the telecommunications sector experienced an increase in the percentage as compared to total revenue from 13.30% in 2017 to 82.67% in 2018, while the other 3 sectors namely automotive, consumer and networking decreased in the percentage as compared to total net income.

Ditahun 2018, sektor telekomunikasi mengalami kenaikan persentasi pendapatan dari 13,30% ditahun 2017 menjadi 82,67% ditahun 2018 dimana 3 sektor lainnya otomotif, konsumen dan jaringan mengalami penurunan komposisi terhadap total pendapatan bersih.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States
Dollars, unless otherwise
stated

KETERANGAN	2016 US\$	2017 US\$	2018 US\$	DESCRIPTION
Pendapatan	83,049,100	85,883,879	384,574,312	Revenues
Beban Pokok	-74,150,547	-76,984,273	-358,020,006	Cost of Revenues
Laba Kotor	8,898,553	8,899,606	26,554,306	Gross Profit
Beban Usaha	-7,034,732	-9,017,364	-10,584,608	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	1,863,821	-117,758	15,969,698	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	-116,243	877,064	422,212	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1,747,578	759,306	16,391,910	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	-543,313	-266,879	-4,391,541	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	1,204,265	492,427	12,000,369	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	1,106,462	235,665	12,608,200	Net Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,204,695	492,405	12,000,398	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	-430	22	-29	Non-Controlling Interest -
Jumlah	1,204,265	492,427	12,000,369	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	1,106,892	235,643	12,608,229	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	-430	22	-29	Non-Controlling Interest -
Jumlah	1,106,462	235,665	12,608,200	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	0.85	0.35	8.11	Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Laba Kotor Gross Profit (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Laba Bersih Komprehensif Net Comprehensive Income (Loss) (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)	
2018	384,574	2018	26,554	2018	12,608
2017	85,884	2017	8,900	2017	236
2016	83,049	2016	8,899	2016	1,106
Jumlah Aset Total Assets (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Jumlah Liabilitas Total Liabilities (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)		Jumlah Ekuitas Total Equity (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)	
2018	287,576	2018	217,924	2018	69,652
2017	67,204	2017	16,673	2017	50,530
2016	66,020	2016	15,725	2016	50,295

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Consolidated Statements of **Financial Position**

KETERANGAN	2016 USD	2017 USD	2018 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	32,635,509	25,613,222	219,185,741	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,384,644	41,590,466	68,390,399	Non Current Assets
Total Aset	66,020,153	67,203,688	287,576,140	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	12,657,515	11,837,685	202,957,153	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,067,952	4,835,722	14,967,016	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	15,725,467	16,673,407	217,924,169	Total Liabilities
Ekuitas	50,294,686	50,530,281	69,651,971	Equity

RASIO KEUANGAN	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	10.71	10.36	6.90	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	1.33	0.27	3.28	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	2.58	2.16	1.08	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	24	25	76	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	31	33	313	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	1.68	0.35	4.38	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	1.00	0.47	18.10	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Operational Highlights
Ikhtisar operasional

	2016	2017	2018	
Jumlah Tenaga Kerja	2,339	3,274	6,035	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	3	3	3	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	17	15	16	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	34	34	34	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	17	No of Metal Stamping Machines

Rasio Lancar
 Current Ratio

2018	1.08
2017	2.16
2016	2.58

Rasio Liabilitas / Aset
 Debt to Assets Ratio

2018	76%
2017	25%
2016	24%

Rasio Laba / Ekuitas
 Return on Equity

2018	18.10%
2017	0.47%
2016	2.20%

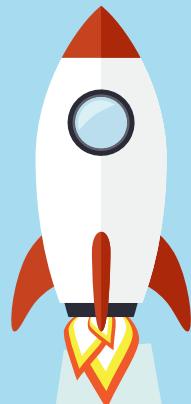
PTSN STOCK PRICE MOVEMENT

PERGERAKAN HARGA SAHAM PT SAT NUSAPERSADA Tbk

964%

Saham PTSN mencatatkan kenaikan
saham kedua tertinggi di **BEI** pada tahun **2018**

PTSN shares recorded second highest growth in share price on
the **IDX** in **2018**



GRAFIK BERDASARKAN PADA HARGA PENUTUPAN 2018

The Graph was based on closing price for 2018

Opening price
Harga Pembukaan

Rp 190,-
02 January 2018

Lowest price
Harga Terendah

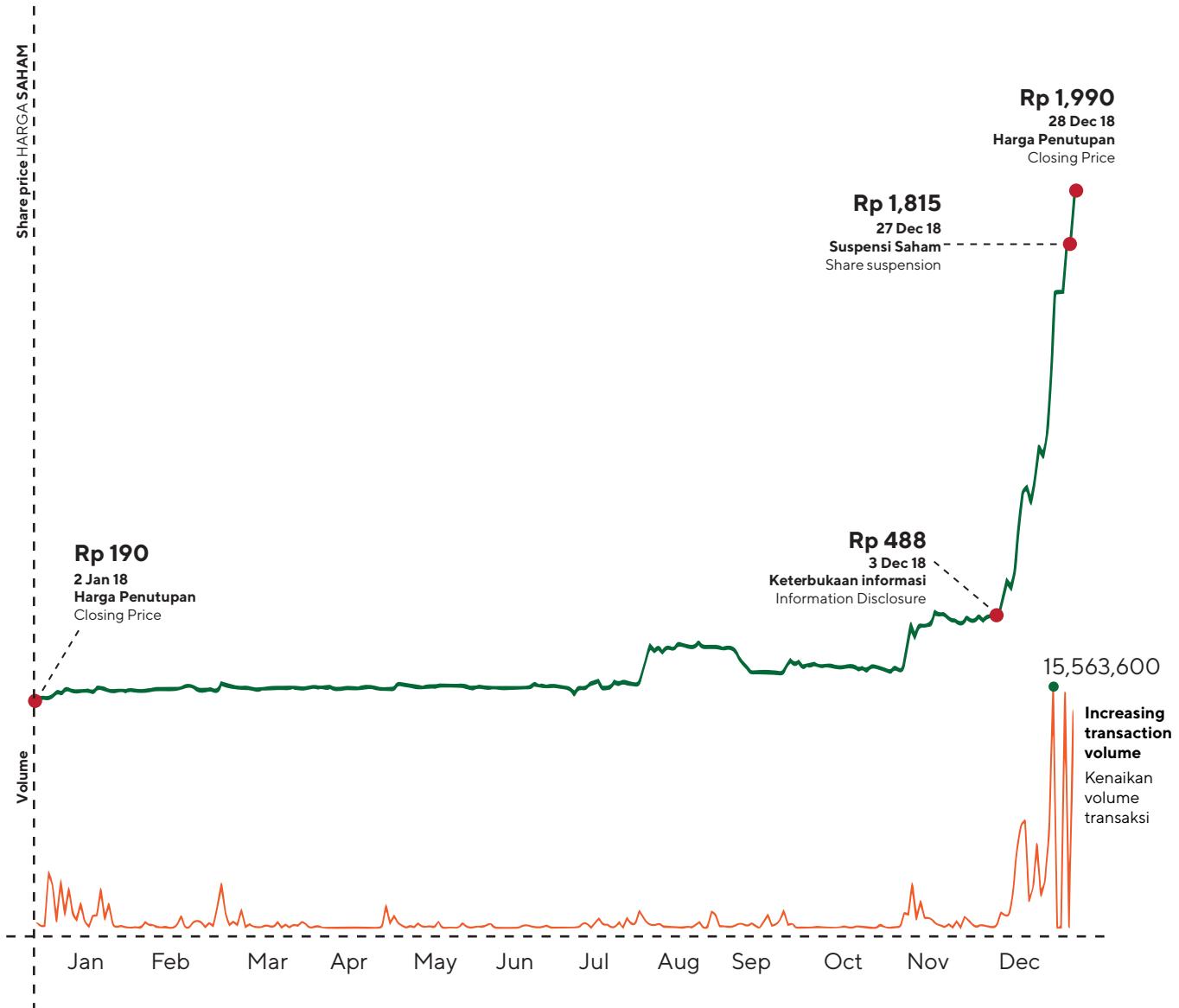
Rp 188,-
04 January 2018

Closing price
Harga Penutupan

Rp 1.990,-
28 December 2018

Highest price
Harga Tertinggi

Rp 1.990,-
28 December 2018



Monthly stock performance of PTSN 2018

Kinerja saham PTSN bulanan tahun 2018

	Harga Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest(Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	
Januari	190	250	184	212	23,935,000	January
Februari	218	240	200	214	3,373,500	February
Maret	214	294	208	228	9,172,200	March
April	228	248	192	222	1,316,600	April
Mei	222	260	210	224	4,792,200	May
Juni	224	244	218	232	1,479,700	June
Juli	216	276	188	276	5,053,600	July
Agustus	276	400	276	360	5,125,800	August
September	360	370	258	296	5,376,800	September
Oktober	296	362	270	362	1,948,800	October
November	380	560	380	478	10,906,500	November
Desember	470	2180	470	1990	88,962,200	December

Rp 1,990

sepanjang tahun 2018, harga penutupan Tertinggi yang dicatat saham PTSN adalah sebesar Rp 1.990 per saham.

throughout 2018, the highest closing share price recorded was Rp 1,990 per share.

Rp 188

sepanjang tahun 2018, harga penutupan Terendah yang dicatat saham perseroan adalah sebesar Rp 188 per saham.

throughout 2018, the lowest closing share price recorded was Rp 188 per share.

Rp 1,990

Pada tahun 2018, harga saham perseroan ditutup pada harga Rp 1,990

In 2018, the closing price of Company's share was at Rp 1,990

VOLUME TRANSAKSI TRANSACTION VOLUME

161,442,900

IN 2018, THE TOTAL VOLUME OF COMPANY'S SHARE TRANSACTIONS AT INDONESIA STOCK EXCHANGE INCREASED 24.76% FROM LAST YEAR VOLUME AMOUNTED TO 129,404,800.

Sepanjang tahun 2018, jumlah volume transaksi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia naik 24,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 129.404.800

Kinerja saham PTSN Triwulanan periode 2018
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2018 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	190	228	216	296	190	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	294	260	400	2180	2180	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	184	192	188	270	184	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	228	232	296	1990	1990	Closing (Rp)
Volume Transaksi	36,480,700	7,588,500	15,556,200	101,817,500	161,442,900	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	40,378,458	41,086,852	104,856,017	704,944,167	704,944,167	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	177,098,500	177,098,500	354,243,300	354,243,300	354,243,300	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	Subscribed and Fully Paid Shares

Kinerja saham PTSN Triwulanan periode 2017
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2017 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	60	89	135	206	60	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	104	150	268	268	268	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	60	78	94	173	60	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	87	135	194	187	187	Closing (Rp)
Volume Transaksi	16,163,700	27,136,800	32,817,600	53,286,700	129,404,800	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	15,407,570	23,908,298	34,357,109	33,117,420	33,117,420	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	177,098,500	177,098,500	177,098,500	177,098,500	177,098,500	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	Subscribed and Fully Paid Shares

* Market Capitalization = Number of outstanding shares x Closing share price
Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang beredar x Harga Penutupan

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US\$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN".

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to US\$ 24,370,397 is recorded in the Additional Paid-in Capital account, after being deducted by the stock issuance cost of US\$ 1,201,713. The Company was listed as "PTSN" on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2007.

SHARE BUYBACK PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pada tanggal 03 Oktober 2013, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 354.289.500 lembar atau sebesar 20% dari total saham yang disetor dengan harga perolehan sebesar Rp 115 per saham.

The Company has bought back its shares which issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 on Share Buyback issued by the Public Company In Significant Fluctuating Market Conditions and OJK Circular No.1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 on Other Conditions As The Market Conditions fluctuate significantly.

On October 3, 2013, the Company had repurchased back its shares amounting to as many as 354,289,500 shares or equivalent to 20% of the total paid-up shares with an acquisition cost of Rp 115 per share.

TREASURY SELLBACK PENJUALAN SAHAM KEMBALI

Pada bulan Agustus 2018 perseroan melaksanakan transaksi penjualan saham treasuri ke **Inditeck Technology Hong Kong Limited** dimana jumlah saham treasuri yang dijual sebanyak 177.144.800 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp. 93.886.744.000.

Saham treasuri tersebut diperoleh perseroan di tahun 2013 dengan nilai perolehan untuk 177.144.800 lembar saham sejumlah Rp 20.412.395.304. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penjualan saham ttreasuri terhadap nilai perolehannya dicatat dalam akun **"Tambahan Modal Disetor"**

*In August 2018 the company carried out treasury share sell back transactions to **Inditeck Technology Hong Kong Limited** where the total treasury shares sold back were amounted to 177,144,800 shares with a total selling value of Rp. 93,886,744,000.*

*The 177,144,800 treasury share was obtained by the company in 2013 with a acquisition value Rp 20,412,395,304. The difference between the amount received from the sale of treasury share and the acquisition value is recorded in the account **"Additional Paid-in Capital"***

Kenaikan harga saham selama tahun 2018

Increase in share price in 2018

964 %

Emiten dengan kode saham PTSN berada di posisi kedua dengan kenaikan saham tertinggi yaitu 964% selama tahun 2018. Secara poin, PTSN mengalami kenaikan 1.803 poin dari posisi penutupan tahun lalu di Rp 187 per saham. Pada perdagangan terakhir ditahun 2018, saham PTSN ditutup pada harga Rp 1.990 per saham.

Public company with ticker "PTSN" was recorded as the second best performing share with increase of 964% in share price throughout 2018. By point, PTSN has increased 1,803 points from its closing position last year at Rp 187 per share. At the last trading day in 2018, PTSN share price was closed at Rp 1,990 per share.

Suspensi saham selama tahun 2018

Share suspension in 2018

Pada tanggal 27 Desember 2018, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham PTSN untuk cooling down setelah akumulasi kenaikan harga yang signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) pada hari Jumat tanggal 28 Desember 2018.

On December 27, 2018, the Indonesia Stock Exchange (IDX) temporarily suspended PTSN stock trading for cooling down purpose after its share price significantly increases in recent times. The Indonesia Stock Exchange (IDX) resumed the trading of PT Sat Nusa-persada Tbk (PTSN)'s shares on Friday the 28th December 2018.

Peristiwa Penting Significant **Events** 2018

11
MARCH
2018

The visit from former **CEO of Asustek Computer Inch Mr. Jerry Shen** to discuss about future business partnership.

Kunjungan mantan Presiden Direktur Asustek Computer Inch Bpk Jerry Shen untuk membahas kerja sama dimasa depan.





8
MAY
2018

Xiaomi Supplier Investment Summit

Global technology leader, Xiaomi, together with Batam Indonesia Free Trade Zone Authority (BP Batam), holds the first ever Supplier Investment Summit in Batam to host more than 20 global smartphone component suppliers to educate them about the Indonesian manufacturing ecosystem, with the aim of helping them to set up local manufacturing facilities in Indonesia as well as visiting Satnusa's factories.

Pemimpin teknologi global, Xiaomi, bersama-sama dengan BP Batam, mengadakan *Supplier Investment Summit* pertama di Batam yang mengundang lebih dari 20 pemasok komponen ponsel pintar global untuk mengedukasi mereka tentang ekosistem manufaktur Indonesia, dengan tujuan untuk membantu mereka mendirikan fasilitas manufaktur lokal di Indonesia serta melakukan tinjauan ke pabrik Perseroan.





**25
JUNE
2018**

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

PT Sat Nusapersada Tbk Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on 25 June 2018 for approval of the annual report and ratification of financial report for the fiscal year of 2017. The AGMS authorized the Board of Directors to appoint an independent public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sat Nusapersada Tbk diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2018 untuk melakukan persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan untuk tahun fiskal 2017. RUPS memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk kantor akuntan publik independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.





3
July
2018

HONOR MEDIA SUBMIT

9 Media visit to Satnusa for HONOR Introduction

9 Kunjungan media ke Satnusa untuk perkenalan HONOR

DETIK, Tribun, Arena LTE, Jalan Tikus, Pulsa, Telset, Selular, MNC TV Auto Gadget and Gadget Squad





**29
AUGUST
2018**

**Visit from Senior Minister of
State of Singapore**

Kunjungan dari Menteri Senior
Singapura

Mr. Chee Hong Tat

Senior Minister of State
Ministry of Trade and Industry
Ministry of Education

Mr. Mark Low

Consul-General
Consulate-General of the Republic of
Singapore

Mr. Abdullah Bin Abdul Aziz

First Secretary (Economics)
Embassy of the Republic of Singapore

Ms. Denise Carrie-Anne Pereira

Counsellor (Economics)
Embassy of the Republic of Singapore





**30
OCTOBER
2018**

Coin Battery Evolusi Project
First Shipment Ceremony

Pemotongan pita untuk pengiriman perdana proyek Evolusi Baterai koin

by Tohoku Murata Manufacturing Co Ltd





**3
NOVEMBER
2018**

**Chief Financial Officer of
Xiaomi Corporation
visited Satnusa**

Kunjungan kerja dari Direktur Keuangan Xiaomi Corporation ke Satnusa

Mr. Shou Zi Chew and its team visited Satnusa to oversee the development of corporation between Satnusa and Xiaomi in manufacturing Xiaomi Smartphone.

Tn. Shou Zi Chew dan timnya mengunjungi Satnusa untuk melihat perkembangan korporasi antara Satnusa dan Xiaomi dalam perakitan Smartphone Xiaomi.





AWARD & CERTIFICATION

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

2018



There is no validity period for the above awards unless otherwise specified
Tidak ada masa berlaku untuk penghargaan di atas kecuali ditentukan lain

- **ISO 9001:2015**

valid from 12 July 2018 until 3 june 2019
berlaku sejak tanggal 12 Juli 2018 sampai 3 june 2019

- **ISO 14001:2015**

valid from 12 July 2018 until 3 june 2019
berlaku sejak tanggal 12 Juli 2018 sampai 3 june 2019

5S Awards

Achieving 5S Excellent Standard
Mencapai 5S Standar yang Prima

Evolusi Project Awards

Evolusi Project Development is successful and achieve all target given
Pengembangan Proyek Evolusi yang sukses dan mencapai semua target yang diberikan

Quality Awards

There are no Customer claims for 3 years
Tidak ada klaim Pelanggan selama 3 tahun

Bank Indonesia Awards

Best Repondent for Statistic
Responden Statistik Terbaik



Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham yang Terhormat, Dear our valued Shareholders,

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Sat Nusapersada Tbk selanjutnya disebut Satnusa atau Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan mencatatkan kinerja yang sangat baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Satnusa telah melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris untuk melaporkan kinerja Direksi sekaligus laporan pelaksanaan tugas pengawasan untuk tahun buku 2018.

Pada tahun 2018, situasi ekonomi global masih dipenuhi ketidakpastian karena adanya perang dagang, terutama antara Amerika Serikat dan Cina. Mereka terlibat dalam perang dagang karena setiap negara terus memperdebatkan tarif yang ditempatkan pada barang yang diperdagangkan di antara mereka. Presiden AS Donald Trump telah menyatakan dalam kampanyenya untuk memperbaiki "penyalahgunaan lama atas sistem internasional yang rusak dan praktik-praktik tidak adil". Trump kemudian mengenaikan tarif impor Cina senilai US\$ 50 miliar, yang pada bulan Juli ia naik menjadi US\$ 250 miliar. Terlepas dari semua ketidakpastian, kami percaya bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan dengan cara terbaik di tengah masa ekonomi yang penuh tantangan sepanjang 2018. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah merumuskan dan menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas terhadap kinerja Perusahaan dengan memperhitungkan semua risiko dan tantangan bisnis.

First of all, let us all praise God the Almighty, and thanks to His blessings and gifts PT Sat Nusapersada Tbk, hereinafter referred to as Satnusa or the Company, successfully passed 2018 by achieving excellent performance. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners confirms that Satnusa has conducted its operations in accordance with the business plan in place. Therefore, as the Board of Commissioners, we would like to report the Directors' performance and our supervisory duty for the fiscal year 2018.

In 2018, the global economic situation was still filled with uncertainty due to the existence of trade wars, especially between the United States and China. They are engaged in a trade war as each country continues to dispute tariffs placed on goods traded between them. US President Donald Trump had declared in his campaign to fix China's "longtime abuse of the broken international system and unfair practices". Trump subsequently imposed tariffs on US\$50 billion worth of Chinese imports, which by July he had raised to US\$250 billion. Despite all the uncertainties, we believe that the Board of Directors have been managing the Company in the best possible way amid challenging economic times throughout 2018. The Board of Commissioners believed that the Board of Directors have formulated and implemented policies that aim at maintaining the stability of the Company's performance through taking into account all business risks and challenges.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah menuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, kami dibantu oleh Komite Audit, yang telah memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the report of Board of Directors and the company's consolidated financial reports as of December 31st, 2018, which were audited by Public Accountant Office (KAP) of Johan Malonda Mustika & Partner. Financial reporting has complied with all the provisions of Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as required by the laws and regulations. In conducting supervisory and advisory function, we were assisted by the Audit Committee, which have been providing regular reports to the Board on the internal audit findings and on the development of the independent auditor result and compliance with regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in composition of the Board of Commissioners

Sepanjang 2018, tidak terjadi perubahan komposisi pada Dewan Komisaris.

Throughout 2018, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi

Board of Directors' performance,

Dalam ketidakpastian perekonomian global maupun nasional telah memberikan dampak terhadap kondisi industri elektronik di tahun 2018, namun demikian Direksi mampu mengambil berbagai inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. Direksi telah melaksanakan arahan dan nasehat Dewan Komisaris terkait dengan aspek yang perlu mendapat perhatian. Yaitu terkait dengan program efisiensi biaya produksi, mengupayakan penyelesaian permasalahan ruangan produksi, dan penataan ulang terhadap kegiatan bisnis sehingga memberikan nilai tambah yang optimal serta peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pengoperasian seluruh perakitan produk.

In the uncertainty of the global and national economy, it has had an impact on the condition of the electronic industry in 2018, however, the Directors were able to take various strategic initiatives in order to improve the Company's performance. The Directors implemented the directions and heeded the advices from the Board of Commissioners in relation to the aspects that need more attention. That is related to the production cost efficiency program, striving to solve production space constraint, and rearranging business activities so as to provide optimal added value and continuous personnel competency development in an effort to fulfill operational needs in all the Company's operation.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapatkan beberapa proyek penting termasuk didalamnya perakitan smartphone Honor dan Huawei. Honor adalah smartphone e-brand terkemuka di bawah Huawei Group. Selain itu, Satnusa juga telah memperoleh kontrak penting dengan Pegatron Corporation untuk memproduksi berbagai jenis produk smarthome. Ini merupakan buah kerja keras dari segenap jajaran Direksi dan top management dalam melakukan upaya pendekatan yang intensif dan berkesinambungan dengan para calon pelanggan.

In 2018, the Company managed to secure several important projects including the assembly of Honor and Huawei smartphones. Honor is a leading smartphone e-brand under Huawei Group. On top of that, Satnusa also has obtained important contract with Pegatron Corporation to manufacture various of smarthome products. This is the fruit of the hard work of the entire Board of Directors and top management in making an intensive and continuous approach to prospective customers.

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar 348% menjadi US\$ 384,6 juta ditahun 2018 dari tahun sebelumnya US\$85,9 juta. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba kotor sebesar US\$ 26,6 juta ditahun 2018 atau meningkat sebesar 198% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Disamping itu, Perseroan juga masih dapat mempertahankan likuiditas keuangan Perseroan yang sehat tercermin dari rasio lancar di tahun 2018 sebesar 1,08.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi pada 2018 adalah sangat baik. Langkah-langkah strategis untuk terus melakukan penetrasi pasar dalam negeri melalui perakitan Smartphone terbukti tepat dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan dengan mendapatkan kontrak dari berbagai merek smartphone ternama dunia serta diimbangi dengan kontrak baru untuk pasar ekspor ke Amerika Serikat. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen dan kerja keras mereka.

In financial term, the Company posted a net revenue increase of 348% to US\$ 384.6 million in 2018 from US\$ 85.9 million in the previous year. The company also managed to record gross profit of US\$ 26.6 million in 2018, an increase of 198% compared to the previous year. In addition, the Company can still maintain a healthy liquidity which is reflected by the current ratio of 1.08 in 2018.

Board of Commissioners believed that the performance of the Board of Directors in 2018 were excellent. The strategic steps to further penetrate the domestic market through the assembly of Smartphone was appropriate in supporting the continuity of the Company's business by cooperating with various world's leading smartphone brands in addition to the new contract for the export market to the United States. BOC gave appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Oversight Role,

Prospek usaha dalam industri diperkirakan elektronik akan mengalami persaingan yang ketat terutama persaingan pada produk Smartphone, serta berbagai tantangan akan terus terjadi, oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa mengamanatkan Direksi untuk selalu siap sedia menghadapi berbagai tantangan, baik dalam skala global maupun secara nasional. Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap aspek operasional Perseroan melalui komunikasi intensif dengan Direksi.

Direksi harus memastikan dilakukannya perbaikan yang konstruktif untuk mempertahankan profitabilitas dan meningkatkan efisiensi biaya guna menjamin stabilitas operasi di tahun 2018, dan sustainability Perseroan di masa depan.

Dengan rampungnya pembangunan pabrik 12 dan 12A, memberikan Perseroan amunisi baru untuk melakukan pemasaran yang lebih agresif dengan memanfaatkan momentum perang dagang yang terjadi guna mendapatkan lebih banyak proyek baru. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dilakukan dengan penyediaan gedung produksi yang baru ditunjang dengan kesiapan sumber daya manusia mampu meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan.

The electronic industry business outlook are expected to be very competitive especially the competition among the Smartphone brands, and the Company will continue to face various challenges in the future. As such, the Board of Commissioners will always advise the Board of Directors to be always ready in meeting both global and national challenges. The BOC continues to oversee the operational aspects of the company through intensive communication with the Directors.

The Board of Directors must ensure constructive improvements to maintain profitability and improve cost efficiency to ensure the stability of operations in 2018, and the sustainability of the Company in the future.

With the construction of 12 and 12A factories completed, it gives the Company new ammunition to conduct more aggressive marketing by seizing the momentum of the trade war that took place to win more new projects. The Board of Commissioners considers that the strategy carried out by providing new production buildings supported by readiness of human resources is able to increase the Company's competitive advantage.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Direksi telah menyusun prospek usaha berdasarkan pertimbangan kondisi usaha saat ini dan perkiraan di masa mendatang baik terhadap faktor internal seperti situasi politik pasca pemilu maupun perkembangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun Direksi baik dan realistik. Perusahaan menyambut baik upaya pemerintah dalam memangkas biaya logistik Batam Singapura sehingga dapat menurunkan biaya transportasi serta meningkatkan daya saing Batam secara khusus.

Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk mencapai target tahun 2019 yang berfokus pada beberapa produk unggulan seperti Smartphone, Smarhome and Baterai. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target bisnis tahun 2019 agar tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal Perseroan dan penyusunannya dilakukan secara rinci. Dewan Komisaris menekankan bahwa Direksi secara konsisten dan berkelanjutan harus senantiasa mengikuti perkembangan jaman seperti revolusi industri 4.0 maupun perkembangan teknologi 5G agar Perusahaan dapat selalu berada di depan kompetisi yang ada.

Implementasi dari strategi Perseroan tersebut akan sangat penting terutama dalam memposisikan Satnusa sebagai pemimpin pasar dalam layanan manufaktur *Electronic Manufacturing Services* di Indonesia serta upaya untuk senantiasa meningkatkan daya saing Perseroan di kanca internasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Application of Corporate governance

Implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan mewujudkan tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menjaga sustainabilitas Perseroan.

The Board of Directors had drawn up a business plan based on current business conditions and future outlook including internal factors as well as about post election politics situation and development of trade wars between the United States and China. The Board of Commissioners considered those business prospects to be good and realistic. The company appreciates the government's efforts to cut logistics costs between Batam Singapore as to reduce transportation costs and increase Batam's competitiveness.

The BOC appreciates the business prospects that have been prepared by the Board of Directors to achieve 2019 target that focusing on promising products such as Smartphones, Smarhome and Batteries. The BOC has provided input to the Board of Directors in terms of the preparation of business plans and targets in 2019 and to continue to pay attention to the external and internal conditions of the Company as well as its detailed preparation. The Board of Commissioners emphasizes that the Board of Directors consistently and continuously keep abreast of technology developments such as the industrial revolution 4.0 and the development of 5G technology so that the Company can be in the forefront of the competition.

Implementation of the Company's strategy will be particularly important in positioning Satnusa as the market leader in manufacturing services Industry in Indonesia and efforts to continuously improve the competitiveness of the Company at international level.

Implementation of good corporate governance remains the focus of the collective duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is not only responsible over the results or accomplished goals, but also for monitoring the process to achieve the expected results. It is because the Board of Commissioners and the Board of Directors aim to implement good corporate governance which could maintain the Company's sustainability

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, praktik manajemen risiko yang memadai telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko yang baik, meskipun demikian tetap perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

In line with the Company's business growth, proper risk management is required in order to identify any potential risks that may arise. As such, the Board of Commissioners monitors and provides advice on risks managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considered that the Company has created a good risk monitoring system, though still need to be improved over time.

Saran yang diberikan kepada Direksi Advices given to the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan memberikan rekomendasi dan pandangan atas keputusan dan kebijakan yang dilakukan Direksi. Penyampaian pendapat dan rekomendasi dilakukan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners provided their views and recommendations on the decisions and measures taken by the Board of Directors. The submission of opinions and recommendations was made through the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2018, antara lain terkait peningkatan kinerja anak perusahaan, pengendalian biaya operasi, dan penempatan SDM yang tepat dalam setiap jabatan di organisasi induk maupun anak perusahaan.

Recommendations provided by the Board of Commissioners in relation to the management of the Company throughout 2018, among others related to improvement of subsidiary performance, operational cost control, and proper human capital positioning in every position in the parent entity or subsidiaries' organization.

Apresiasi Appreciation

Sebagai penutup, saya mewakili seluruh Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, Direksi, jajaran manajemen, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Apresiasi juga kami tujuhan terutama kepada pelanggan atas kepercayaan mereka kepada Satnusa. Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung penuh komitmen Direksi untuk membawa Perseroan tumbuh berkelanjutan dan menjadi perusahaan kebanggaan bangsa dan memberikan value kepada pemegang saham.

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners I would like to express our gratitude to the shareholders, stakeholders, the Board of Directors, management, employees, and business partners who continually support the Company to grow and thrive. Our appreciation is also addressed to our loyal customers upon their trust to Satnusa. The Board of Commissioners will continue to fully support the Board of Directors' commitment to deliver the Company to grow sustainably and become a company of national pride and provide value to shareholders.

MEGAWATI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear our valued Shareholders,

Dengan berbangga hati kami mengumumkan bahwa di tahun 2018 kami berhasil menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan. Meski dihadapi oleh berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun, Satnusa berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Satnusa untuk tahun buku 2018.

We are delighted to share that in 2018 we have successfully maintained our sustainable growth momentum. Despite facing several challenges and dynamics throughout the year, Satnusa successfully overcame 2018 with encouraging achievements. It is such an honor on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of Satnusa for fiscal year 2018.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Perusahaan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis guna meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, Perusahaan berfokus untuk menyiapkan infrastruktur, pengadaan fasilitas produksi dan sumber daya manusia yang kompeten. Dari segi finansial, Perusahaan menaruh perhatian penuh untuk memenuhi kebutuhan pendaan dengan cara melakukan penjualan saham treasury hasil buyback.

Di tahun 2018, Perusahaan tetap melanjutkan beberapa strategi pengembangan antara lain :

- melakukan pembelian lahan guna pembangunan gudang atau pabrik dikemudian hari.
- melakukan penambahan mesin SMT baru guna memenuhi permintaan dari pelanggan.
- melakukan pendekatan kepada calon pelanggan yang terimbas oleh dampak perang dagang.
- berpartisipasi dalam melakukan investor summit untuk mendorong supporting industry untuk membuka pabrik di Indonesia.
- terus mendorong pemerintah untuk segera merealisasikan pemblokiran IMEI terhadap penggunaan smartphone blackmarket di Indonesia.

PENCAPOIAIN TARGET

Pada awal tahun 2018, Perseroan memproyeksikan akan terjadi kenaikan pada penjualan lebih dari 10%, yang dikarenakan adanya beberapa projek baru smartphone yang dapat memberikan kontribusi atas peningkatan pendapatan Perseroan serta penjualan dari sisi baterai koin juga diprediksi akan mengalami kenaikan dimana akan diberlakukan aturan untuk penggunaan Sistem Pemanfaatan Tekanan Ban (TPMS) di beberapa negara, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih.

Jika dibandingkan dengan kondisi aktual, Pendapatan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 348% yakni melebihi proyeksi Perseroan diawal tahun 2018 dikarenakan adanya penjualan smartphone export. Sedangkan untuk posisi laba bersih Perseroan ditahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 12 juta atau setara dengan 3,28% dari total pendapatan 2018 dimana sesuai dengan proyeksi diawal tahun 2018.

STRATEGIC POLICIES

The company applies various strategies to improve its performance. To improve its operational performance, the Company needs to prepare infrastructure, procure production facilities and competent human resources. From a financial standpoint, the Company issued full attention to meet the needs of funding by selling treasury shares.

In 2018, the Company continues several development strategies including:

- purchase land for future warehouse or factory construction.
- adding new SMT machines to meet customer demand.
- approach potential customers affected by the effects of trade wars.
- participate in conducting investor summit to encourage supporting industries to open factories in Indonesia.
- continue to urge the government to immediately implement the IMEI blocking system to block the usage of blackmarket smartphones in Indonesia.

ACHIEVING TARGET

At the beginning year of 2018, the Company projects more than 10% increase in sales, due to new smartphone projects that can contribute to the Company's revenue increase in conjunction with higher demand for smartphone and sales from the coin battery side are expected to increase as the result of implementation of new regulation for the usage of Tire Pressure Monitoring Systems (TPMS) in some countries, while for the net profit position, the Company anticipates to book a net profit of 1%-3% from total net revenue.

Compared with the actual condition, the Company's net income increased by 348%, that is exceeding the Company's projections in the beginning of 2018 due to additional revenue from export smartphone sales. While for the company's net income in 2018, the Company managed to record a net profit of US\$ 12 million, equivalent to 3.28% of the total revenue in 2018 which in line with the projections in the beginning of 2018.

KENDALA YANG DIHADAPI

Salah satu kendala yang dihadapi Perseroan dalam menjalani usahanya adalah produk smartphone yang dihasilkan oleh Perseroan harus bersaing dengan smartphone black-market yang dijual bebas di beberapa wilayah di Indonesia. Dimana harga smartphone black market akan jauh lebih murah dibandingkan dengan harga smartphone yang diproduksi oleh Perseroan yang dikarenakan oleh selisih Pajak. Hal tersebut membuat permintaan smartphone buatan dalam negeri menjadi berkurang. Namun Perseroan terus melakukan pendekatan kepada pemerintah untuk mencari solusi dalam mengurangi dan memberantas penjualan smartphone ilegal di Indonesia.

Disamping itu, biaya pengiriman kontainer dari Batam Singapura dengan waktu tempuh 3 jam lebih mahal dibandingkan dengan biaya pengiriman Jakarta Singapura dengan waktu tempuh selama 3 hari. Hal tersebut tentu menyebabkan daya saing industri di Batam menjadi tidak kompetitif. Perseroan terus mendorong pemerintah untuk melakukan memodernisasikan crane di Pelabuhan Batam untuk meningkatkan kapasitas bongkar muat kontainer dan menekan biaya.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Perseroan mengantisipasi adanya potensi penurunan pengiriman smartphone berorientasi ekspor yang dikarenakan oleh persaingan yang sengit dipasar ekspor namun hal tersebut tidak berpengaruh besar bagi kinerja keuangan perseroan. Disisi lain, penurunan pendapatan ekspor akan di offset oleh kenaikan pada penjualan produk smarthome. Dengan pengiriman produk smarthome ke pasar Amerika Serikat pada awal tahun 2019, akan membuka peluang bagi perseroan untuk mendapatkan proyek baru untuk memproduksi berbagai produk smarthome lainnya. Namun arah perkembangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina sangat menentukan prospek Perseroan dalam melakukan penetrasi ke pasar Amerika Serikat.

Disisi lain, apabila Pemerintah berhasil merealisasikan penerapan sistem IMEI Blocking maka hal tersebut akan menjadi angin segar bagi industri perakitan smartphone di Indonesia dan Perseroan mengantisipasi akan terjadi lonjakan permintaan akan smartphone yang diproduksi secara resmi didalam negeri.

OBSTACLES FACED

One of the obstacles faced by the Company in carrying out its business is that smartphone manufactured by the Company must compete with blackmarket smartphone which sold freely in several regions in Indonesia. The retail price of black market smartphone will be much cheaper compared to the price of the smartphone manufactured by the Company due to the tax difference. And resulting in lower the demand for domestic-made smartphones. However, the Company continues to urge the government to find solutions to reduce and eradicate illegal smartphone sales in Indonesia.

Besides that, the cost of shipping containers from Batam Singapore with a travel time of 3 hours is more expensive than the Jakarta Singapore shipping costs with a travel time of 3 days. This situation makes Batam less competitive compares to other places. The company continues to encourage the government to modernize cranes in the Port of Batam to increase container loading and unloading capacity and reduce costs.

BUSINESS PROSPECT

The Company anticipates the potential decline in export-oriented smartphone shipments due to fierce competition in the export market however it does not have a major effect on the company's financial performance. On the other hand, the decline in export revenue will be offset by the increase in sales of smarthome product. By exporting smarthome products to the United States market in early 2019, it will open up opportunities for the company to obtain more new projects to manufacture various smarthome products. However the direction of the development of trade wars between the United States and China has a major influence on the prospects of the Company in penetrating the United States market.

On the other hand, if the Government succeeds in realizing the implementation of IMEI Blocking system, it will bring good news for the smartphone assembly industry in Indonesia and the Company anticipates a surge in demand for smartphones manufactured in Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Di tahun 2018, Perusahaan senantiasa melakukan pemanfaatan terhadap risiko-risiko usaha serta melakukan mitigasi risiko sejak dulu. Dengan upaya ini, Perusahaan mampu menghadapi dunia usaha yang dinamis dan penuh tantangan. Selain itu, Perusahaan juga terus mensosialisasikan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi ke seluruh anggota Perusahaan dan pihak eksternal agar Perusahaan mampu menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dan adil bagi seluruh pihak.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all elements of the Company. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business process, we could maintain positive performance and provide added value to our stakeholders.

In 2018, the Company constantly monitored and mitigated business risks. This effort had enabled the Company to cope with the dynamics and the challenges of the business world. Additionally, the Company continued to disseminate anti-corruption and anti-gratuity policies to all Company's members and external parties in order to run clean and fair business activities.

APPRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan atas pengelolaan Perusahaan.

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2018, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we wish to extend our deepest appreciation to our stakeholders who have given us the trust to manage the Company.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Direksi telah bekerja keras dalam mengelola seluruh aspek bisnis secara terintegrasi, meliputi keunggulan SDM, keandalan Teknologi Informasi (TI), penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) yang konsisten dan manajemen keuangan yang efisien.

Board of Directors had worked hard in managing all aspects of business in an integrated manner, including the quality of the human resources, Information Technology (IT) reliability, consistent implementation of GCG practices, and efficient financial management.

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk

Disingkat /Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address

Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Rp 738,000,000,000
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 265,717,200,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs
For more information please visit our website
www.satnusa.com

1 JUNE 1990

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

PENCATATAN DI BURSA
STOCK EXCHANGE REGISTRATION

Ticker : PTSN
Date : 8 November 2007
Exchange : Indonesia Stock Exchange
(Bursa Efek Indonesia)



DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BUSINESS

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990

Perubahan terakhir Akta No. 103 tanggal 23 Juni 2015

Article of Association No.5 dated June 1, 1990

Latest Amended Notarial Deed No.103 dated June 23,
2015

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufacturing service (EMS).



a brief history

Sejarah Singkat



1990 • a humble beginning • awal yang sederhana



PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya.

Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial.

Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN". Nilai nominal Rp 150 per saham dan 4.920.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 1.771.448.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

PT Sat Nusapersada Tbk was founded in 1990 and located at Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia as a Company that provides services for electronics manufacturing. We continually expand and improve the quality of our services by providing more integrated services to add more value to our customers.

In 1996, we established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department that is capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial and Radial.

Auto Spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated service to our customers. On 8th November 2007 the company went public by becoming the first high technology electronics manufacturer who listed at Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "PTSN". Nominal par value of IDR 150 per share and 4,920,000,000 shares as the authorized capital, the total worth was IDR 738 billions. The issued and fully paid capital for public was 1,771,448,000 shares with the total value of IDR 265,717,200,000.

a brief history • Sejarah Singkat

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyerataan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyerataan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION
KEGIATAN USAHA SESUAI DENGAN ANGKARAN DASAR

Sesuai dengan Akta No 105 tanggal 26 Juni 2008, Jenis usaha Perseroan meliputi perakitan komponen elektronik yang meliputi perakitan komponen jadi untuk produksi alat-alat elektronika serta bidang usaha terkait.

In accordance with Act No. 105 dated June 26, 2008, the Company's business include the type of electronic component assembly includes assembly of finished components for the production of electronic devices and related business fields.

BUSINESS ACTIVITIES IN FISCAL YEAR
KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

WE PROVIDE A NUMBER OF SOLUTIONS TO ADDRESS OUR CLIENTS' ELECTRONICS NEEDS, FROM PRODUCT MANUFACTURING, TESTING AND SHIPMENT TO END CUSTOMERS.

Perseroan menyediakan sejumlah solusi untuk menjawab kebutuhan elektronik klien perseroan, mulai dari pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman hingga ke pelanggan akhir.

FULLY INTEGRATED SUITE OF SOLUTION
RANGKAIAN SOLUSI TERINTEGRASI

PROCUREMENT Pembelian bahan baku	METAL STAMPING Pengepresan logam
INCOMING QUALITY CHECK Pengecekan kualitas barang masuk	FINAL ASSEMBLY Perakitan akhir
SURFACE MOUNT TECHNOLOGY Teknologi pemasangan komponen pada permukaan PCB	TESTING AND OUTGOING QUALITY CHECK Pengujian and Pengecekan kualitas barang keluar
PLASTIC INJECTION MOLDING Cetakan injeksi plastic	PACKAGING Pengemasan
	DIRECT SHIPMENT Pengiriman Langsung

Satnusa has obtained the following ISO certification
Satnusa telah memperoleh sertifikasi ISO berikut



Procurement & Inventory Management

Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

Printed Circuit Board Assembly

Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

Box Build

Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

Testing

Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasional sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

Dimulai dengan transfer awal data pelanggan ke dalam sistem perencanaan sumber daya perseroan, melalui proses pengadaan material, produksi, pengujian dan inspeksi, Perseroan sepenuhnya berfokus pada kepuasan pelanggan. Tim teknisi profesional perseroan yang berpengalaman dan sangat terlatih, termotivasi untuk mendukung persyaratan yang unik dan ketat dari pelanggan perseroan, dan perseroan selalu berusaha secara konsisten untuk melampaui harapan tertinggi pelanggan perseroan.

Beginning with the initial transfer of customer data into our resource planning system, through the material procurement, production, test and inspection processes, We are completely focused on customer satisfaction. Our team of experienced professional technicians and engineers are highly trained and motivated to support the unique and stringent requirements of our customers, and we always strive consistently to exceed our customers' highest expectations.

LIST OF SUBSIDIARY COMPANIES

DAFTAR ENTITAS ANAK

Nama dan Domisili Perseroan Company's Name and Domicile	Nama dan Domisili Perseroan Company's Name and Domicile	Nama dan Domisili Perseroan Company's Name and Domicile
PT SM Engineering Disingkat / Abbreviated "SME" Berdomisili di Batam <i>Domiciled in Batam</i>	PT SNI Internasional Disingkat / Abbreviated "SNI" Berdomisili di Batam <i>Domiciled in Batam</i>	PT Tata Sarana Nusapersada Disingkat / Abbreviated "TSN" Berdomisili di Batam <i>Domiciled in Batam</i>
Alamat Perseroan • Company's address Citra Buana Centre Park III Lot. 8 Batam 29461 - Indonesia Telp : +62 778 471 888 Fax : +62 778 471 234 Email : info@satnusa.com www.satnusa.com	Alamat Perseroan • Company's address JI Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia Telp : +62 778 425 888 Fax : +62 778 426 988 Email : info@satnusa.com www.satnusa.com	Alamat Perseroan • Company's address JI Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia Telp : +62 778 425 888 Fax : +62 778 426 988 Email : info@satnusa.com www.satnusa.com
Modal dasar • Authorised capital ----- Rp 29,330,000,000	Modal dasar • Authorised capital ----- Rp 10,000,000,000	Modal dasar • Authorised capital ----- Rp 500,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid capital ----- Rp 26.187.500.000	Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid capital ----- Rp 5.000.000.000	Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid capital ----- Rp 125.000.000
Tanggal Pendirian • Date of establishment ----- 07 January 2002	Tanggal Pendirian • Date of establishment ----- 11 December 2013	Tanggal Pendirian • Date of establishment ----- 27 May 2016
Total aset • Total assets • per 31 dec 2018 setelah eliminasi • after elimination ----- USD 3,137,151	Total aset • Total assets • per 31 dec 2018 setelah eliminasi • after elimination ----- USD 243,011	Total aset • Total assets • per 31 dec 2018 setelah eliminasi • after elimination ----- USD 7,832
Kepemilikan saham • share composition ----- PT Sat Nusapersada Tbk 99.96% Kenny 0.04%	Kepemilikan saham • share composition ----- PT Sat Nusapersada Tbk 99.98% PT SM Engineering 0.02%	Kepemilikan saham • share composition ----- PT Sat Nusapersada Tbk 50.00% PT Tata Sarana Mandiri 50.00%
Bidang Usaha • Business field ----- Bidang Industri Pengepresan logam Metal Stamping Industry field	Bidang Usaha • Business field ----- Bidang Jasa Service field	Bidang Usaha • Business field ----- Bidang Industri, Perdagangan dan Jasa Industry, Trade and Service field
Status operasi • Operation status ----- Beroperasi • operating	Status operasi • Operation status ----- Belum beroperasi • Not operating yet	Status operasi • Operation status ----- Belum beroperasi • Not operating yet



CERTIFICATION SERTIFIKASI

ESD 2.0

IATF 16949

ISO 14001

ISO 9001

OHSAS

ANSI/ESD S20.20:2014

This standard provides administrative and technical requirements for establishing, implementing, and maintaining an ESD Control Program to protect electrical or electronic parts, assemblies, and equipment susceptible to ESD damage from Human Body Model (HBM) discharges.

Standar ini memberikan persyaratan administratif dan teknis untuk membuat, menerapkan, dan memelihara Program Kontrol ESD untuk melindungi komponen, rakitan, dan peralatan listrik atau elektronik yang rentan terhadap kerusakan ESD yang dikeluarkan oleh Tubuh Manusia (HBM).

Valid from 23 January 2019 until 22 January 2020

IATF 16919:2016

International quality management system standards approved by the automotive industry with mutual agreement to improve the quality and guarantee of integration for the supply of materials for related industries.

Standar sistem manajemen mutu internasional yang secara spesifik ditulis oleh industri otomotif dengan kesepakatan persetujuan bersama untuk meningkatkan mutu dan jaminan integritas terhadap penyediaan material untuk industri terkait.

Valid from 28 November 2018 until 27 January 2021

ISO 14001:2015

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management)

adalah kerangka / pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan (Bahan Baku, Limbah & Pengelolaan)

Valid from 12 July 2018 until 3 June 2019

ISO 9001:2015

is an international standard in the field of quality management systems
merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

Valid from 12 July 2018 until 3 June 2019

OHSAS 18001:2017

Occupational Health and Safety Management Certification is an international standard which provides a framework to identify, control and decrease the risks associated with health and safety within the workplace

Sertifikasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah standar internasional yang menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengendalikan, dan mengurangi risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja

Valid from 11 December 2017 until 20 December 2020



PT SM ENGINEERING

Subsidiary • Entitas anak



We offer high quality, precision metal stamping for parts and components in many industries. We believe that our levels of engineering, metal stamped part production and overall performance is an art form. Through the decades we've taken advantage of promising technology and applied it uniquely to our advanced systems of getting things done right the first time.

Kami menawarkan kualitas tinggi, stamping logam presisi untuk suku cadang dan komponen di berbagai industri. Kami percaya bahwa tingkat teknik, produksi stamping logam dan kinerja keseluruhan adalah suatu bentuk seni. Selama beberapa dekade kami telah memanfaatkan teknologi yang menjanjikan dan menerapkannya secara unik pada sistem canggih untuk menyelesaikan semuanya dengan benar pada kali pertama.

ENGINEERING CAPABILITIES

Total In-house tooling service and maintenance
layanan dan perawatan tooling internal

Total In-house both minor and major modification
kemampuan melakukan modifikasi kecil maupun besar

Tooling Design and Fabrication
mengelakukan desain dan fabrikasi tooling

Prototyping and Development
Prototipe dan pengembangan

Innovation and Automation
Innovasi dan otomasi

SM Engineering has obtained the following ISO certification
SM Engineering telah memperoleh sertifikasi ISO berikut



PT SM Engineering didirikan pada tahun 2002 yang bergerak pada Industri Metal Stamping. Sebuah titik balik bagi Perseroan terjadi pada tahun 2007 dimana Perseroan diakuisisi oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Perseroan telah berkembang pesat sejak diakuisisi serta telah berhasil memperoleh reputasi yang baik dan pengakuan dari pelanggan yang terhormat atas kualitas dan pelayanan yang prima. Perseroan berupaya mencapai standar ISO baik dalam segi Kualitas maupun Manajemen Lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui prinsip **Kualitas Menciptakan Masa Depan**.

PT SM Engineering was established in 2002 which operates in Metal Stamping Industry. A turning point for the Company came in 2007 where it was acquired by PT Sat Nusapersada Tbk. The Company has been growing rapidly since the acquisition and has successfully obtained good reputation and recognition from its valuable customers for its quality and excellence services. The Company strives towards ISO for both Quality and Environment Management Standard. The Company continues its best to serve the customers better through the principle of Quality Creates Future.





**3 KW LASERCUT
MACHINE**



3 KW and 1 KW LASERCUT

- Carbon Steel** Baja Karbon **<16mm thickness** ketebalan
- Stainless Steel** Besi tahan Karat **<8mm thickness** ketebalan
- Aluminum** Aluminium **<6mm thickness** ketebalan

FABRICATION FABRIKASI

- Plate cutting** Potongan Plate
- Welding** Pengelasan
- Polishing** Pemolesan

Fasilitas Lainnya **OTHERS FACILITY:**

- Automatic Grinder
- Wirecut
- CNC Bending
- Vertical Milling
- High Precision Lathe
- Super drill
- Manual Grinder
- Radial Drilling



We take pride in all our metal stampings. We strive to provide the best quality and most cost-effective solutions for all our customers.

Perseroan bangga dengan semua pencapaian metal Stamping Perseroan. Perseroan berusaha keras untuk memberikan kualitas terbaik dan solusi paling hemat biaya untuk semua pelanggan Perseroan.

RAIL SYSTEM SECTOR



BRACKET PARTS



JIG ASSEMBLY

VISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION

“ Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management ”

“ menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen ”

MISI PERUSAHAAN

CORPORATE

MISSION

1. to become a company that contributes in reducing national import figures
 2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets
 3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders
-
1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional
 2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri
 3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE

VALUE



OCTAGON SHAPES

Logo yang terdiri dari 8 sisi yang mewakili 8 nilai berbeda

The logo consists of 8 sides representing 8 different values

INNOVATIVE

Think out of the box
berpikir kreatif

OWNERSHIP

Love what we have
mecintai apa yang kita miliki

EXCELLENCE

Good is not enough
if better is possible
baik saja tidak cukup jika
bisa lebih baik

INTEGRITY

Do right thing, not easy thing
melakukan hal yang benar
bukan yang lebih mudah

POSITIVE

SMART

Work smart better than
work hard
bekerja cerdas lebih baik
daripada bekerja keras

POSITIVE

Positive attitude lead
to positive outcomes
sikap yang benar akan
menghasilkan hasil
yang baik

VERSATILITY

Strict but flexible
tegas namun fleksibel

TEAMWORK

Work together, achieve more
bekerja sama, menghasilkan
lebih banyak

NILAI OPERASIONAL **CORPORATE** OPERATIONAL VALUE

Quality • Kualitas

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.

Cost • Biaya

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.

Delivery • Pengiriman

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, siklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

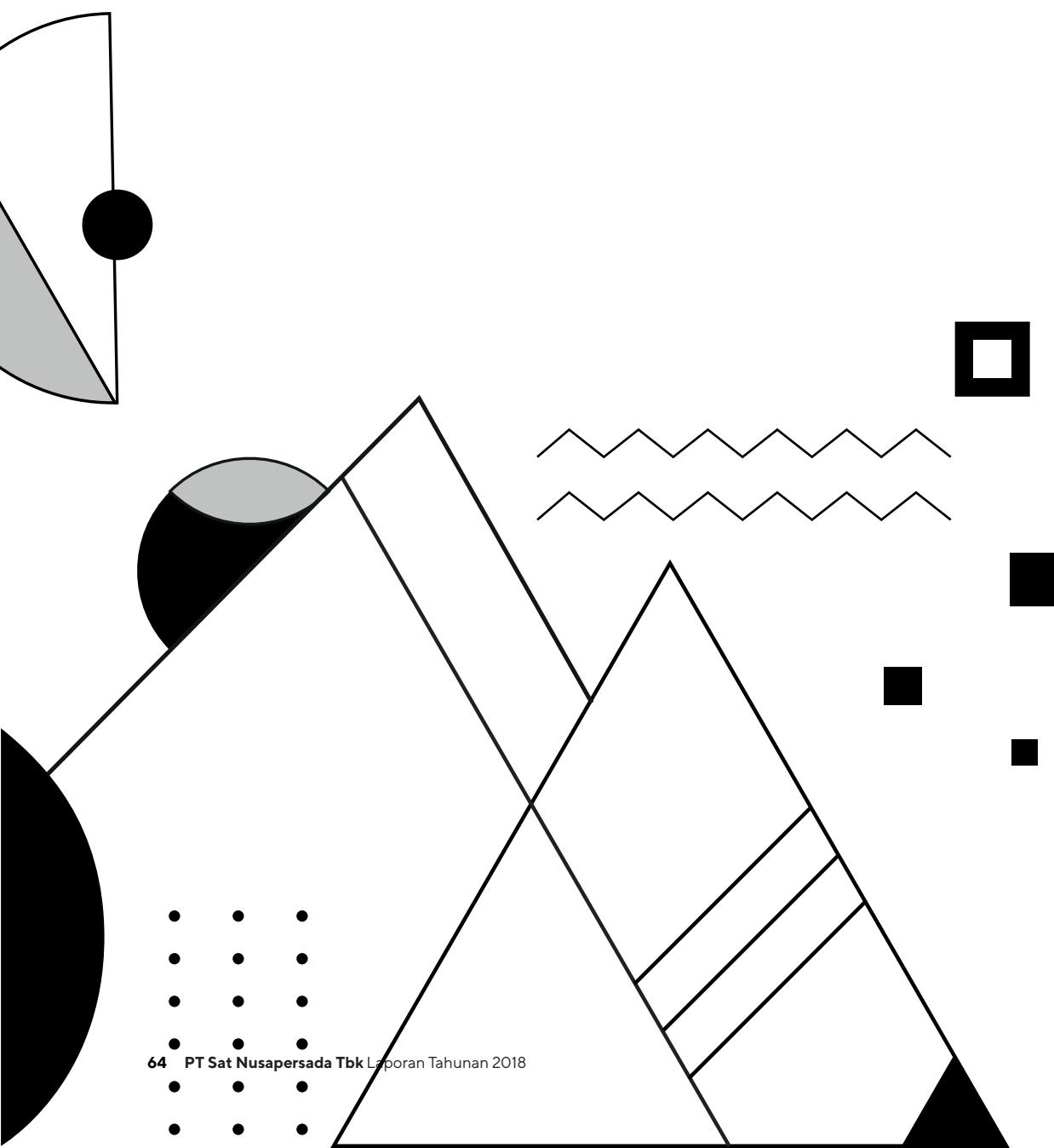
Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.

Service • Servis

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhi melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

Corporate management profile



Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
MEGAWATI	President Commissioner / Komisaris Utama	41
USMAN FAN	Commissioner / Komisaris	48
HERRY SANTOSO, ST	Independent Commissioner / Komisaris Independen	48

Board of Directors

DIREKSI

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
ABIDIN FAN	President Director / Direktur Utama	56
BIDIN YUSUF	Operational Director / Direktur Operasional	60
KUSTINA	Finance Director / Direktur Keuangan	37

Audit Committee

KOMITE AUDIT

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
HERRY SANTOSO , ST	Audit Committe Chief / Ketua Komite Audit	48
ADETYA ALVERINA, SE	Audit Committe Member / Anggota Komite Audit	25
YENNY	Audit Committe Member / Anggota Komite Audit	41

Others

LAINNYA

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
Smailly Andy, Bsc. MH	Investor Relation / Hubungan Investor	34
Wilson Yap, SH.MH	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	45
Yuri Herono, SE	Head of Internal Audit / Ketua Internal Audit	47
Edi Sutejo, SE	Member of Internal Audit / Anggota Internal Audit	42



BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

Herry Santoso

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Megawati

President Commissioner
Komisaris Utama

Usman Fan

Commissioner
Komisaris

“ As the Companies steps into a new chapter, it remains focused on execution excellence and will proactively seek out growth opportunities ”

Sebagai Perusahaan melangkah ke bab yang baru, Perseroan tetapfokus pada eksekusi keunggulan dan secara proaktif mencari peluang pertumbuhan

MEGAWATI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
41 tahun / 41 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996	Diploma dari Thames Business School, Singapura. <i>Diploma degree from Thames Business School, Singapore</i>
------	--

Megawati pernah meraih penghargaan Medali Emas (urutan pertama di dunia) untuk kategori profesional Manajemen Akuntansi dan Medali Perak (urutan kedua Singapura) untuk kategori profesional Manajemen Keuangan dari Dewan Penguji Kamar Dagang dan Industri London
From LCCI Examination Board, Megawati attained the Gold Medal (First World) for Management Accounting professional category and the Silver Medal (Second Singapore) for Financial Accounting professional category

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 – 2005	Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Kyotronics Indonesia <i>Finance and Accounting Manager of PT Kyotronics Indonesia</i>
-------------	---

2005 - 2007	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada <i>Accounting Manager of PT Sat Nusapersada</i>
-------------	---

2007 - 2014	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Company's Finance Director</i>
-------------	---

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Board of Commissioners profile / riwayat hidup Dewan Komisaris

USMAN FAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992	Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura. Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1994 - 2005	Direktur utama PT Fanindo Genmik Perkasa <i>President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa</i>
1994 - now	Direktur utama PT Fanindo Chiptronic <i>President Director of PT Fanindo Chiptronic</i>
2000 - 2002	Direktur utama PT Sat Techindo <i>President Director of PT Sat Techindo</i>
2001 - now	Direktur utama PT Putra Andalas Sejati <i>President Director of PT Putra Andalas Sejati</i>
2001 - now	Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo <i>President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo</i>
2004 - now	Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri <i>President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri</i>
2008 - now	Direktur Utama PT Hosea Indonesia <i>President Director of PT Hosea Indonesia</i>
2009 - now	Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Barelang <i>President Commissioners of PT BPR Mutiara</i>
2010 - now	Direktur Asia Fantronic Pte Ltd <i>Director of Asia Fantronic Pte Ltd</i>

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi dengan / Affiliated with:

Abidin Fan : Direktur Utama /
President Director
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

HERRY SANTOSO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1994	Sarjana Teknik Universitas Atmajaya Jakarta <i>Bachelor of Engineering at Atmajaya University Jakarta</i>
------	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya <i>Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya</i>
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam <i>Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam</i>
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia <i>Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia</i>
2010 - Now	Manajer Operasional PT. Satria Temeng Sari <i>Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year



WILSON YAP, SH,MH



SMAILLY ANDY, BSC,MH

Corporate Secretary and Investor Relation profile

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation

WILSON YAP, SH,MH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
45 tahun / 45 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penunjukan No. Ref. 083/PTSN/XII/2013 tertanggal 23
Desember 2013
*Appointment Letter No. Ref. 083/PTSN/XII/2013 tertanggal 23
Desember 2013*

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1998	Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia <i>Law degree from the University of Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia</i>
2013	Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia <i>Masters in Law from the Universitas Internasional Batam</i>

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2000	Asisten Manajer HRD PT Sat Nusapersada <i>Human Resource (HR) Assistant Manager of the Company</i>
2000 - 2012	Manajer HRD PT Sat Nusapersada <i>Human Resource (HR) Manager of the Company</i>
2000 - 2013	AK3 Perseroan serta Sekretaris P2K3 Perseroan <i>AK3 of the Company and the Secretary of P2K3</i>
2012 - 2013	Asisten Divisi Manajer PT Sat Nusapersada <i>Assistant Division Manager of the Company</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

SMAILLY ANDY, BSC,MH

Hubungan Investor
Investor Relation

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
34 tahun / 34 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2007	Sarjana Ekonomi dibidang Perbankan dan Keuangan di University of London <i>Bachelor of Science in Banking and Finance at University of London</i>
2014	Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia <i>Masters in Law from the Universitas Internasional Batam</i>

Pengalaman Kerja / Work Experience

2007 - 2008	Pengontrol Kredit diperusahaan Smart Automobile Pte Ltd <i>Credit Controller at Smart Auntomobile Pte Ltd</i>
2008 - Now	Hubungan Investor PT Sat NusapersadaTbk <i>Investor Relation of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2014 - Now	Manager Legal PT Sat Nusapersada Tbk <i>Legal Manager of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi / Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PROFILE



KUSTINA
Finance Director
Direktur Keuangan

ABIDIN FAN
President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF
Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
37 tahun / 37 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2001 Diploma dari Thames Business School, Singapura
Diploma from Thames Business School, Singapore

Pengalaman Kerja / Work Experience

2002 - 2007 Executive PT Amtek Engineering Batam
Executive of PT Amtek Engineering Batam

2007 - 2014 Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada
Accounting Manager of PT Sat Nusapersada

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the fiscal year

Board of Directors profile • riwayat hidup Direksi

ABIDIN FAN

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
56 tahun / 56 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1978	Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam <i>Junior High School of Batam</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna <i>General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna</i>
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip <i>Production Manager of PT Singamip</i>
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk <i>President Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers <i>Director of PT Sat Nusapersada Brothers</i>
2002 - now	Direktur PT SM Engineering <i>Director of PT SM Engineering</i>
2013 - now	Direktur PT SNI Internasional <i>Director of PT SNI Internasional</i>
2016 - now	Direktur PT Tata Sarana Nusapersada <i>Director of PT Tata Sarana Nusapersada</i>

Pengalaman Berorganisasi / Organization Experience

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam <i>Chairman of DPK APINDO Batam</i>
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau <i>Chairman of DPP APINDO Riau Island</i>
2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri <i>Honorary Board of APINDO Kepri</i>

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi / *Affiliated*

Bidin Yusuf : Direktur / *Director*

Usman fan : Komisaris / *Commissioner*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
60 tahun / 60 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2001	Diploma dari International Correspondence Schools <i>Diploma degree from International Correspondence Schools</i>
------	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

1982 - 1995	Supervisor di PT McDermott Indonesia <i>Supervisor of PT McDermott Indonesia</i>
1995 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada Brothers <i>General Manager of PT Sat Nusapersada Brothers</i>
1999 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada <i>General Manager PT Sat Nusapersada</i>
2002 - now	Komisaris PT SM Engineering <i>Commissioner of PT SM Engineering</i>
2013 - now	Komisaris PT SNI Internasional <i>Commissioner of PT SNI Internasional</i>

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi dengan / *Affiliated with :*

Abidin fan : Direktur Utama /
President Director

Usman fan : Komisaris /
Commissioner

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

RIWAYAT HIDUP INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

PROFILE

• **Yuri Herono, SE**

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Edi Sutijo, SE •

Member Unit Audit Internal
Member of Internal Audit



Internal Audit profile • riwayat hidup Internal Audit

YURI HERONO, SE

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

47 tahun / 47 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20
Agustus 2013
*Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated
August 20, 2013*

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995 Sarjana Ekonomi dari Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS
Jakarta Indonesia
*Bachelor in Economics
from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
PERBANAS, Jakarta Indonesia*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 – 1999 Akuntan Officer PT. Bank Central
Dagang
*PT. Bank Central Dagang, Jakarta,
as Account Officer*

1999 – 2007 Senior Akuntan Officer PT. Sat
Nusapersada Brothers
*Senior Account Officer PT. Sat
Nusapersada Brothers*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

**Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti
ditahun buku /** There was no education or training attended
during the fiscal year

**Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi
audit internal /** does not have internal audit qualification or
certification yet

EDI SUTEJO, SE

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

42 tahun / 42 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20
Agustus 2013
*Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August
20, 2013*

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999 Sarjana ekonomi Universitas
Janabdra, Yogyakarta
*Bachelor in Economics from
Janabdra University, Yogyakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 – 2013 Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk
*Audit member for PT Sat
Nusapersada Tbk*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

**Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti
ditahun buku /** There was no education or training attended
during the fiscal year

**Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi
audit internal /** does not have internal audit qualification or
certification yet

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

COMMITTE AUDIT PROFILE



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen / Same with
Independent Commissioner profile

ADETYA ALVERINA, SE



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
25 tahun / 25 years old

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia / Jakarta,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2011	Gelar Sarjana Akuntansi Trisakti Sekolah Manajemen <i>Bachelor Degree in Accounting Trisakti School of Management</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

2015 - now	Konsultan Senior PT Aegis Maas Consult <i>Senior Consultant PT Aegis Maas Consult</i>
2013 - 2014	Asisten dosen di Trisakti Sekolah Mangement <i>Assistant Lecture at Trisakti School of Management</i>

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated
Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

YENNY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
41 tahun / 41 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2013
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996	SMA Yos Sudarso Batam <i>Yos Sudarso high school Batam</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

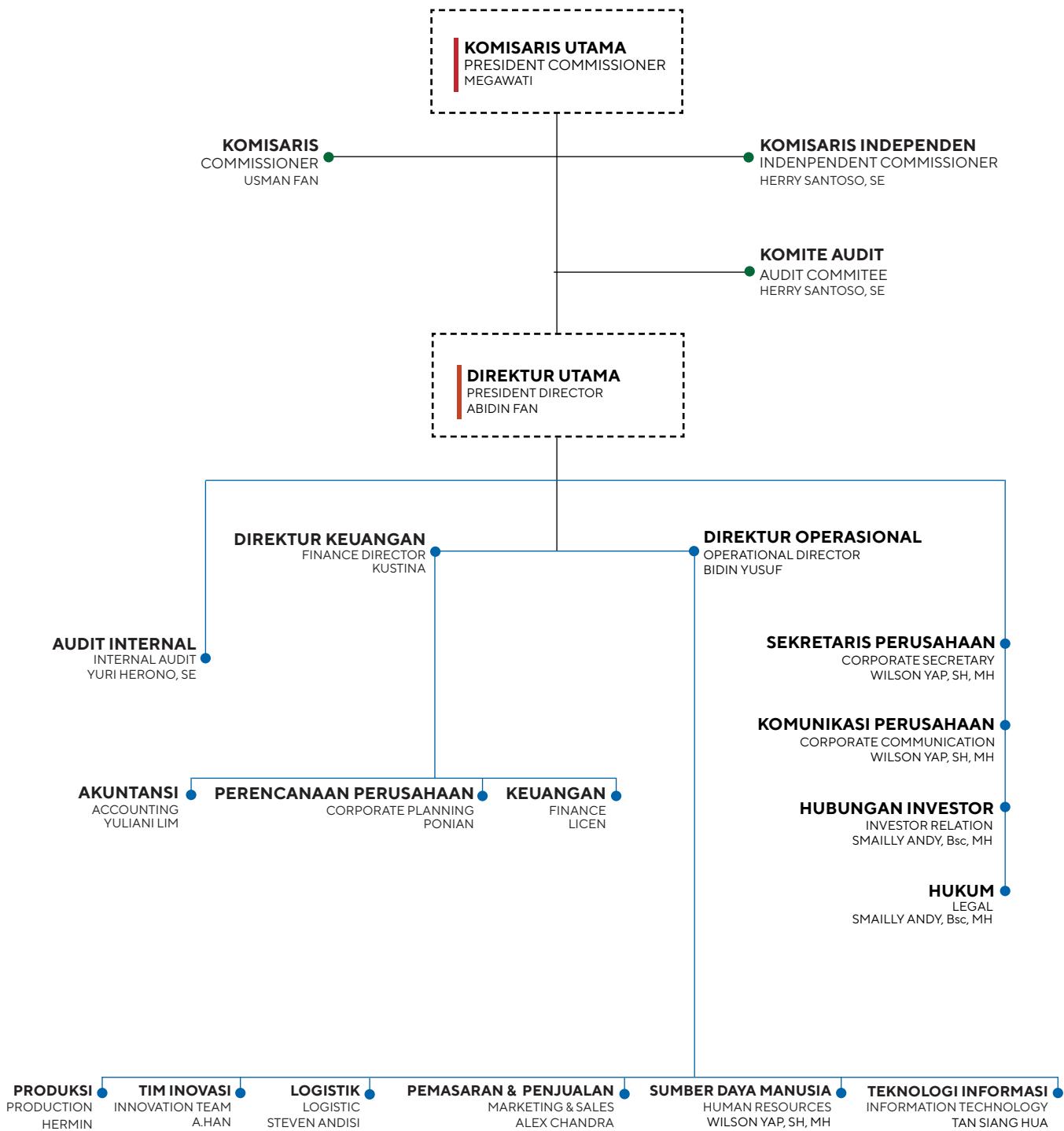
1997 - 1998	Teller di PT. Bank Bali (Permata Bank) <i>Teller at PT. Bank Bali (Permata Bank)</i>
1998-2008	Officer di PT. Bank UOB Indonesia <i>Officer in the PT. Bank UOB Indonesia</i>

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 28 Juni 2013 / Since 28 June 2013

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



Pencatatan Saham
Share Listing

PT BURSA EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT RAYA SAHAM REGISTRA
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930

Jasa yang diberikan:
Services provided:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
 2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
 3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
1. *Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.*
 2. *Record the changes in the Register of Shareholders.*
 3. *Assisst the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.*

Periode Penugasan:
Term of Assignment:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi:	Rp 27.500.000,-
Fee:	
• Biaya Pasar Sekunder per tahun	
Secondary Market fee per year	
• Biaya registrasi pada saat RUPS	
Registration fee during GMS	

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika & rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:

Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2018, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan: Sejak tahun 2010

Term of Assignment: Since year 2010

Komisi:

Rp 435.000.000,-

Fee:

NOTARIS / PPAT SOEHENDRO GAUTAMA, SH

JL. Raden Fatah, Komplek Nagoya Gateway Blok A/12, Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

Jasa yang diberikan:

Services provided:

Services provided:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS
2. Konsultasi Hukum
3. Legalisasi Dokumen (Jika ada)

1. Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.

2. Legal Consultation.

3. Document Legalization (if any)

Periode Penugasan: Sejak tahun 2012

Term of Assignment: Since year 2012

Komisi:

Rp 20.000.000,-

Fee:

2018

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

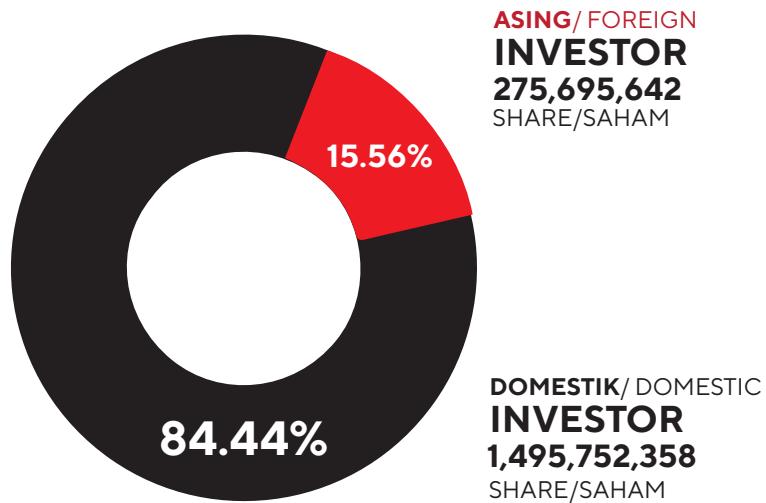
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 11 /POJK.04/2017, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham persoroan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 / POJK.04/2017, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

Per 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:
 Shareholder Composition as per December 31st, 2018, the Company's shareholder composition is as stated below:

Share Composition Komposisi Saham	Amount of Shares Jumlah Saham
66.47% Direktur Utama President Director	1,177,500,000 Abidin Fan selaku Direktur Utama Beliau ditunjuk pertama kali berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.14 tanggal 7 Agustus 2007, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Abidin Fan served as President Director He was first appointed by deed No.14 through Extraordinary Shareholders Meeting of the Company, dated August 7, 2007, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.
10.00% INDITECK TECHNOLOGY HONG KONG LTD Masyarakat yang memiliki lebih dari 5% Public with more than 5% ownership	177,144,800 Pada bulan Agustus 2018, terjadi penjualan saham treasury sebanyak 177.144.800 lembar saham kepada perusahaan Inditeck. In August, 2018, there was a sell back of treasury share amounted to 177,144,800 shares to Inditeck company.
10.00% PT SAT NUSAPERSADA Tbk Pembelian kembali Treasury Stock	177,144,700 Pada tanggal 03 Oktober 2013, terjadi pembelian saham kembali sebanyak 354.289.500 lembar saham dimana telah dijual kembali sebagian pada Agustus 2018. On October 3, 2013, there were as many as 354,289,500 shares were bought back by the Company in which some shares has been sold back on August 2018.
10.00% * Masyarakat Lainnya Other Public	177,098,500 * Pemegang saham masyarakat lainnya terdiri dari pemegang saham dengan kepemilikan < 5%. * Other Public shareholders consist of shareholders with ownership < 5%.
3.53% Direktur Director	62,560,000 Bidin Yusuf selaku Direktur Beliau ditunjuk pertama kali berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.14 tanggal 7 Agustus 2007, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Bidin Yusuf served as Director He was first appointed by deed No.14 through Extraordinary Shareholders Meeting of the Company, dated August 7, 2007, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

RINCIAN SAHAM SHARE BREAKDOWN



DOMESTIK/ DOMESTIC

Perorangan Indonesia/
Indonesian individuals 1,315,716,758 74.27%

Perseroan Terbatas
Limited Company 177,910,000 10.04%

Reksadana
Mutual Fund 300,600 0.02%

Dana Pensiun
Pension Fund 1,825,000 0.10%

ASING/ FOREIGN

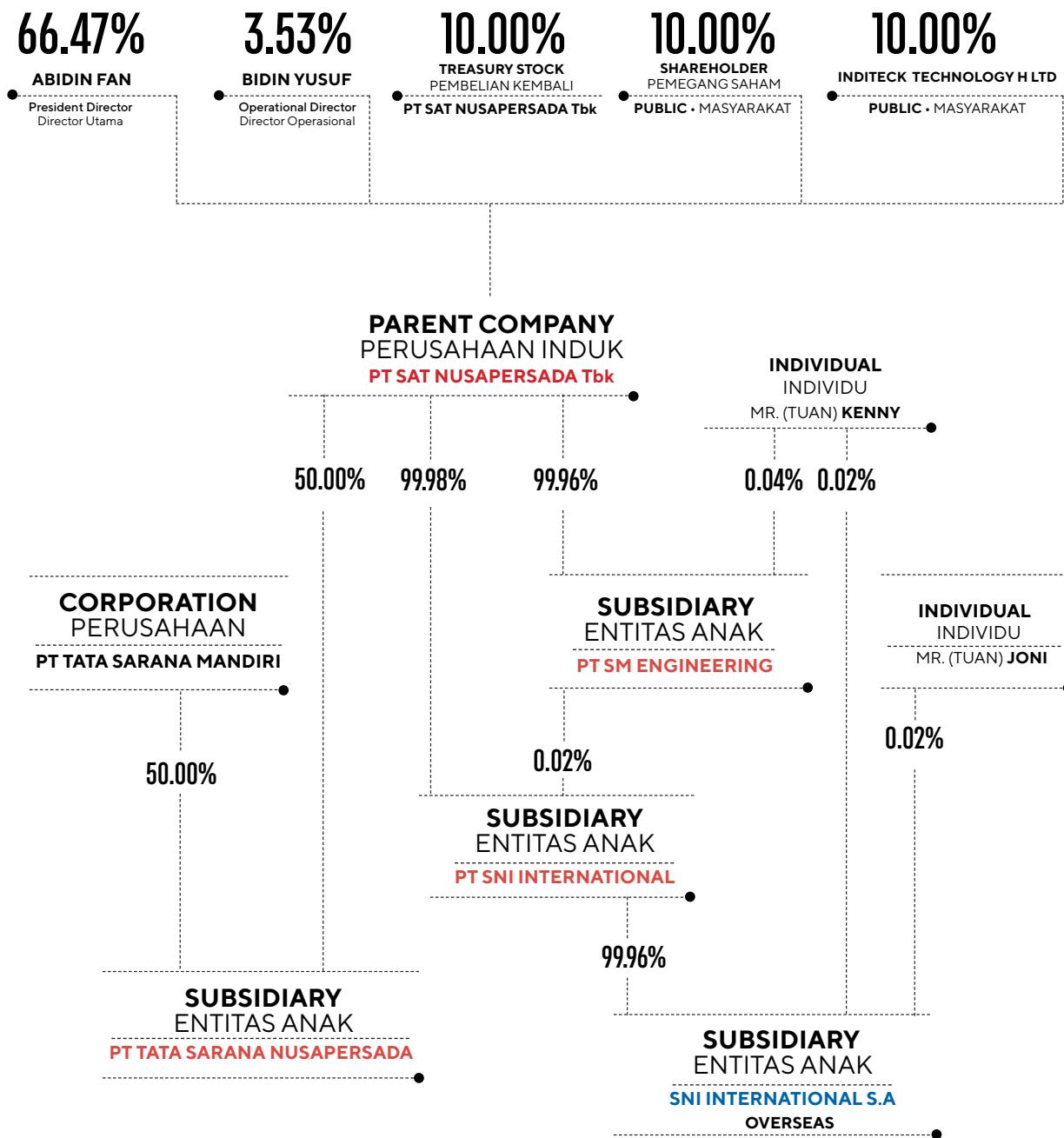
Perorang Asing
Foreign Individual 8,470,442 0.48%

Badan Usaha Asing
Foreign Institution 267,225,200 15.09%

Total/ Grand Total 1,771,448,000 100.00%

Information on major shareholders to the individual owner, who presented in the form of a scheme or chart;

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

For the year ended

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER 2018

31 DECEMBER 2017

TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2018

2018 Financial Review

Satnusa berupaya memperkuat pendapatan yang berasal dari penjualan produk-produk yang memiliki prospek masa depan seperti smartphone.

Satnusa seeks to strengthen revenue originating from the sale of products which have future prospects like smartphone.

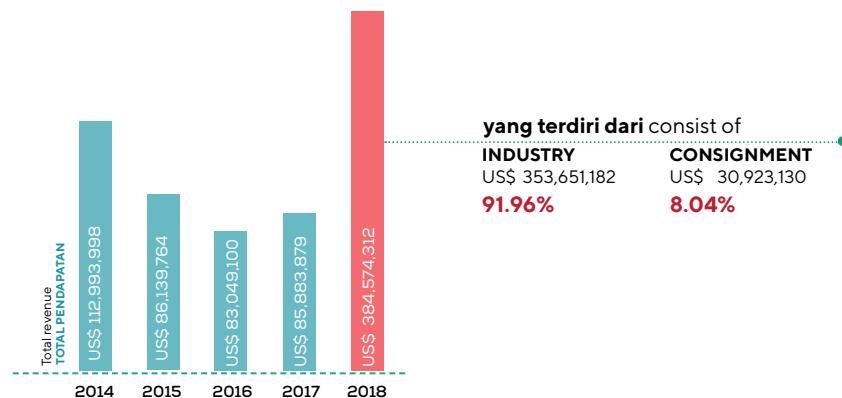
Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Sepanjang tahun 2018, Satnusa berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 384,57 juta atau naik sebesar 348% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya penambahan pendapatan industri (termasuk bahan baku produk) atas perakitan smartphone berorientasi ekspor yang memberikan kontribusi kenaikan signifikan pada total pendapatan ditahun 2018.

The following discussion and analysis refers to Satnusa's Consolidated Financial Statements for the years ending 31 December 2018 and 2017, which are presented in this Annual Report. The Annual Financial Statements have been audited by the Public Accountants Johan Malonda Mustika & Rekan.

Throughout 2018, Satnusa booked revenues of US\$ 384.57 million or an increase of 348% compared to 2017. This was due to the addition of industrial revenues (including product raw materials) derived from smartphone assemblies for export market that contributed to a significant increase in total income in 2018.

TOTAL REVENUE
Pendapatan Usaha
TAHUN YEAR 2018



Selama tahun 2018, Satnusa berhasil membukukan Pendapatan sebesar US\$ 384 juta yang berasal dari dua segmen usaha, yaitu Industri dan Jasa perakitan. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap Pendapatan di tahun 2018 adalah sebagai berikut : Industri 91,96% dan Jasa perakitan 8,04%.

In 2018, Satnusa booked a revenues of US\$ 384 million derived from our two business segments: Industry and Consignment. The contribution of each segment to our revenues in 2018 was as follows: Industry 91.96% and consignment 8.04%.

Pendapatan Perseroan dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan aplikasi produk sebagai berikut :

Company's revenue can be categorized into several groups according to product application as follows:

**AUTOMOTIVE
SECTOR**

0.07%

SEKTOROTOMOTIF

adalah perangkat elektronik yang digunakan dalam industri mobil, seperti car audio unit, motor controller dan lain-lain.

are the electronic devices used in automobiles industry such as car audio unit, motor controller and etc.

**CONSUMER
SECTOR**

12.45%

SEKTORKONSUMEN

adalah peralatan elektronik yang ditujukan untuk penggunaan sehari-hari, paling sering dalam hiburan, komunikasi dan produktivitas kantor.

are electronic equipment intended for everyday use, most often in entertainment, communications and office productivity.

**NETWORKING
SECTOR**

4.81%

SEKTORJARINGAN

adalah perangkat keras yang digunakan dalam jaringan dan juga dikenal sebagai peralatan jaringan, alat jaringan komputer.

are hardware used in networking and may also be known as network equipment, computer networking devices.

**TELECOMMUNICATION
SECTOR**

82.67%

SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

adalah perangkat keras yang digunakan dalam jaringan telekomunikasi seperti smartphone dan feature phone.

are hardware used in telecommunication such as smartphone and feature phone.



RAW MATERIAL CONSUMPTION
Pemakaian Bahan Baku

89.27%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

DIRECT LABOUR
upah langsung

4.17%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

DEPRECIATION EXPENSE
beban depresiasi

1.78%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

COST OF REVENUES **BEBAN POKOK**

Beban pokok Perusahaan di tahun 2018 sebesar US\$ 358,02 juta yang terdiri dari 3 komponen terbesar yakni pemakaian bahan baku sebesar US\$ 319,59 juta, total beban penyusutan sebesar US\$ 6,38 juta dan upah langsung sebesar US\$ 14,92 juta. Beban pokok tersebut mengalami kenaikan sebesar 365% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana kenaikan tersebut lebih besar dari pada kenaikan pada Pendapatan tahun 2018 yang disebabkan oleh kenaikan pada upah langsung dan Pemakain bahan baku ditahun 2018.

The cost of revenues in 2018 amounted to US\$ 358.02 million which consist of 3 major components namely consumption of raw material amounted to US\$ 319.59 million, total depreciation expense amounted to US\$ 6.38 million and direct labor cost amounted to US\$ 14.92 million. Cost of revenues increased by 365% compared to previous year in which the increase was bigger than the revenues increment in 2018 due to higher increment of direct labor and raw material consumption expense in 2018.

NOTE

RAW MATERIAL CONSUMPTION

Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning – Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning – Finished Goods Inventories, Ending.

PEMAKAIAN BAHAN BAKU

Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal – Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal – Persediaan Barang Jadi, Akhir.



GROSS PROFIT **Laba Kotor**

Pada tahun 2018, laba kotor Satnusa mengalami kenaikan sebesar US\$ 17,7 juta menjadi US\$ 26,55 juta. Namun margin laba kotor mengalami penurunan dari 10,36% ditahun 2017 menjadi 6,90% ditahun 2018. Faktor utama penurunan tersebut dikarenakan oleh adanya penurunan pada margin pendapatan industri dari 6,22% pada tahun 2017 menjadi 4,24% ditahun 2018. Hal tersebut dikarenakan oleh kenaikan pada Pendapatan industri ditahun 2018 lebih didominasi oleh pendapatan dari produk yang memiliki struktur biaya yang berbeda.

In 2018, Satnusa's gross profit increased by US \$ 17.7 million to US \$ 26.55 million. However the gross profit margin has decreased from 10.36% in 2017 to 6.90% in 2018. The main factor of the decline was due to a decrease in gross profit margin from industrial revenue from 6.22% in 2017 to 4.24% in 2018. This was due to the increase in industrial revenue in 2018 was dominated by different cost structure products.

DIBAWAH INI ADALAH KLASIFIKASI LABA KOTOR BERDASARKAN KATEGORI

The following is the classification of gross profit by category

	INDUSTRI INDUSTRY		JASA PERAKITAN CONSIGNMENT	
	2018 (US\$)	%	2017 (US\$)	%
Pendapatan	353,651,182		72,009,312	
Beban Pokok	(338,650,019)		(67,528,066)	
Laba Kotor	15,001,163	4.24%	4,481,246	6.22%
	30,923,130		13,874,567	
				Revenue
			(19,369,987)	
			(9,456,207)	
				Cosf of Revenue
			4,418,360	
				Gross Profit
	11,553,143	37.36%	4,418,360	31.85%

Margin laba kotor untuk kategori industri turun dari 6,22% ditahun 2017 menjadi 4,24% ditahun 2018. Margin laba kotor untuk kategori Jasa Perakitan mengalami kenaikan dari 31,85% ditahun 2017 menjadi 37,36% ditahun 2018.

Gross margin profit for the industry category fell from 6.22% in 2017 to 4.24% in 2018. The gross profit margin for consignment category increased from 31.85% in 2017 to 37.36% in 2018.

OPERATING EXPENSE AND INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

Beban usaha and Laba (rugi) usaha

Beban Usaha Satnusa mengalami kenaikan sebesar 17,38% menjadi US\$ 10.584.608 pada tahun 2018, didorong oleh kenaikan pada Beban Umum dan Administrasi sebesar 19,74% menjadi US\$ 10.087.640 di tahun 2018. Selain itu terjadi penurunan pada Beban penjualan sebesar US\$ 95.848 atau 16,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kenaikan dalam kelompok Beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban gaji dan tunjangan sebesar US\$ 831.725 atau 16,28% menjadi US\$ 5.941.757 ditahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya penyesuaian gaji pasca kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) serta penambahan sejumlah staff lower to middle level management yang terdiri dari supervisor, asisten menejer dan menejer yang disiapkan untuk beberapa proyek baru smartphone.

Sedangkan untuk Beban Penjualan mengalami penurunan sebesar 16,17% menjadi US\$ 496.968 ditahun 2018 dari sebelumnya US\$ 592.816 ditahun 2017 yang disebabkan oleh penurunan pada biaya pengangkutan.

Satnusa's Operating Expenses increased by 17.38% to US\$ 10,584,608 in 2018, driven by an increase in general and administrative expenses of 19.74% to US\$ 10,087,640 in 2018. Apart from that there was a decrease in selling expenses of US\$ 95,848 or 16.17% compared to previous year.

The increase in general and administrative expense category was primarily due to an increase in salaries and allowances expenses by US\$ 831,725 or 16.28% to US\$ 5,941,757 in year 2018. The increase was due to the post-salary adjustment of the Minimum Wage Increase (UMK) and the addition of a number of lower to middle level management staff consisting of supervisors, asistant managers and managers employed for several new smartphone projects.

As for Selling expenses there was a decline of 16.17% to US\$ 496,968 in 2018 from the previous year of US\$ 592,816 in 2017 caused by a decrease in transportation costs.

BEBAN USAHA

Operating expenses

	2018 (US\$)	%	2017 (us\$)	%		
Beban Penjualan	496,968	4.70%	592,816	6.57%	-16.17%	Selling Expense
Umum dan Administrasi	10,087,640	95.30%	8,424,548	93.43%	19.74%	General and Administrative
Total	10,584,608	100%	9,017,364	100%	17.38%	Total

LABA (RUGI) USAHA

Income (loss) from operations

Di tahun 2018, Satnusa membukukan laba usaha sebesar US\$ 15.969.698 dari rugi usaha sebesar US\$ 117.758 ditahun 2017. Hal itu menyebabkan marjin laba usaha Satnusa naik menjadi positif 4,15% di tahun 2018 dibandingkan dengan negatif 0,14% di tahun 2017.

In 2018, Satnusa booked gain from operations of US\$ 15,969,698 from loss from operations of US\$ 117,758 in 2017. Resulting Satnusa's operating margin become positif 4.15% in 2018 compared to negative 0.14% in 2017.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN

Other Income (expense)

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan Penghasilan lain-lain sebesar US\$ 422.212 atau turun sebesar 51.86% dari Penghasilan lain-lain sebesar US\$ 877.064 di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beban bunga dan provisi bank sebesar US\$ 362.976 ditahun 2018.

In 2018, the company recorded other income of US\$ 422,212 or decrease by 51.86% from other income of US\$ 877,064 in 2017. The decrease was caused by the interest expense and bank provision amounting to US \$ 362,976 in 2018.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Income (loss) before income tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 16.391.910 ditahun 2018 dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 759.306 ditahun 2017. Dengan kata lain, terjadi kenaikan laba sebelum pajak penghasilan yang signifikan sebesar 2.059%.

The company posted a profit before income tax amounted to US\$ 16,391,910 in year 2018 from profit before income tax amounted to US\$ 759,306 in year 2017. In other words, there was a significant increase in income before income tax of 2,059%.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAN PROFITABILITAS

Total comprehensive income (loss) and profitability

Satnusa menutup tahun 2018 dengan Laba komprehensif sebesar US\$ 12.608.200 dari Laba komprehensif sebesar US\$ 235.665 ditahun 2017. Selain itu, Imbal Hasil atas Aset naik menjadi positif 4,38% di tahun 2018 dari positif 0,35% di tahun 2017. Margin Laba Bersih tahun 2018 naik menjadi positif 3,28% dari positif 0,27% di tahun 2017 dan Imbal Hasil atas Ekuitas di tahun 2018 naik menjadi positif 18,10% dari positif 0,47% di tahun 2017.

Satnusa ended the year 2018 with a net comprehensive profit of US\$ 12,608,200 from a net comprehensive profit of US\$ 235,665 in 2017. In addition, the Return on Assets increased to positive 4.38% in 2018 from positive 0.35% in 2017. Net Income Margin in 2018 increased to positive 3.28% from positive 0.27% in 2017 and Return on Equity in 2018 rose to positive 18.10% from positive 0.47% in 2017.

RASIO (%)	2018	2017	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	3.28%	0.27%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	4.38%	0.35%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	18.10%	0.47%	Return on Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Consolidated Statements of **Financial Position**

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal **31 Desember 2018** dan **31 Desember 2017**, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

*The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on **December 31st, 2018** and **December 31st, 2017**, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2018 Annual Report.*

Keterangan	2018 (US\$)	2017 (US\$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	219,185,741	25,613,222	193,572,519	756	Current Assets
Aset Tidak Lancar	68,390,399	41,590,466	26,799,933	64	Non Current Assets
Total Aset	287,576,140	67,203,688	220,372,452	328	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	202,957,153	11,837,685	191,119,468	1,615	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14,967,016	4,835,722	10,131,294	210	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	217,924,169	16,673,407	201,250,762	1,207	Total Liabilities
Ekuitas	69,651,971	50,530,281	19,121,690	38	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	287,576,140	67,203,688	220,372,452	328	Total Liabilities & Equity

ASET ASSETS

Di tahun 2018, Total Aset Satnusa sebesar US\$ **287.576.140** yang terdiri dari 76,22% Aset Lancar dan 23,78% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini naik sebesar US\$ 220.372.452 atau 328% dari US\$ 67.203.688 pada tahun 2017. Kenaikan pada aset terutama didorong oleh kenaikan pada Aset lancar sebesar US\$ 193,5 juta.

*In 2018, Satnusa's total assets amounted to US\$ **287,576,140** which consisted of 76.22% Current Assets and 23.78% Non-Current Assets. The total value of these assets increased by US\$ 220,372,452 or 328% from US\$ 67,203,688 in 2017. The increase in assets was primarily driven by an increase in current assets of US\$ 193.5 million.*

ASET LANCAR

current assets

Aset Lancar Satnusa naik sebesar US\$ 193.572.519 atau 756% dari tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 1072% dan Persediaan sebesar 1.028% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Satnusa Current Assets increased by US\$ 193,572,519 or 756% from 2017. This was mainly due to an increase in trade receivables to third parties by 1,072% and Inventories of 1,028% compared to the previous year.

KOMPOSISI ASET LANCAR

Composition of current assets

ASET LANCAR	2018 (US\$)	%	2017 (US\$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8,291,115	3.78%	1,631,685	6.37%	408 %	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	0.00%	3,000,000	11.71%	-100%	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	100,818,380	46.00%	8,598,982	33.57%	1,072%	Trade Receivables to Third Parties
Piutang Lain-lain	23,622	0.01%	33,476	0.13%	29%	Other Receivables
Persediaan	106,947,421	48.79%	9,483,228	37.02%	1,028%	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	3,105,203	1.42%	2,865,851	11.19%	8%	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	219,185,741	100 %	25,613,222	100 %	756%	Total Current Assets

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$ 8.291.115. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah
This item consists of cash and cash equivalents amounting to US\$ 8,291,115. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD) 80.79% US\$ 4,274,985	DOLLAR(SGD) 0.93% US\$ 49,048	RUPIAH(IDR) 17.72% US\$ 937,582	RINGGIT (MYR) 0.02% US\$ 1,024	YEN (JPY) 0.54% US\$ 28,476
---	--	--	---	--

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

COMPOSITION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Keterangan	2018 (USD)	%	2017 (USD)	%	△	Description
KAS						
IDR	9,100	0.17%	12,174	0.75%	-25%	IDR
SGD	5,399	0.10%	4,321	0.26%	25%	SGD
MYR	1,024	0.02%	721	0.04%	42%	MYR
TOTAL KAS	15,523	0.29%	17,216	1.06%	-10%	TOTAL CASH ON HAND
BANK						
USD	4,274,985	80.80%	1,232,481	75.53%	247%	USD
SGD	43,649	0.82%	44,601	2.73%	-2%	SGD
IDR	928,482	17.55%	329,849	20.22%	181%	IDR
JPY	28,476	0.54%	7,538	0.46%	278%	JPY
TOTAL BANK	5,275,592	99.71%	1,614,469	98.94%	227%	TOTAL BANK
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	5,291,115	100%	1,631,685	100%	224%	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT

PIUTANG USAHA

Trade receivables

Piutang Usaha - Bersih mengalami kenaikan 1.072% atau sebesar US\$ 92.219.398 menjadi US\$ 100.818.380 di tahun 2018 yang disebabkan oleh penambahan piutang pelanggan Asus Global Pte. Ltd. sebesar US\$ 90.049.421.

Tiga (3) pelanggan Perseroan dengan Piutang usaha terbesar adalah Asus Global Pte. Ltd. sebesar 89,32%, Murata Manufacturing Company Ltd. sebesar 2,05% dan Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd. sebesar 1,80%.

Perputaran piutang usaha terhadap penjualan sebesar 3,81x ditahun 2018 dari 9,99x ditahun 2017. Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

There was a decrease of 1,072% or US\$ 92,219,398 in Net Trade Receivable to US\$ 100,818,380 in year 2018 caused by the addition of trade receivable from Asus Global Pte. Ltd. amounting to US \$ 90,049,421.

Top three (3) customers with the largest trade receivables are Asus Global Pte. Ltd. at 89.32%, Murata Manufacturing Company Ltd. 2.05% and Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd. amounting to 1.80%.

Trade receivable turnover amounted to 3.81x in the year 2018 from 9.99x in the year 2017. Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the management believes that all such receivables are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

PERSEDIAAN INVENTORIES

Dibandingkan dengan tahun 2017, terjadi kenaikan pada persediaan sebesar 1.028% atau US\$ 97.464.193 menjadi US\$ 106.947.421 di tahun 2018.

Compared to 2017, there was an increase in inventories equivalent to 1,028% or US\$ 97,464,193 to US\$ 106,947,421 in 2018.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar naik sebesar 64,44% menjadi US\$ 68.390.399 ditahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Tetap - Bersih 67,79% atau sebesar US\$ 27.394.089 ditahun 2018.

Non-current assets increased by 64.44% to US\$ 68,390,399 in 2018. This was mainly due to an increase in Net Fixed Assets by 67.79% or equivalent to US\$ 27,394,089 in 2018.

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR COMPOSITION OF NON CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR	2018 (USD)	%	2017(USD)	%	Δ	NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	93,060	0.14%	798,914	1.92%	-88.35%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	67,806,051	99.15%	40,411,962	97.17%	67.79%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	90,642	0.13%	103,141	0.25%	-12.12%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Lain-lain:						Other Assets:
J a m i n a n	168,128	0.25%	75,203	0.18%	123.57%	Guarantees
Biaya Ditangguhkan - Bersih	232,518	0.34%	201,246	0.48%	15.54%	Deferred Charges-Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	68,390,399	100%	41,590,466	100%	64.44%	Total Non Current Assets

Aset Tetap Bersih mengalami kenaikan sebesar 67,79% menjadi US\$ 67.806.051 di tahun 2018 dikarenakan oleh adanya penambahan aset bersih seperti pabrik baru dan lahan.

Net Fixed assets increased by 67.79% to US\$ 67,806,051 in 2018 due to the addition of net assets such as new factories and lands.

LIABILITAS LIABILITIES

Satnusa membukukan Total Liabilitas di akhir tahun 2018 sebesar US\$ 217.924.169 yang terdiri dari 93,13% Liabilitas jangka pendek dan 6,87% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini naik US\$ 201.250.762 atau 1207% dari US\$ 16.673.407 pada akhir tahun 2017. Kenaikan pada Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 191.119.468 atau 1615% dari akhir tahun 2017 sebesar US\$ 11.837.685.

Satnusa booked Total Liabilities at the end of 2018 amounting to US\$ 217,924,169, consisting of 93.13% and 6.87% of Current Liabilities and Non-current liabilities respectively. These Total Liabilities value increased by US\$ 201,250,762 or 1207% from US\$ 16,673,407 by the end of 2017. Increase in Liabilities was largely attributable to an increase in Current Liabilities of US\$ 191,119,468 or 1615% from the 2017 year-end position of US\$ 11,837,685.

LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES

Di akhir tahun 2018, Liabilitas Jangka Pendek naik 1615% menjadi US\$ 202.957.153. Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 94,18%, Utang Lain-lain 3,45%, Beban Akrual 0,18%, Utang Pajak 1,35%, Uang Muka Pendapatan 0,15% dan Utang Bank bagian jatuh tempo dalam satu tahun 0,68%. Kenaikan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 191.119.468 terutama disebabkan oleh naiknya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar US\$ 184.107.770 atau sebesar 2616% ditahun 2018.

At the end of 2018, Current Liabilities increased by 1615% to US\$ 202,957,153. The composition of this Current Liabilities were Trade Payables 94.18%, Other Payables 3.45%, Accrued Expenses 0.18%, Taxes Payable 1.35%, Advances from Customers 0.15% and Bank Loan current Maturities 0.68%. The increase in Current Liabilities amounting to US\$ 191,119,468 primarily due to an increase in trade payables to third parties by US\$ 184,107,770 or by 2616% in the year 2018.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK COMPOSITION OF CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2018 (USD)	%	2017(USD)	%	△	CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	191,145,348	94.18	7,037,578	59.45	2616%	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	7,012,020	3.45	3,163,864	26.73	122%	Other Payables
Utang Pajak	2,741,248	1.35	535,622	4.52	412%	Taxes Payable
Beban Akrual	371,149	0.18	344,525	2.91	8%	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	311,792	0.15	756,096	6.39	-59%	Advances from Customers
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1,375,596	0.68	-	-	100%	Bank Loans - Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	202,957,153	100	11,837,685	100	1615%	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG NON CURRENT LIABILITIES

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$ 14.967.016 terdiri dari Liabilitas Utang lain-lain 16,96%, Jaminan Sewa 0,002%, Liabilitas Pajak Tangguhan 0,4%, Liabilitas Imbalan Kerja jangka panjang 27,70% dan Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun 54,94%. Terjadi kenaikan yang signifikan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 10.131.294 atau 210% yang disebabkan oleh adanya Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar US\$ 8.223.189 di tahun 2018.

Long-term Liabilities composition of US\$ 14,967,016 consists of 16.96% Other Liabilities, 0.002% Lease Guarantee, Deferred Tax Liabilities 0.4%, Long-Term Employee Benefit Liabilities 27.70% and Long-term Employee Benefits Liabilities 54.94%. There was a significant increase in the amount of long-term liabilities amounting to US \$ 10,131,294 or 210% due to the addition of Long-term Employee Benefits Liabilities of US\$ 8,223,189 in 2018.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG
COMPOSITION OF NON CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PANJANG	FY 2018 (USD)	%	FY 2017 (USD)	%	△	NON CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	2,538,029	16.96%	506,372	10.47%	401%	Other Payables
Jaminan Sewa	345	0.002%	369	0.01%	-7%	Rental Guarantee Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	59,691	0.40%	-	0.00%	100%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4,145,762	27.70%	4,328,981	89.52%	-4%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang Bank- Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	8,223,189	54.94%	-	-	100%	Bank Loans - Net of Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14,967,016	100%	4,835,722	100%	210%	Total Non Current Liabilities

EKUITAS EQUITY

Ekuitas naik sebesar US\$ 19.121.690 atau 37,84% dari US\$ 50.530.281 pada tahun 2017 menjadi US\$ 69.651.971 pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya laba tahun berjalan sebesar US\$ 12.608.200.

Equity Increased by US\$ 19,121,690 or 37.84% from US\$ 50,530,281 in 2017 to US\$ 69,651,971 in 2018. The increase was primarily due to profit for the year amounted to US\$ 12,608,200.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan ratio liabilitas terhadap ekuitas yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Ratio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami perubahan dari 33,00% tahun 2017 menjadi 312,88% tahun 2018. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh kenaikan pada Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Namun disisi lain juga terdapat kenaikan Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga. Dan jika dilihat dari posisi hutang bank dibandingkan dengan total ekuitas sebesar 14% maka Peseroan masih memiliki posisi leverage yang baik akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mendapatkan dana eksternal bagi ekspansi di masa datang. Disamping itu, Rasio Liabilitas terhadap Total Aset mengalami kenaikan dari 24,81% ditahun 2017 menjadi 75,78% ditahun 2018.

Solvability was measured by debt to equity ratio that is the comparison between total liabilities over total equity. Company's debt to equity ratio has changed from 33.00% in 2017 to 312.88% in 2018. The increase was due to the surge of Trade Payables to Third Parties. But on the other hand there was also an increase in Trade Receivable to Third Parties as well. And when viewed from bank loan to total equity ratio of 14%, the Company still has a good leverage position which will enhance the Company's ability to obtain external funds for future expansion. In addition, the Liability Ratio to Total Assets increased from 24.81% in 2017 to 75.78% in 2018.

RASIO SOLVABILITAS	2018	2017	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	75.78%	24.81%	Debt to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	312.88%	33.00%	Debt to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	14%	0%	Bank Loan to equity ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTIBILITY

Pada akhir tahun 2018, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period) mengalami perubahan dari 37 hari pada tahun 2017 menjadi 96 hari pada tahun 2018. Bila dikaji dari 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat kolektibilitas piutang terbaik terjadi pada tahun 2017, dan terburuk terjadi pada tahun 2018.

At the end of 2018, the Company's collection period had changed from 37 days in 2017 to 96 days in 2018. When analyzed from the last 3 (three) years, the performance level of the best receivable collectability occurred in 2017, and the worst occurred in 2018.

Tabel perbandingan Kolektibilitas Piutang 2016 – 2018
TABLE COMPARISON OF ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTION 2016 – 2018

	2016	2017	2018	
Jumlah hari piutang tertahan	47	37	96	Trade Receivable Turnover days

ARUS KAS CASH FLOWS

Posisi kas Perseroan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 408% atau US\$ 6.659.430. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi yang lebih tinggi ditahun 2018 dimana terjadi kenaikan sebesar 124% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2018 the Company's cash position increased by 408% or US\$ 6,659,430. The increase was primarily due to higher receipt of cash from operating activities in 2018 where there was an increase of 124% as compared to previous year.

	2018 (USD)	2017 (USD)	Δ	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	15,459,560	6,909,149	124%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-24,750,214	-7,057,326	251%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	16,015,160	-12,400	-129,255%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,631,685	1,792,262	-9%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8,291,115	1,631,685	408%	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Selama tahun 2018, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$ 291.910.610 yakni naik sebesar 233% atau sebesar US\$ 204.173.976 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During the year 2018, cash inflows from operating activities were derived from Cash receipts from Customers amounted to US\$ 291,910,610 in which increased by 233% or US\$ 204,173,976 compared to previous year.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap para pemasok, komisaris, direksi, karyawan dan pajak penghasilan badan sebesar US\$ 276.451.050. Arus kas neto Perseroan dari aktivitas operasi naik sebesar 124% atau US\$ 8.550.411 dibandingkan dengan tahun 2017.

Cash flow from operating activities were used to pay our supplier, Commissioners, Directors, Employees and Corporate Income tax amounting to US\$ 276,451,050. The Company's net cash flows from operating activities rose by 124% or US\$ 8,550,411 compared to year 2017.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 251% atau naik sebesar US\$ 17.692.888. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada perolehan Aset Tetap sebesar US\$ 15.318.885 atau setara dengan 121% dari tahun sebelumnya menjadi US\$ 28.018.605 ditahun 2018.

Cash flows used in investing activities increased by 251% or increased by US\$ 17,692,888. The increase was due to an increase in the acquisition of Fixed Assets of US\$ 15,318,855 or equivalent to 121% from the previous year to US\$ 28,018,605 in 2018.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar US\$ 16.027.560. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya kenaikan pada pinjaman bank sebesar US\$ 9.887.800 dan Pelepasan Saham Treasuri sebesar US\$ 6.514.032.

Cash flows used in financing activities increased by US\$ 16,027,560. This was due to an increase in bank loans of US\$ 9,887,800 and Proceeds from Sale of Treasury Stocks by US\$ 6,514,032.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL **Material commitments related to capital investment**

Selama tahun 2018, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal.
During the year 2018, there are no material commitments on capital investments.

DIVESTASI DIVESTATION

Selama tahun 2018, tidak ada program dan proses yang berkaitan dengan divestasi Perseroan.
During 2018, there was not any program and process related to the Company divestation.

AKUISISI ACQUISITION

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.
During 2018, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

TABEL STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2018
TABLE CAPITAL STRUCTURE PER DECEMBER 31, 2018

STRUKTUR MODAL	2018 (USD)	%	2017 (USD)	%	△	CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	217,924,169	76%	16,673,407	25%	1207%	Liabilities
- Jangka Pendek	202,957,153	93%	11,837,685	71%	1615%	Current Liabilities -
- Jangka Panjang	14,967,016	7%	4,835,722	29%	210%	Non Current Liabilities -
Ekuitas	69,651,971	24%	50,530,281	75%	38%	Equity
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	287,576,140	100%	67,203,688	100%	328%	TOTAL OF CAPITAL INVESTED

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio hutang yang cocok (tidak melebihi) rasio hutang bank terhadap ekuitas 100%. Rasio Hutang bank/Ekuitas yang masih rendah di tahun 14% menunjukkan solvabilitas yang kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain a bank debt ratio that matches (does not exceed) bank loan to equity ratio of 100%. Bank loan/Equity Ratio of 14% in 2018 indicates strong solvency.

TINGKAT LIKUIDITAS LIQUIDITY

Pada akhir tahun 2018, Satnusa memiliki likuiditas yang sehat dan relatif stabil dengan ratio lancar sebesar 1,08x dengan nilai kas dan setara kas US\$ 8.291.115 dimana ratio lancar di tahun 2017 sebesar 2,16x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2018 bersumber dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US\$ 15.459.560.

At the end of 2018, Satnusa had a healthy and relatively stable liquidity with a current ratio of 1.08x with cash and cash equivalent value at US\$ 8,291,115 in which the current ratio in 2017 was 2.16x. The Company's financing in 2018 came from Cash inflow from operating activities of US\$ 15,459,560.

TABEL RASIO LANCAR 2015 - 2018
TABLE CURRENT RATIO 2015 - 2018

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	2.64	2.58	2.16	1.08	Current Ratio (x)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION OR SUBSEQUENT EVENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat kejadian penting atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no significant events or material facts occurring after accountant's report date.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/AFILIASI

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2018, There was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL TRANSACTION

Peraturan OJK No. IX.E.2 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/ atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menye- wa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pe- megang Saham. **Selama 2018, tidak ada transaksi material.**

*OJK Regulation No. IX.E.2 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders. **During 2018, there was no material transaction.***

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM IPO PROCEEDS

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pe- megang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Ba- pepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No. Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI	Keterbukaan Informasi Informasian Disclosure
1	27-Apr-18	046/PTSN/IV/2018	Pembangunan gedung baru yang digunakan untuk gudang dan area produksi Smartphone di PT Sat Nusapersada Tbk Construction of new factories used for warehouses and Smartphone production areas at PT Sat Nusapersada Tbk
2	11-Jun-18	073/PTSN/VI/2018	Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Signing of the Investment Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	21-Aug-18	104/PTSN/VIII/2018	Penjualan kembali saham hasil Buy Back Resale of Treasury shares
4	27-Aug-18	103/PTSN/VIII/2018	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Treasury PTSN Reports on Changes in PTSN Treasury Shares
5	3-Dec-18	135/PTSN/XII/2018	Perolehan kontrak penting dengan PEGATRON CORPORATION Obtaining important contracts with PEGATRON CORPORATION

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perubahan atas kebijakan Akuntasi telah disajikan didalam *Changes to accounting policy has been presented in* laporan Keuangan tahun 2018. *the financial statements in 2018.*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. *During the year 2018 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.*

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN

CORPORATE TARGET/PROJECTION

Pada awal tahun 2018, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2018 tumbuh lebih dari 10% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 348% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan mendapatkan proyek perakitan smartphone untuk tujuan ekspor dimana pendapatan tersebut merupakan pendapatan industri (dimana didalam penjualan tersebut terkandung nilai bahan baku) yang menyebabkan terjadi kenaikan yang sangat signifikan.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US\$ 12.608.200 ditahun 2018 atau setara dengan 3.28% dari total pendapatan bersih dan sejalan jika dibandingkan proyeksi 1%-3% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2018. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2018 posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas diakhir tahun 2018 tercatat sebesar 313%. Namun demikian rasio hutang bank terhadap total ekuitas masih berada pada angka yang wajar yakni 14% diakhir tahun 2018.

Untuk target tahun 2019, Perseroan mengantisipasi adanya penurunan pada penjualan diatas 10%, yang dikarenakan adanya persaingan yang kompetitif yang dihadapai oleh pelanggan Perseroan sehingga beberapa pelanggan mungkin akan mengalami pengurangan market share sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Dalam hal mengenai struktur modal, Perseroan berencana untuk mempertahankan rasio hutang bank terhadap ekuitas dibawah 100%. Sedangkan Perseroan belum memiliki rencana untuk membagikan dividen ditahun depan mengingat laba yang dihasilkan akan diinvestasikan kembali kedalam pengembangan usaha Perseroan.

At the beginning of 2018, top management set revenue projections for 2018 to grow more than 10% higher than the previous year, while in terms of profitability, the Company anticipated that net income margin ranged from 1% -3% of total net income. If we compare the target or projection, with end of 2018 result, the Company recorded revenue growth of 348% compared to the previous year. This was mainly due to the Company obtaining a smartphone assembly project for export market where the revenue was industry revenue basis (where the value of the raw material is included in the revenue) which causes a significant increase.

In addition, the Company managed to record a comprehensive net income of US \$ 12,608,200 in 2018, equivalent to 3.28% of total net income and in line with the projection of 1% -3% of total net income in early 2018. As for the capital structure, it was targeted at the beginning of 2018 that the position of liabilities to equity ratio is below 100% and the actual liabilities to equity ratio position at the end of 2018 was 313%. However, the ratio of bank debt to total equity is still at a reasonable rate of 14% at the end of 2018.

For 2019 target, the Company anticipates a decrease in sales above 10%, due to competitive competition faced by the Company's customers resulting in some customers may experience a reduction in market share resulting in a decrease in the Company's revenue, while in terms of profitability, the Company anticipates a net income ranging from 1% -3% of total net income. In terms of capital structure, the Company plans to maintain a ratio of non interest bearing debt to equity below 100%. Whereas the Company does not have a plan to distribute dividends next year considering the resulting profits will be reinvested into the Company's business development.

DIVIDEND POLICY KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

Besarnya pembayaran dividen yang akan dibagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 25 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The new shareholders from initial public offering have equal rights and equal in all respects to the old shareholders of the Company including rights to dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association and regulations in force. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders of at least once at the minimum of 10% (ten percent) of net profit after tax in the year.

The amount of dividend payments will be distributed depending on the level of profits of the Company in the financial year concerned with regard to the health and plans of the Company in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

In 25 June 2018, General Meeting of Shareholders approved no dividends were distributed to the shareholders for the financial year ended December 31, 2018.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

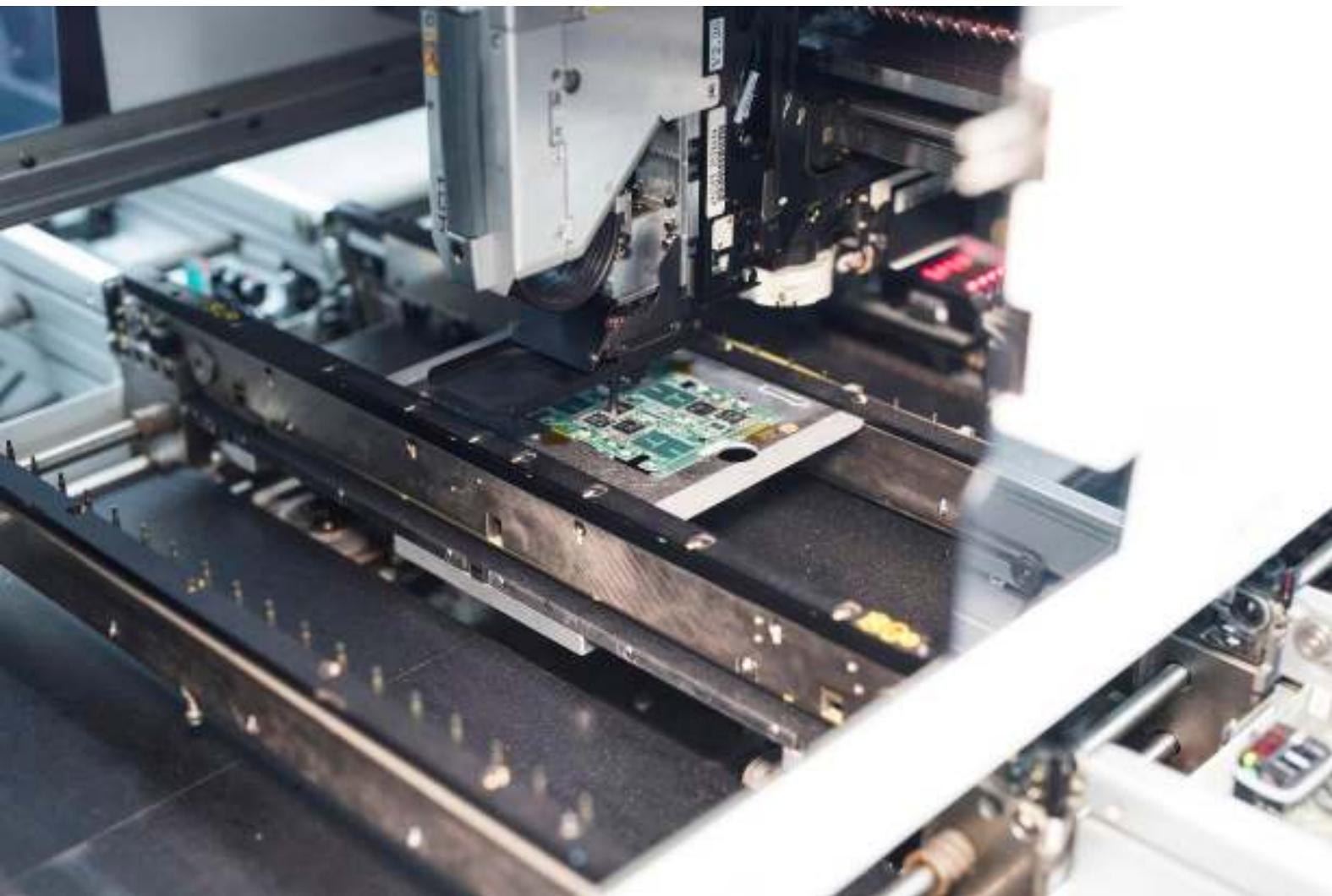


**PADA TAHUN 2018, SATNUSA TELAH
MEMILIKI 5 JALUR SURFACE MOUNT TECHNOLOGY (SMT)
UNTUK PERAKITAN COMPLETE KNOCKED DOWN**

*In 2018, Satnusa has owned 5 Surface Mount Technology (SMT) lines for **Complete Knocked Down assembly**.*

SMT adalah bagian dari fase perakitan completely knocked down (CKD), di mana Satnusa mengimpor komponen-komponen individual dalam bentuk CKD dan merakitnya di pabrik-pabrik Perseroan. Ini merupakan suatu perakitan yang lebih sulit jika dibandingkan dengan perakitan SKD.

SMT is part of the completely knocked down (CKD) phase of assembling, wherein Satnusa imports individual components in a CKD form and assembles them in our factories. This takes manufacturing a step up from SKD.



MOUNTING POINT

monthly average rata-rata per bulan

YEAR TAHUN	MOUNTING POINT monthly average	
2018	235,647,301	Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang ke permukaan Printed Circuit Board atau dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2018, total mounting point di divisi SMT sebesar rata-rata 235.647.301 point per bulan atau naik sebesar 295% dibandingkan dengan rata-rata 59.638.786 point per bulan pada tahun 2017.
2017	59,638,786	
2016	39,382,077	
2015	53,208,365	<i>Mounting point refers to number of component mounted into the surface of a Printed Circuit Board or known as PCB. In 2018, total mounting point in SMT division amounted to an average of 235,647,301 point per month or increased by 295% compared to an average 59,638,786 point per month in 2017.</i>
2014	90,792,694	

MOUNTING CAPACITY rata-rata per bulan monthly average

Tahun Year 2014 200,000,000	Tahun Year 2015 200,000,000	Tahun Year 2016 200,000,000	Tahun Year 2017 290,000,000	Tahun Year 2018 638,000,000
--	--	--	--	--

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 15 Jalur SMT, dan utilisasi penggunaan mesin SMT tersebut hanya mencapai 49% ditahun 2018 sehingga masih memiliki buffer untuk mengakomodir peningkatan penjualan yang menggunakan mesin SMT dikemudian hari.

In 2018, the Company has 15 SMT lines, and the utilization rate of SMT machines only reaching 49% in 2018. The company still have sufficient buffers to accomodate increase in sales using SMT machines in the future.

Teknologi manufaktur manufacturing technologies

Perseroan menawarkan keahlian kepada pelanggan dalam berbagai macam teknologi manufaktur tradisional dan canggih. Perseroan memiliki keahlian teknis yang dapat melakukan perakitan produk PCB standar maupun kompleks yang memerlukan keterampilan teknik dan peralatan yang canggih. Perseroan juga menyediakan pelanggan kami dengan seperangkat teknologi manufaktur dan solusi yang meliputi:

We offer our customers expertise in a wide variety of traditional and advanced manufacturing technologies. Our technical expertise supports standard printed circuit board assembly as well as complex products that require advanced engineering skills and equipment. We also provide our customers with a comprehensive set of manufacturing technologies and solutions which include:



- Pin thru Hole
- Surface Mount Technology
- Fine Pitch
- Ball Grid Array
- Flip Chip
- In-Circuit Test
- Board Level Functional Test
- Package on Package
- Stress Testing



SATNUSA HAS INVESTED IN TOTAL 9 AUTO PACKING MACHINES CAPABLE OF AUTO WRAPPING SMARTPHONE PACKAGING AND ELIMINATING MANPOWER.

Satnusa telah berinvestasi dan membeli 9 unit mesin pembungkus otomatis yang mampu membungkus kemasan smartphone secara otomatis tanpa menggunakan tenaga manusia.



HYDROPHOBIC P2I NANO COATING

P2i is a nanotechnology development company that works with manufacturers to produce liquid repellent nano-coating protection to products for the electronics that employs plasma-enhanced chemical vapor deposition processing to apply an ultra thin polymer layer onto all surfaces of a product. The process known as 'pulsed-plasma' takes place under low pressure within **a vacuum chamber at room temperature**.

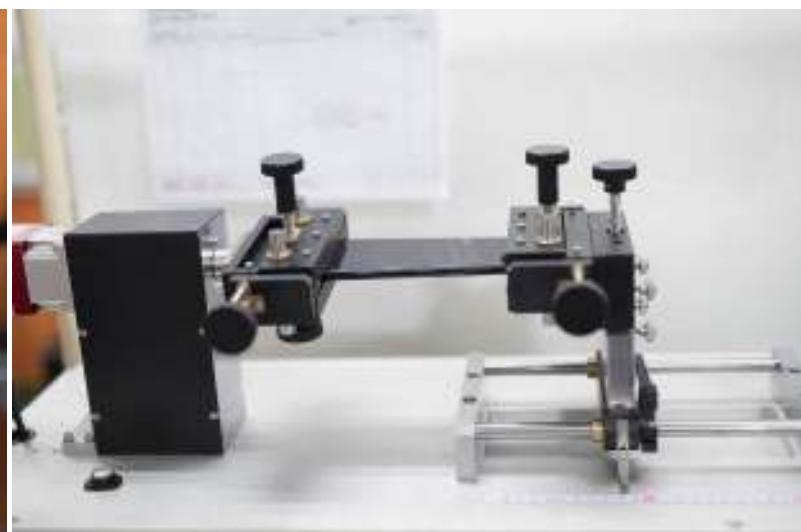
P2i adalah perusahaan pengembangan nano-teknologi yang bekerja dengan produsen untuk menghasilkan perlindungan anti-pelapisan cairan nano untuk produk-produk elektronik yang menggunakan pemrosesan deposisi uap kimia plasma untuk memberikan lapisan polimer yang sangat tipis ke semua permukaan produk. Proses yang dikenal sebagai 'pulsed-plasma' berlangsung di bawah tekanan rendah di dalam ruang vakum pada suhu kamar.



Steel Ball Tester

Apply for repeating dropping (light dropping) testing of mobile phone to check if the products' parts and function still normal after many times light dropping.

Melakukan pengujian berulang dengan menjatuhkan bola besi keatas ponsel untuk memeriksa apakah bagian-bagian dan fungsi produk masih normal setelah berkali-kali menjatuhkannya.



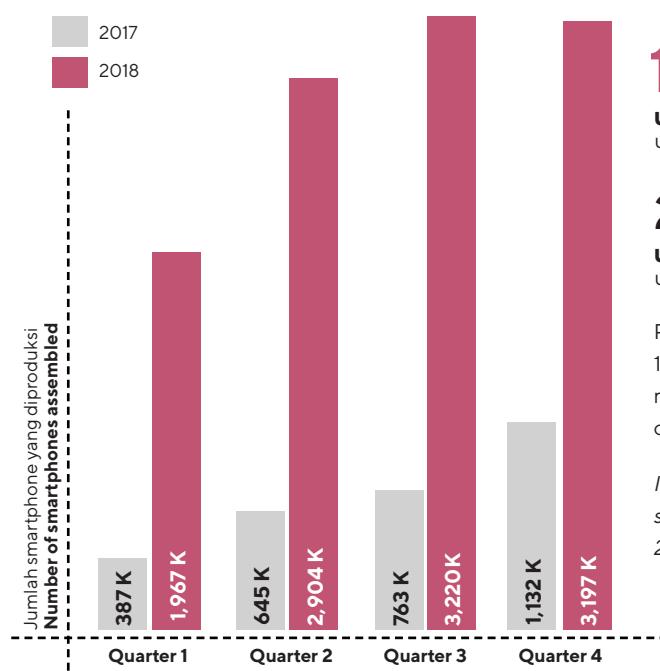
Twist Tester

Testing Purpose: To verify the phones' capability of withstanding twists and their stability of structure.

Tujuan Pengujian: Untuk memverifikasi kemampuan ponsel dalam menahan tikungan dan stabilitas strukturnya.

SMARTPHONE DIVISION

Divisi Smartphone



11,288,861

units smartphone in 2018

unit smartphone ditahun 2018

2,926,647

units smartphone in 2017

unit smartphone ditahun 2017

Pada tahun 2018, Perseroan telah merakit sebanyak 11.288.861 unit smartphone yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri atau naik sekitar 286% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 2.926.647 unit.

In 2018, the Company has assembled 11,288,861 units of smartphones sold both domestically and abroad, up by 286% from 2,926,647 units in year of 2017.

PEGATRON



MENUJU INDUSTRY 4.0 SMART HOME



PEROLEHAN KONTRAK
PENTING DENGAN
PEGATRON UNTUK
MEMPRODUKSI
PRODUK SMARTHOME

Obtaining important
contract with
PEGATRON
to manufacture various
Smart home products

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

The table below shows the top 10 countries in terms of smartphone users in 2018 as per September 2018. A smartphone user is defined as anyone using a smartphone at least once a month. The smartphone penetration in each country is also listed. These numbers come from annual Global Mobile Market Report and are based on a model which takes into account a country's economic progression, demography, online population, and inequality.

Tabel di bawah ini menunjukkan 10 negara teratas dalam hal pengguna smartphone pada tahun 2018 per September 2018. Seorang pengguna smartphone didefinisikan sebagai siapa pun yang menggunakan ponsel cerdas setidaknya sebulan sekali. Penetrasi smartphone di setiap negara juga disajikan. Angka-angka ini berasal dari Laporan Pasar Setuler Global tahunan dan didasarkan pada model yang mempertimbangkan perkembangan ekonomi negara, demografi, populasi online, dan ketidaksetaraan.

RANK	IMAGE	COUNTRY	TOTAL POPULATION	SMARTPHONE PENETRATION	SMARTPHONE USERS
1		China	1,416,046,000	51.7%	712,395,000
2		India	1,317,025,000	27.2%	357,185,000
3		United States	321,731,000	77.0%	247,189,000
4		Russian Federation	145,815,000	65.8%	94,193,000
5		Brazil	210,886,000	41.6%	87,172,000
6		Indonesia	266,286,000	27.4%	73,155,000
7		Japan	127,381,000	51.2%	64,027,000
8		Germany	80,284,000	81.0%	64,840,000
9		Mexico	120,759,000	45.0%	54,494,000
10		United Kingdom	66,527,000	87.2%	58,715,000

source : global mobile market report

INDONESIA MARKET

Indonesia smartphone users have increased from 54,494,000 users in April 2017 to 73,155,000 users in September 2018 and become 6th Countries/Markets by Smartphone Users and Penetration.

Pengguna ponsel pintar Indonesia telah meningkat dari 54.494.000 pengguna pada April 2017 menjadi 73.155.000 pengguna pada September 2018 dan menjadi Negara / Pasar terbesar ke-6 jika dilihat dari jumlah Pengguna dan Penetrasi Smartphone.

Dari hasil riset Canalys sepanjang 2018, Canalys mencatat pertumbuhan pengapalan smartphone di Indonesia mencapai dua digit, yakni sebesar 17,1 persen dibanding tahun 2017. Jumlah smartphone yang dikapalkan di tanah air selama tahun 2018 mencapai 38 juta. Sementara pada kuartal IV-2018, jumlah pengiriman smartphone tercatat sebanyak 9,5 juta unit, naik 8,6 persen secara year-on-year (YoY).

Pertumbuhan ini berdampak pada kompetisi antar vendor yang semakin sengit di Indonesia. Lima besar vendor smartphone di Indonesia mendominasi 80 persen dari total pangsa pasar. Persentase ini tumbuh 65 persen dari tahun lalu.

From the results of Canalys's research throughout 2018, Canalys noted that smartphone shipments growth in Indonesia reached double digits, amounting to 17.1 percent compared to 2017. The number of smartphones shipped in the country during 2018 reached 38 million. While in quarter IV-2018, the number of smartphone shipments was 9.5 million units, up 8.6 percent per year (YoY).

The growth sparked a heavy competition within Indonesia. The top five smartphone vendors in Indonesia won 80 percent of total market share. This percentage grew 65 percent from last year.

TOP FIVE SMARTPHONE VENDORS IN Q4 2018

Vendors	Market share	Year on year growth
1. SAMSUNG	24.40%	+21.50%
2. MI XIAOMI	20.50%	+139.4%
3. OPPO	19.50%	+0.8%
4. vivo	15.90%	+132.0%
5. ADVAN	4.10%	-25%

Samsung masih memuncaki klasemen pabrikan smartphone terbesar dengan market share 24,4 persen dan pertumbuhan 21,5 persen secara YoY. Dari infografis yang tersaji, salah satu poin yang menarik adalah pertumbuhan pesat dari dua vendor smartphone asal China yakni Xiaomi dan Vivo. Xiaomi, yang menempati urutan kedua, memiliki pangsa pasar 20,5 persen dengan pertumbuhan YoY 139,4 persen. Sementara Vivo yang masih berada di posisi keempat, meraih market share 15,9 persen dengan pertumbuhan 132 persen YoY.

Samsung still tops the biggest smartphone manufacturer standings with a market share of 24.4 percent and growth of 21.5 percent YoY. From the infographics presented, one of the interesting points is the rapid growth of two Chinese smartphone vendors, Xiaomi and Vivo. Xiaomi, which took the second place, has a market share of 20.5 percent with YoY growth of 139.4 percent. While Vivo is still in fourth position, obtaining 15.9 percent market share with 132 percent YoY growth.

Pada 2018 lalu tercatat sebanyak 1.404 miliar smartphone dikapalkan secara global, angka ini turun 4,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2018 there were 1,404 billion smartphones shipped globally, this figure fell 4.1 percent compared to the previous year.

TOP 5 Smartphone Companies, Worldwide Shipments, Market Share, and Year Over Year Growth

No	Company	2018 Shipment Volumes *	2018 Market Share	2017 Shipment Volumes *	2017 Market Share	Year on Year change
1	Samsung	292.3	20.8%	317.7	21.70%	-8%
2	Apple	208.8	14.9%	215.8	14.70%	-3.2%
3	Huawei	206	14.7%	154.2	10.50%	33.6%
4	Xiaomi	122.6	8.7%	92.7	6.30%	32.2%
5	Oppo	113.1	8.1%	111.7	7.6%	1.3%
6	Others	462	32.9%	573.4	39.10%	-19.4%
Total		1,404.9	100%	1,465.5	100%	-4.1%

* shipment million of units, pengiriman dalam jutaan unit

sumber source : IDC Quarterly mobile Phone Tracker, January 30, 2019

Pada tahun 2018, Huawei dan Xiaomi menjadi perusahaan smartphone yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi yakni 33,6% dan 32,2% dan memiliki pangsa pasar masing-masing sebesar 14,7% dan 8,7% untuk penjualan seluruh dunia. Huawei dan Xiaomi menunjuk Perseroan menjadi mitra bisnis mereka untuk memproduksi smartphone Huawei dan Xiaomi yang dijual di Indonesia. Perseroan optimis Huawei dan Xiaomi dapat mendominasi pangsa pasar di Indonesia ditahun tahun mendatang.

In 2018, Huawei and Xiaomi became smartphone companies that recorded the highest growth 33.6% and 32.2% respectively and secured market share of 14.7% and 8.7% respectively based on worldwide sales. Huawei and Xiaomi appointed the Company to be their business partner for manufacturing Huawei and Xiaomi smartphones sold in Indonesia. The Company is optimistic that Huawei and Xiaomi can dominate the market share in Indonesia in the coming years.



**FIREWALL
WAREHOUSE**
GUDANG **TAHAN API**

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES





Satnusa memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mendukung kinerja operasional secara maksimal dan menjadi *competitive advantage* Perusahaan.

Satnusa focuses on the management and development of HR competencies to optimally support operational performance and become Company's competitive advantage.



Proses Perekutan Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dimulai dari proses seleksi dan rekrutmen yang baik, yang melibatkan manajemen, yang mengambil bagian dalam memastikan bahwa kompetensi dan karakter calon yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Untuk memastikan bahwa proses perekrutan berjalan secara obyektif, Satnusa telah menetapkan standar dalam pengujian, penilaian dan wawancara. Satnusa juga merekrut lulusan baru yang potensial melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, dalam bentuk magang dan perekrutan-kampus.

Satnusa menganggap bahwa proses rekrutmen dan seleksi merupakan tahapan penting dan strategis untuk mempersiapkan tenaga kerja yang mampu menunjukkan kinerja unggul saat ini dan di masa yang akan datang. Kebijakan Perseroan dalam proses rekrut dan seleksi karyawan senior lebih mengutamakan karyawan internal dengan tetap memperhatikan standar kompetensi yang telah ditetapkan, sedangkan rekrut eksternal sebagai penyeimbang sehingga mengarah pada struktur karyawan yang ideal dari segi kompetensi dan pendidikan.

Human Resources Recruitment Process

The availability of qualified human resources begins with an intelligent selection and recruitment process, involving management, who take part in ensuring that the competence and character of the candidates are in line with organization needs. To make sure that the recruitment process works objectively, Satnusa has setup standardized tests, assessments and interview. Satnusa also recruits potential fresh graduates through collaboration with universities, in the form of apprenticeships and in-campus recruitment.

Satnusa believes that recruitment and selection process is an important and strategic phase to prepare employees who are able to give excellent performance at present and in the future. The company policy in recruitment and selection processes deliberately prioritizes internal employees for senior employee position by still considering competency standard which have been set, while an external recruitment is used as a counterbalance to achieve ideal employee structure in terms of competency and educational background.



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEES COMPOSITION
BY AGE

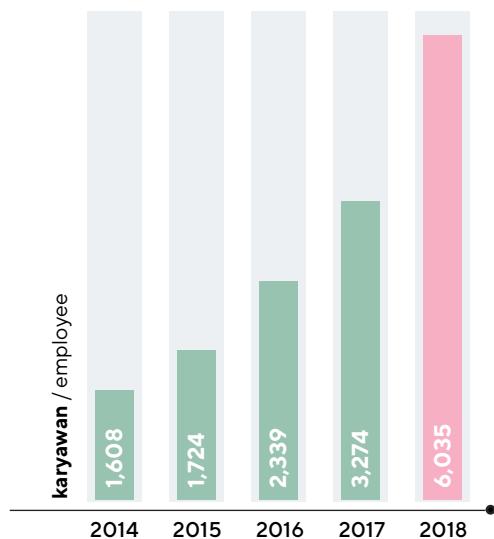
Berdasarkan jenjang usia, sebanyak 4,325 orang (71,7%) dari jumlah karyawan yang berusia antara 18-25th, 956 orang (15,8%) berusia antara 26-35 th, 620 orang (10,3%) berusia antara 36-45 th, 127 orang (2,1%) berusia antara 46-55 th dan 7 orang (0,1%) berusia > 55 th. Secara keseluruhan, jumlah karyawan yang berusia 18-25 tahun menduduki persentase paling tinggi.

Considering their age, 4,325 people (71.7%) of the total employees were 18-25 years old, 956 people (15.8%) were 26-35 years old, 620 people (10.3%) were 36-45 years old, 127 people (2.1%) were 46-55 years old and 7 people (0.1%) were older than 55 years old. Overall, the percentage of the total numbers of employees who were between 18-25 years old was the highest.

Komposisi karyawan berdasarkan usia
Employees composition

Umur Age	2018	2017
18-25	71.7%	61.88%
26-35	15.8%	16.80%
36-45	10.3%	17.78%
46-55	2.1%	3.36%
56-Above	0.1%	0.18%

HUMAN RESOURCES PROFILE PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA



Pada tanggal 31 Desember 2018, Satnusa memiliki total tenaga kerja 6.035 karyawan, yang terdiri 492 karyawan tetap dan 5.543 karyawan kontrak. Jumlah karyawan mengalami kenaikan sebesar 84,33% pada 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya beberapa proyek baru yang memerlukan tenaga kerja yang lebih banyak.

As of 31 December 2018, Satnusa had a total workforce of 6,035 employees, which comprised 492 permanent employees and 5,543 contract employees. The total employees increased by 84.33% in 2018 as compared to previous year. This incline was due several new projects that requires additional manpower.

Tahun Year 2018

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total
S1 & S2 Bachelor and Master	32	171	203
Diploma Diploma	21	100	121
SLTA Sederajat Senior High School	351	5,033	5,384
SLTP Sederajat Junior High School	63	185	248
SD Elementary	25	54	79
	492	5,543	6,035

Tahun Year 2017

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total
S1 & S2 Bachelor and Master	34	75	109
Diploma Diploma	21	43	64
SLTA Sederajat Senior High School	337	2,457	2,794
SLTP Sederajat Junior High School	66	174	240
SD Elementary	24	43	67
	482	2,792	3,274

Berdasarkan jenjang pendidikan di tahun 2018, sebanyak 203 orang karyawan tetap dan kontrak adalah lulusan S1 atau S2, 121 orang lulusan Diploma, 5.384 orang lulusan SLTA sederajat, 248 orang lulusan SLTP sederajat dan 79 orang lulusan SD. Secara keseluruhan, jumlah karyawan lulusan SLTA sederajat dan di bawahnya lebih dominan, hal ini terkait dengan karakter kegiatan operasional Perseroan.

Based on education background in 2018, as many as 203 permanent and contract employees held graduate degree of Bachelor or Master, 121 employees were diploma, 5,384 high school or equivalent graduates, 248 junior high school graduates or equivalent and 79 Primary School graduate. Overall, the number of employees of high school graduates or equivalent and below were more dominant, it is associated with the character of the company's operations.



No	Training course	Internal	External	Trainer	Participants	Date
1	FMEA	✓		Stanly	19	8-Jan-18
2	Environment Aspect Impact	✓		Stanly	30	10-Jan-18
3	Intermediate Mandarin	✓		Stephen Yong	20	Jan-Apr 18
4	Fire system		✓	CV Mitra Dinamis	41	12-May-18
5	5 Core Tool	✓		Desy, Suwanno, Stanly	24	28-May-18
6	High Intermediate Mandarin	✓		Stephen Yong	12	Mei-Aug 18
7	Training K3 Pesawat Uap (Boiler)		✓	PT Arpindo Pratama	1	16-21 July 18
8	Training AK3 Kebakaran kelas D		✓	KATINDO	1	23-28 July 18
9	Training AK3 Kebakaran kelas B		✓	BINUSRI	1	3-7 December 18
10	Training ESD		✓	ACE Plus	34	27,30-31 Agustus 18
11	Basic Mandarin	✓		Stephen Yong	25	Sep-Des 18
Total					208	

HR Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Biaya Pelatihan dan Pengembangan SDM

Selama tahun 2018, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar **US\$ 3.887,93**

lebih tinggi dari tahun 2017 yang mencapai US\$ 39.718,21

The Expenses for HR Training and Development

In 2018, Satnusa has spent **USD 3,887.93** for external training fund, higher than that of in 2017 which was only USD 39,718.21

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



VISI DAN MISI CSR CSR VISION AND MISSION

Komitmen Perseroan untuk terus mewujudkan tumbuh kembang yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan sebagaimana digambarkan dalam rumusan visi dan misi berikut ini.

The Company's commitment to continuously realize quality growth and to meet the expectations of all stakeholders is embodied in the following vision and mission statement.

VISI VISION

“Bersama Ciptakan Masa Depan”
together we create future

MISI MISSION

Environment Lingkungan	Playing an active role in preserving the environment for quality of life Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas
Community Komunitas	An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs) Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)
Education Edukasi	Playing an active role in educating the community through education Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan
Health Kesehatan	An active role in improving the quality of public health Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

Satnusa melaksanakan program CSR dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

Implementation of CSR programs have been prepared in accordance with the applicable laws and regulations, as follows:

1. 1999 Republic of Indonesia Law No. 8 regarding Consumer Protection (CPA);
2. 2003 Republic of Indonesia Law No. 13 regarding Manpower;
3. 2007 Republic of Indonesia Law No. 40 regarding Limited Liability Companies;
4. Regulation of the Financial Services Authority No.29 / POJK.04 / 2016 on Annual Reports of the Issuer or Public Company;

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Responsibility towards Employment, Safety, and Occupational Health

Satnusa senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku yang meliputi hubungan ketenagakerjaan, kondisi kerja dan jaminan sosial, dialog ketenagakerjaan, serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik.

KESETARAAN DALAM AKTIVITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Satnusa memberikan kesempatan pengembangan kompetensi dan pengembangan karir yang sama bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara mereka. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui atasan departemen masing-masing pada setiap jenjang, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja serta potensi dari setiap karyawan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap kesejahteraan karyawannya, maka Satnusa menerapkan beberapa program terkait dengan kesehatan dan perlindungan pegawai antara lain:

1. Program pemeriksaan kesehatan (Medical Check Up) untuk karyawan dengan level tertentu yang dilakukan setahun sekali.
2. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
3. Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/pelindung diri, pembentukan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penyediaaan perlengkapan kerja.
4. Program Asuransi Kecelakaan diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus Karyawan.

Satnusa runs its employment practices by consistently following the policies and regulations covering labor relations, working conditions and social security, labor dialogue, as well as human resource development and better training.

EQUALITY IN ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT, SAFETY, AND HEALTH AT WORK

Satnusa provides competence and career development opportunities for every employee regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, or their country of origin. The recruitment process for competence and career development is conducted through each department head at every career level, taking into account the skills, knowledge, behavior, performance, and the potential of every employee.

HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

As part of its commitment to the welfare of its employees, the Company has implemented a number of programs in relation to the health and occupational safety of its employees, including among others:

1. *Medical Check Up for certain level employees held every year.*
2. *Social Security Program by enrolling every employee who are qualified to participate as a member of BPJS Kesehatan and BPJS Ketengakerjaan for Old Age Security (OAS), WorkRelated Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM) and Pension Plan (JP).*
3. *Occupational Health, Safety and Environment program, by providing facilities and protection equipment/self protection, establishment of the Occupational Safety and Health Development Committee, and provision of work equipment.*
4. *Personal Accident Insurance Program for the driver and passenger Bus Employees.*

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Complaint mechanisms regarding employment issues

Karyawan akan menyampaikan perihal keluhan menggunakan kotak saran yang tersedia. Mereka boleh mencantumkan nama, atau bisa memilih untuk tetap anonim jika diinginkan. Surat yang telah dilengkapi dimasukkan ke dalam kotak saran yang telah disediakan oleh Perusahaan di lokasi kantin dan sekitarnya. Seorang wakil dari SDM akan mengumpulkan formulir setiap hari, atau setiap dua-tiga hari jika perlu dan meneruskannya ke manajer SDM.

Employees will submit any complaint through the available suggestion box. They can opt to include the name, or to remain anonymous if desired. The letter, which has been filled up shall be put in the suggestion box that the Company has provided in the canteen area or the surrounding locations. A representative from Human Resources will collect the forms every day, or every two or three days if necessary and pass them on to HR managers.

STRATEGI REMUNERASI REMUNERATION STRATEGY



Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan ekuitas internal berdasarkan kriteria yang bersifat obyektif dengan memperhitungkan daya saing (harga pasar) eksternal yang sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Perseroan juga melakukan tinjauan terhadap kebijakan mengenai fasilitas pegawai berupa fasilitas komunikasi, kendaraan dinas dan fasilitas kepemilikan rumah.

The Company establishes the number and amount of remuneration based on the position, competence, and accountability by creating internal equity on objective criteria while also taking into account external competitiveness (market price) according to the Company's capability. The Company also conducted a review of the policy on employee facilities such as communication facilities, official vehicles and home ownership facilities.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL LOCAL EMPLOYEES POLICY

Dalam melakukan perekruitan tenaga kerja baru, Perseroan akan melakukan pengumuman dengan cara pemasangan spanduk lowongan kerja di sekitar Pabrik Perseroan guna memberikan kesempatan dan prioritas kepada masyarakat setempat untuk dapat melamar posisi yang ada sehingga Perseroan dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dampak perbaikan ekonomi kepada masyarakat setempat.

In conducting the recruitment of new employees, the Company will make an announcement by placing recruitment banner around the factory area in order to provide opportunities and priority to local people so that they can apply for that particular position in which the Company can directly or indirectly contribute to the economic improvement of that local community.

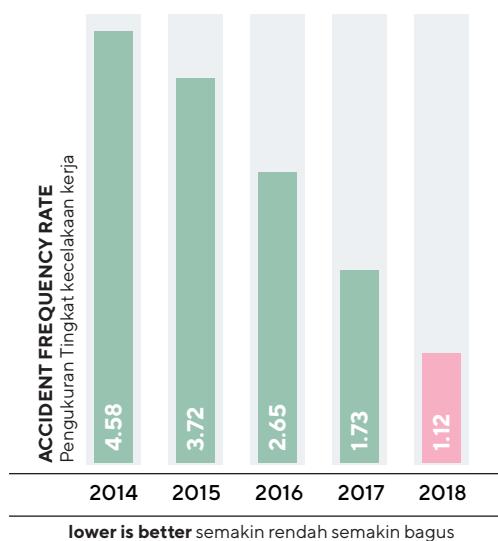
TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2018, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 9 orang atau rata rata kurang dari 1 orang perbulan. Rata rata tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2018 adalah 0,15% (rata-rata bulanan) dari total karyawan tetap tahun 2018.

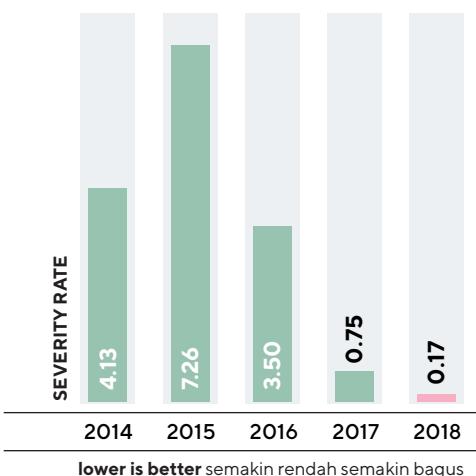
During the year 2018, the number of permanent employees who submitted resignation on their own accord were as many as 9 persons or an average of less than 1 person per month. Average employee turnover rate for 2018 was 0.15% (monthly average) of total permanent employees in 2018.

Sepanjang tahun 2018, telah terjadi sejumlah 13 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Bentuk pertolongan pertama atas insiden kecelakaan tersebut adalah korban segera dibawa ke klinik untuk dilakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Adanya kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan terganggunya proses produksi sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan Perseroan.

Throughout the year 2018, there have been 13 cases that took place in the factory of the Company. First aid activities were immediately carried out for the victim of the accident by taking the victim to nearest clinic to perform First Aid Medical Treatment (P3K). The occurrence of the incidents, did not lead to disruption to the production process hence it did not negatively impact the financial of the Company.



Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2018, tingkat AFR mengalami penurunan dari 1,73 pada tahun 2017 menjadi 1,12 pada tahun 2018. *Accident frequency rate (AFR) serves as health and safety performance indicators in Satnusa. In 2018, the AFR rate has decreased from 1.73 in 2017 to 1.12 in 2018.*



Pengertian Severity Rate adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.

SR : Σ Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang / Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu X 1.000.000

Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.

SR: Σ Number of missing days from Missing Day Accidents / Number of Working Hours for a certain period X 1,000,000

AKTIVITAS CSR CSR ACTIVITIES

US\$

Bantuan dana untuk korban bencana Palu & Donggala Aid funds for victims of the Palu & Donggala disaster	6,698.37
Hewan qurban sapi 1435h Animal qurban cattle 1435h	4,579.20
Bantuan dana untuk hewan qurban (acara hari raya idul adha 1439h) Aid funds for qurban animals (Eid al-Adha 1439h)	2,428.71
Dana partisipasi acara hari jadi kota Batam ke 189; Pemko Batam Participation funds for the 189th anniversary of Batam city; Pemko Batam	2,092.20
Bantuan ke BP Batam untuk fantastic ragam Indonesia Assistance to BP Batam for a fantastic variety of Indonesia	2,081.45
Pembelian sembako untuk acara Bakti Sosial Purchase groceries for Social Services	1,621.10
Sumbangan kursi gereja Chair donation for Church	1,444.52
Bantuan dana untuk pembangunan masjid Jabal Uhud Al Islamy Funding for the construction of the Jabal Uhud Al Islamy mosque	1,441.23
Bantuan THR Idul Fitri untuk perangkat Kelurahan, RT,RW dan tokoh masyarakat Pelita Eid Al-Fitr Holiday allowance for headman, neighborhood association, citizens association and Pelita community leaders	1,441.23
Bantuan dana untuk Batam International Bridge Open Tournament 2018 Aid funds for International Bridge Open Tournament 2018	1,433.59
Bantuan dana untuk pembangunan HKBP Tiberias Nongsa Aid funds for the construction of the Tiberias Nongsa HKBP	1,433.59
Sumbangan pembangunan rumah dinas & kantor daerah HKI Donations for construction of official houses & offices for HKI	1,313.46
Sponsorship kepada BP Batam untuk acara batam menari dan pesta kuliner batam 2018 Sponsorship to BP Batam for Batam dancing and Batam culinary parties 2018	1,094.33
Partisipasi dana untuk dukungan acara kejurnas FS 2018 Aid funds participation for support for the 2018 FS National Championship	1,090.43
Bantuan dana untuk hewan qurban pada hari Raya Idul Adha Aid funds for qurban animals on the feast of Eid al-Adha	1,040.73
Dana partisipasi acara hari bakti ke 47 Bp Batam Aid funds for participating in the 47th service day of Bp Batam	1,004.76
Lainnya Others	3,323.40
JUMLAH TOTAL	35,561.95



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2018

Selama tahun 2018 Satnusa telah mengeluarkan dana untuk CSR sebesar **US\$ 35.561,95** atau naik sebesar 29,97% dari tahun 2017 yang mencapai **US\$ 27.361,37**.

During 2018, Satnusa has spent US\$ 35,561.95 on CSR or increased by 29.97% from 2017, which reached US\$ 27,361.37.





Pada tahun 2018, Perseroan membagikan 3 ekor sapi kurban sebagai bagian dari perayaan Idul Adha 1439 Hijriah kepada :

In 2018, the Company distributed 3 sacrificial cows as part of the Idul Adha 1439 Hijriah namely to:

1. Masjid Al Fajar terletak\located di RW.02 Pelita VII kel. Kampung Pelita.
2. Masjid Al Hidayah terletak\located di RW.03 Pelita III kel. Kampung Pelita
3. Musholla Al Huda terletak\located di RW.04 Pelita Pasar kel Kampung Pelita.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
TERHADAP LINGKUNGAN
Social Responsibility for Environment

Environment friendly policy
Kebijakan ramah lingkungan

- 1. Address climate change** Mengatasi perubahan iklim
- 2. Promote recycling of resources** mempromosikan daur ulang sumber daya
- 3. Address energy issues toward a non-carbon society** Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon
- 4. Ensure product and chemical safety** Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia
- 5. Strengthen CSR foundations across the entire supply chain** Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan
- 6. Environment and safety risk management** Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan
- 7. Information disclosure and communication of relevant information** Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan
- 8. Employee education** Edukasi Karyawan



PENGUKURAN LINGKUNGAN

Environmental Measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestic rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- Kep Men LH No.13 Tahun 1995 tentang Pengendalian Emisi Udara dari Sumber Tak Bergerak
- Kep Men LH No. 21 Tahun 2008 tentang Pengendalian Emisi Udara Generator
- Kep Men LH No. 112 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Minister of Environmental Decree No.13/MENLH/3/1995 about control of Air Emission from Stationary Source
- Minister of Environmental Decree No. 21/PERMENLH/12/2008 about control of Air Emission from Generator
- Minister of Environmental Decree No.112/MNLH/7/2003 about Standard Quality of Domestic Waste Water

PENGUKURAN AIR MINUM

DRINKING WATER MEASUREMENT

Satnusa juga melakukan test laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, meliputi parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi baku mutu air minum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Kep Men Kes No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum

Satnusa also conducts routine laboratory test for drinking water, including physical parameters, chemistry and microbiology. This is done to ensure that drinking water meets the quality standard required by the government through Health Minister Decree No. 492/MENKES/SK/IV/2010 on Drinking Water Quality Requirements.



PENGUKURAN LINGKUNGAN KERJA

Workplace Measurement

Pengukuran Lingkungan Kerja dilakukan secara rutin setahun sekali, meliputi pengukuran kebisingan, intensitas pencahayaan dan kualitas udara dalam ruangan. Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya dibandingkan dengan standar, yaitu merujuk kepada :

- Kep Menaker No 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja
- Kep Menkes No 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja

Workplace Measurement is done regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc). Measuring workplace environment is aimed to ensure employee health through healthy working environment.

This measurement is done by a certified third party and the results will be compared with the standard, which refer to:

- Minister of Manpower Decree No. PER.13/MEN/X/2011 Threshold value of Chemical Content and Physical Factor in the Workplace
- Minister of Healthy No. KEP-1405/MENKES/SK/XI/2002 Occupational Environmental Health Requirements

SATNUSA SELALU MEMASTIKAN BAHWA NILAI PENGUKURAN LINGKUNGAN KERJA INI SELALU MEMENUHI NILAI AMBANG BATAS YANG DIPERSYARATKAN.

Satnusa always ensures that the value of the measurement always meets the required Threshold Limit Value.

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

Management of hazardous and toxic waste (B3)

Satnusa melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan, meliputi tatacara penyimpanan, pengumpulan, pengolahan dan dokumentasi limbah B3. Pengelolaan limbah B3 Satnusa mengacu pada standar peraturan yang dipersyaratkan, yaitu :

- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 14 Tahun 2013 tentang Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No. KEP-02/Bapedal/09/1995 Dokumen Limbah B3

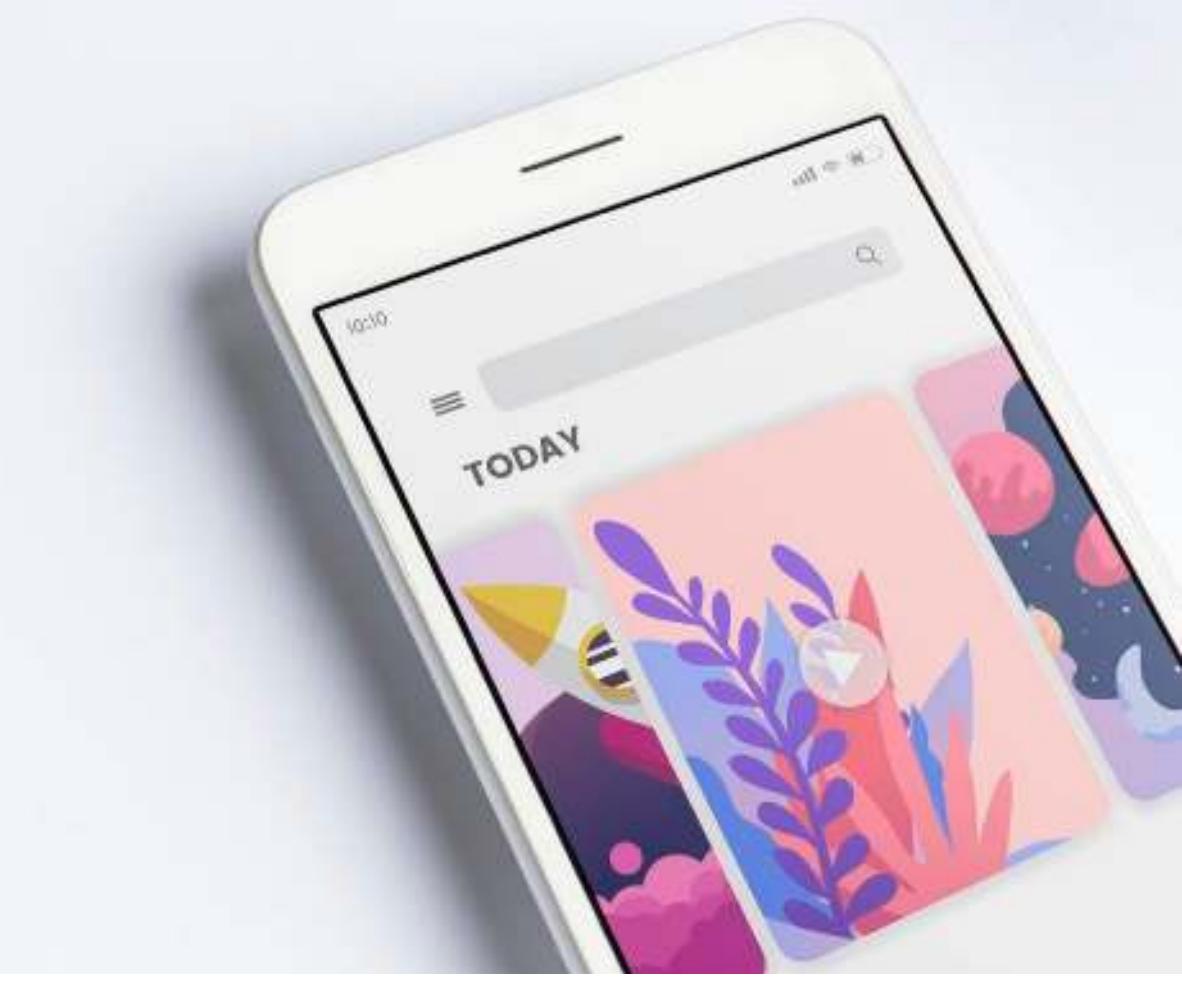
Dalam pelaksanaan penyimpanan, Satnusa mempunyai 2 lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kota Batam. Limbah B3 berupa sisa oli, sisa kemasan bahan kimia atau bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 maksimal selama 90-356 hari sebelum limbah tersebut diambil dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mempunyai ijin Pengelolaan Limbah B3.

Satnusa carries out management of B3 waste produced by the company, including procedures for collection, storage, processing and documentation of B3 waste. Satnusa B3 waste management refers to the standard regulatory requirements, namely:

- *Government Regulation No. 101 Year 2014 Management of Hazardous and Toxic waste*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 14 of 2013 Procedures for Granting Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substance*
- *Decree of the Head Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic*
- *Decree of the Head Bapedal KEP-02/Bapedal/09/1995 Documention of B3 Waste*

In the implementation of storage, Satnusa has 2 temporary storage locations for B3 waste which have obtained proper authorization from Batam Environmental Impact Management Agency (Bapedal). B3 waste in the form of residual waste oil, waste packaging chemicals or other contaminated materials are placed in B3 Temporary Storage (TPS) maximum for 90 days before the waste is taken and managed by third parties that already have a B3 Waste Management permit with supervision and recommendation from Batam Bapedal.





MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : qhse@satnusa.com

The Company has a system that regulates the handling and settlement of the problems associated with the environment. Any incoming complaint related to environmental problems will be recorded for later studied and analyzed to determine the root cause and decided (course of action) for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: qhse@satnusa.com

Sertifikasi dibidang lingkungan yang dimiliki

Environmental Certification

1. ISO 14001:2015, dari SGS Indonesia

merupakan kerangka kerja / guideline kepada Perusahaan agar dapat mengelola Lingkungan serta mengurangi dampak negative kepada lingkungan sekitar perusahaan

(Raw Material, Waste & Management) (Umum)

Valid dari 12 Juli 2018 sampai dengan 3 Juni 2019

untuk:

- Untuk membantu perusahaan mengurangi efek negatif terhadap lingkungan
- Untuk membantu Organisasi dalam rangka mentaati seluruh aturan tentang Lingkungan yang berlaku, regulasi ataupun persyaratan lain berkait dengan lingkungan.

2. Environmental Product atau RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

• Green Partner utk Standard SONY,

• Green Purchasing utk Standard Epson

• Green Plan utk Standard Shimano

untuk:

Semua Standard diatas bertujuan Untuk Mengkontrol Pemakaian Bahan Baku (Raw Material) yang dapat merusak lingkungan hidup. Jadi ada beberapa bahan kimia yang dilarang terkandung dalam suatu product.

3. PROPER , yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup

Valid dari 2017-2018

Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan

untuk:

Ikut serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui intrumen informasi.

1. ISO 14001:2015 , certified by SGS Indonesia

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management) (General)

Valid from 12 July 2018 until 3 June 2019

for:

- To help companies reduce the negative effects on the environment*
- To assist the Organization in order to comply with all rules on the Environment applicable regulatory or other requirements related to the environment.*

2. Environmental Product or RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

• *Green Partner for Standard SONY,*

• *Green Purchasing for Epson Standard*

• *Green Plan fro Shimano Standard*

for:

All the above Standard aims to control the use of Raw Materials which destroying the environment. There are several chemicals that are prohibited from to be used in a product.

3. PROPER , issued by Ministry of Environment

Valid from 2017-2018

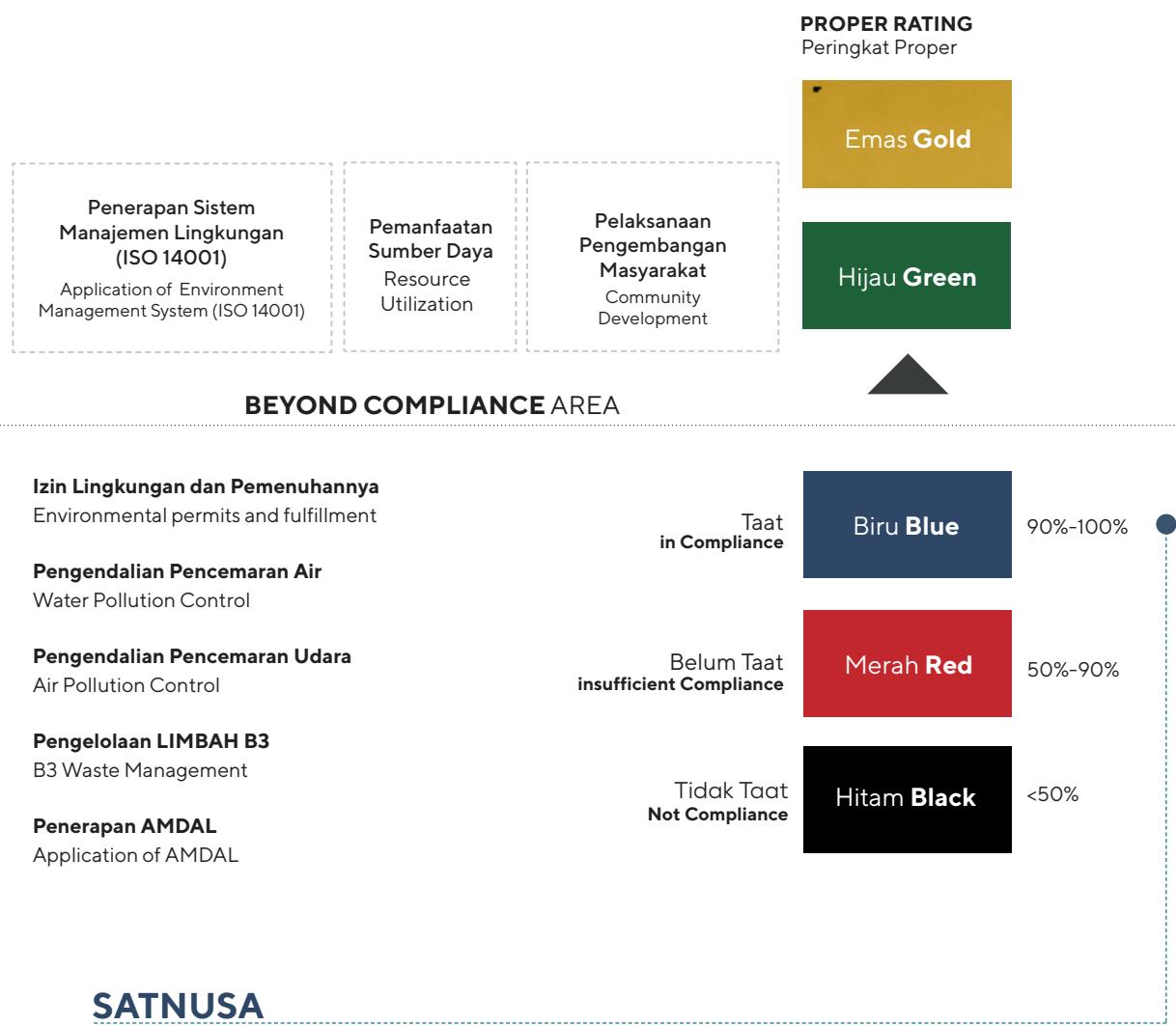
More toward the control over the management of toxic waste in a company

for:

Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.

Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar peraturannya adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dengan pelaksanaan PROPER, maka Satnusa akan diaudit oleh tim pengawas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Padat/Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Satnusa participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, abbreviated as PROPER, is an effort made by the Ministry of Environment (MoE) to improve company's environmental management. Based on decree from Minister of Environment No. 127 of 2002 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). With the implementation of PROPER, Satnusa will be audited by a team of inspectors from the Ministry of Environment for the monitoring, inspection and technical verification of the Water Pollution Control, Air Pollution Control and Solid / Hazardous and Toxic Waste (B3).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM
BIDANG KONSUMEN
Corporate Social Responsibility Related to Consumers



Pelayanan Pengaduan dan Klaim Pelanggan
Accommodating Customer's Complaint and Claim

Mengingat karakteristik industrianya, Satnusa tidak membentuk Pusat Pengaduan Pelanggan. Meskipun demikian, setiap pelanggan terjamin hak dan perlindungannya melalui kontrak kerja.

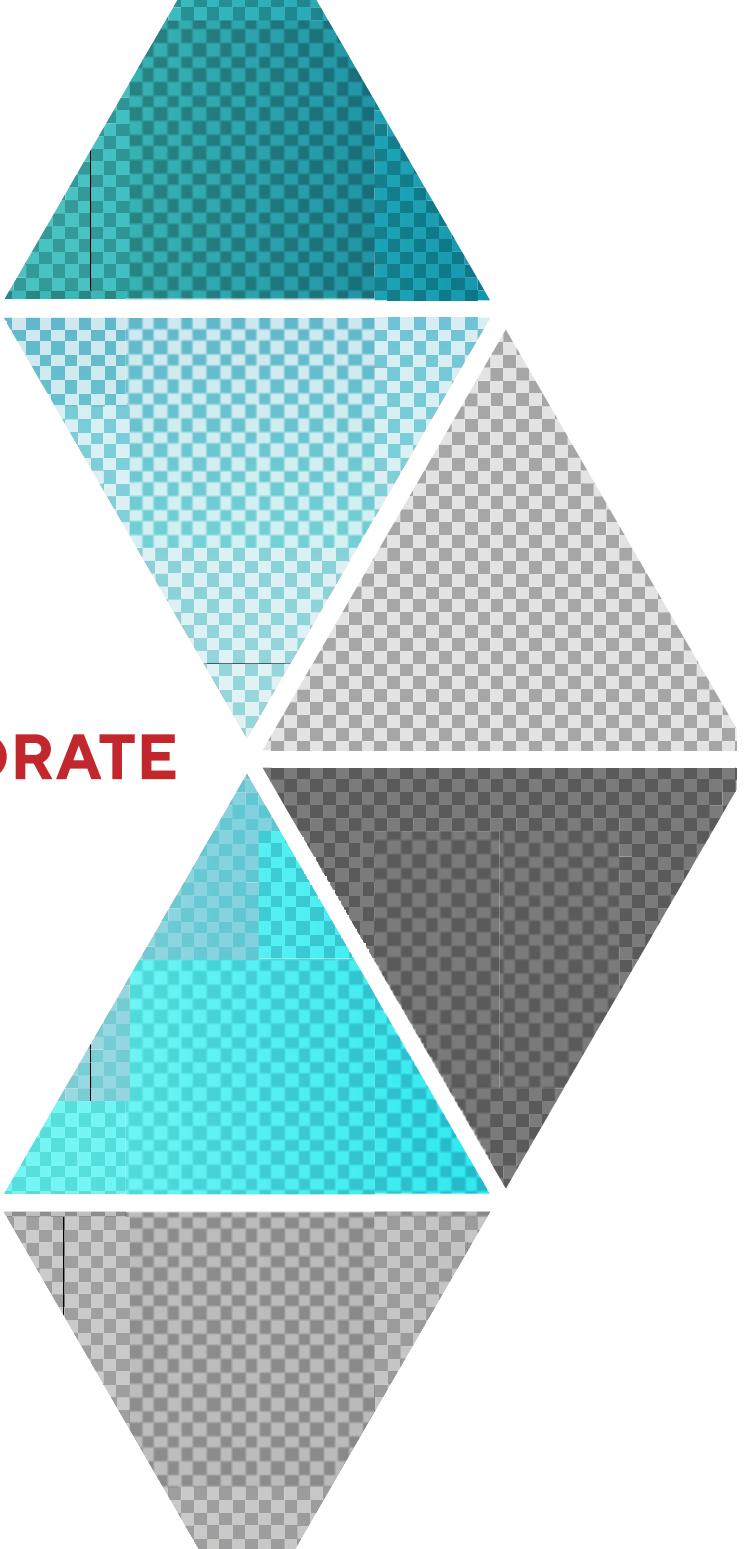
Satnusa selalu mengutamakan prinsip keterbukaan dan kejujuran dalam melakukan setiap transaksi dengan pelanggan. Perseroan berupaya memberikan tanggapan yang cepat apabila ada pengaduan dan ketidakpuasan dari pelanggan. Layanan pengaduan kepada Perseroan dapat disampaikan melalui telepon, surat, email atau tatap muka langsung ke bagian terkait.

Considering its industrial characteristics, Satnusa does not establish any Customer Complaint Center. However, customer's rights and protection are guaranteed by the contract.

Satnusa always prioritizes openness and honesty in every transaction with its customer. Company tries to give fast response upon any complaint and dissatisfaction from the customer. Complaint to the Company can be expressed by phone, mail, email or face to face meeting to the relevant division.

Bentuk komitmen lain terhadap penjaminan kualitas pelayanan kepada para pelanggan oleh Perseroan juga direfleksikan dalam perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015 di mana setiap proses layanan dilakukan melalui serangkaian audit kualitas oleh badan sertifikasi SGS dengan mengacu kepada standar manajemen mutu yang ditetapkan.

The Company's commitment towards ensuring the quality of service to its customers was also reflected in the acquisition of Quality Management System certificate ISO9001: 2015, in which each process is carried out through a series of quality audit by SGS certification institution with reference to the established management quality standard.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
**GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Foundation of Corporate Governance Implementation

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 / seojk.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 on Limited Liability Company;

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, Kemandirian, dan Keadilan.

TRANSPARANSI

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, Independency, and Fairness.

TRANSPARENCY

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi presentasi kinerja operasional dan keuangan, laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

TANGGUNG JAWAB

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

KEMANDIRIAN

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

KEADILAN

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Expose, internal and external audit.

RESPONSIBILITY

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

INDEPENDENCE

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspired to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

FAIRNESS

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the General Meeting of Shareholders dated 25 June 2018 :

ABIDIN FAN

President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF

Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA

Finance Director
Direktur Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UTAMA DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT DIRECTOR

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

ROLES

- *developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and*
- *achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.*

RESPONSIBILITIES

- *implementing Board of Commissioners' policies and strategies;*
- *developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;*
- *reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;*
- *managing, motivating, developing, and leading Management Team members;*
- *managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;*
- *chairing Management Team's meetings;*
- *taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;*
- *ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;*
- *ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;*
- *developing and implementing risk management plans; and*
- *ensuring that Company's succession plan is implemented well.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF OPERATIONAL DIRECTOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR OPERASIONAL

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- *conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and*
- *working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.*

RESPONSIBILITIES

- *monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;*
- *ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;*
- *working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;*
- *in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;*
- *developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;*
- *evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;*
- *managing Company's special projects as assigned by the President Director; and*
- *expanding networking and bring in more projects to the Company.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF FINANCE DIRECTOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEUANGAN

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan pemerintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan keadilan dan kewajaran (fairness), serta memenuhi ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Board of Directors charter is a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with the principle – the principle of Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and justice and fairness, and comply with the laws in force.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi per 02 November 2015 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Director Charter per November 2, 2015 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

GUIDELINE AND RULES OF WORK FOR BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang
5. Tata cara dan Prosedur kerja
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

1. *Background*
2. *Legal Basis*
3. *Structure, Criteria, and Membership*
4. *Duties, Responsibilities and Authority*
5. *Procedures and working procedures*
6. *Working time*
7. *Meetings*
8. *Reporting*
9. *Accountability*
10. *Effective Date*

BOD MEETING AND ATTENDANCE

RAPAT DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1 (one) time in 4 months.



Direksi memiliki pertemuan rutin minimal sebulan sekali. Direksi juga dapat mengatur pertemuan sesuai permintaan:

- a) Direktur Utama
- b) Salah satu direksi
- c) Salah satu komisaris
- d) Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepersepuluh) modal yang disetor Perusahaan

BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

- a) President director
- b) One of the director
- c) One of the commissioner
- d) Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN attendance	TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN attendance
8-Jan Senin Monday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓	2-Jul Senin Monday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓
6-Feb Selasa Tuesday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓	9-Aug Kamis Thursday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓
5-Mar Senin Monday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓	17-Sep Senin Monday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓
17-Apr Selasa Tuesday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓	5-Oct Jumat Friday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓
14-May Senin Monday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓	8-Nov Kamis Thursday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓
8-Jun Jumat Friday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓	13-Dec Kamis Thursday	ABIDIN FAN BIDIN YUSUF KUSTINA	✓ ✓ ✓

In 2018, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%

Pada tahun 2018, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI ***Assessment of the performance of each Committee under the Board of Directors***

Dalam menjalankan perannya, Direksi dibantu oleh Komite Internal Audit. Selama tahun 2018, Komite Internal Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi positif. Kontribusi dalam rangka pemenuhan aspek GCG Perseroan dan kajian bagi Direksi. Dengan dukungan organ pendukung tersebut, Direksi senantiasa menerapkan standar tata kelola yang baik pada semua aspek operasional Satnusa.

In carrying out its role, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Committee. During 2018, the Internal Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. Contributions in order to meet corporate governance aspects and assessment for the Board of Directors of the Company. With the support of the supporting organ, the Board of Directors continually applying good governance standards in all operational aspects Satnusa.



STOCK OPTION OPSI SAHAM

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat share option atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Satnusa.

As of the reporting period, there is no share option or offer of stock options offered to the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives Officers of Satnusa.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Satnusa tidak memiliki ketentuan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di dalam struktur keanggotaan Perusahaan. Satnusa meyakini bahwa dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun pada praktiknya, Satnusa telah mengacu pada Peraturan OJK dan Undang Undang PT dalam prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Satnusa does not have specific regulation related to the diversity of composition of Board of Commissioners and Directors in the Company's membership structures. Satnusa believes that the diversity in the expertise, experience, and education background will contribute greatly to the effectiveness of duties execution both for Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of Company's Board of Commissioners and Directors Composition consists of diversity in the education background, work experience, age, and gender.

EXTRA ORDINARY GMS RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan kapan saja dalam setahun jika diperlukan. Pada tahun 2018, tidak diselenggari RUPS luar biasa.

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held anytime during the year if necessary. In 2018, there is no extraordinary GMS was held.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2018 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2018, Satnusa telah mengadakan 1(satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham dan yang terdiri dari 4(empat) agenda.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS in 2018 had informed and sent out invitations to shareholders according to regulation. Throughout 2018, Satnusa had had 1(one) General Meetings of Shareholders and consist of 4 (four) agendas.

PELAKSANAAN RUPS 2018 • IMPLEMENTATION OF GMS 2018

Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI <i>Notification for GMS Plan to the OJK and BEI</i>	7 May 2018	5 hari kerja sebelum pengumuman <i>5 business days before the announcement</i>
Pengumuman RUPS (Iklan) <i>Announcement of GMS (Advertisment)</i>	16 May 2018	14 hari sebelum panggilan <i>14 days before the Summon</i>
Submit Bukti Iklan Pengumuman RUPS ke OJK & BEI <i>Submit GMS Announcement Ads Evidence to OJK & BEI</i>	16 May 2018	Min. 2 hari kerja setelah pengumuman <i>Min. 2 working days after the announcement</i>
Panggilan RUPS (Iklan) <i>GMS Summon (Advertisment)</i>	31 May 2018	21 hari sebelum RUPS <i>21 days before the GMS</i>
Submit Bukti Iklan Panggilan RUPS ke OJK & BEI <i>Submit Proof of GMS summon to the OJK and BEI</i>	31 May 2018	Min. 2 hari kerja setelah pemanggilan <i>Min. 2 working days after the summon</i>
RUPS GMS	25 JUNE 2018	_____
Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI <i>GMS Minutes of meeting to OJK and BEI</i>	26 June 2018	Min. 2 hari kerja setelah RUPS <i>Min. 2 working days after the GMS</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS (Iklan) <i>Announcement Minutes of meeting of the GMS (Ad)</i>	26 June 2018	Min. 2 hari kerja setelah RUPS <i>Min. 2 working days after the GMS</i>
Submit Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI <i>Submit GMS Summary Advertisement Proof to the OJK and BEI</i>	26 June 2018	2 hari kerja setelah Iklan Ringkasan Risalah RUPS <i>2 working days after the GMS's result Ads</i>
Risalah RUPS ke OJK <i>Minutes of meeting of GMS to OJK</i>	17 July 2018	Max. 30 hari setelah RUPS <i>Max. 30 days after the GMS</i>

PREVIOUS RESULT OF ORDINARY GMS

HASIL RUPS SEBELUMNYA

UNTUK RUPST TANGGAL / FOR AGMS DATED 13 JUNE 17

1. AGENDA PERTAMA:

- a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana termaktub dalam buku Laporan Tahunan 2016;
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan" sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 036/JPL-HO/LAI-SNP/III/2017, tanggal 27 Maret 2017, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. AGENDA KEDUA:

- a. Menyetujui sejumlah USD 22.129 (Dua puluh dua ribu seratus dua puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai Dana Cadangan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

3. AGENDA KETIGA:

- a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dengan :

a.1. Alasan sebagai berikut:

- a.1.1. Kantor Akuntan Publik, baru dapat menyampaikan proposal penawaran kepada Perseroan paling cepat pada bulan Oktober 2017;
- a.1.2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, baru ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 14 Maret 2017, sehingga Perseroan masih membutuhkan waktu untuk melakukan penyesuaian.

a.2. Kriteria Akuntan Publik sebagai berikut:

- a.2.1. Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
- a.2.2. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
- a.2.3. Ruang lingkup audit;
- a.2.4. Imbalan jasa audit;
- a.2.5. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- a.2.6. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
- a.2.7. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- a.2.8. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
- a.2.9. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.

- b. Mengganti Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris jika di kemudian hari ternyata Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak menunjukkan hasil kerja yang memuaskan, termasuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik yang baru.

1. FIRST AGENDA:

- a. Accepted and approved the Annual Report of the Company submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the circumstances and the course of the Company for the financial year ended on 31 December 2016 as set forth in the book of the 2016 Annual Report;
- b. Approved and ratified the Company's Financial Statements containing the Consolidated Consolidated Financial Statement, Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the financial year ended 31 December 2016 and their explanations, audited by "Joachim Public Accounting Firm Poltak Lian & Partner" as it turns out in its audit report number 036/JPL-HO/LAI-SNP/III/2017, dated March 27, 2017, with Unqualified opinion;
- c. Provide full (volledig acquit et decharge) Redemption and waiver of responsibility to the members of the Board of Directors of the Company for the responsibility of the management and exercise of the authority and members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory responsibility they have exercised during the fiscal year ending 31 December 2016. These actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.

2. SECOND AGENDA:

- a. Approved a sum of USD 22,129 (Twenty two thousand one hundred and twenty-nine United States Dollar) set aside as Reserve Fund pursuant to Law no. 40 of 2007 and the Articles of Association of the Company;
- b. To approve the absence of dividends distributed to the Shareholders of the Company for the financial year ended on 31 December 2016.

3. THIRD AGENDA:

- a. Provide authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2017 and to determine the honorarium of the Independent Public Accounting Firm as well as other terms of appointment by:
 - a.1. The following reasons:
 - a.1.1. Public Accounting Firm, can only deliver the bid proposal to the Company at the earliest time in October 2017;
 - a.1.2. Regulation of the Financial Services Authority Number 10 / POJK.04 / 2017 Concerning Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32 / POJK.04 / 2014 Concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was only promulgated and enacted on March 14, 2017, It still takes time to make adjustments.
 - a.2. Criteria of Public Accountant as follows:
 - a.2.1. Criteria of Public Accountant as follows;
 - a.2.2. Independence of AP, KAP, and person in KAP;
 - a.2.3. The scope of the audit;
 - a.2.4. Remuneration of audit services;
 - a.2.5. Expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team of KAP;
 - a.2.6. Audit methodologies, techniques and means used by the Firm;
 - a.2.7. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through replacement of AP, KAP, and Audit Team of KAP;
 - a.2.8. Potential risks for the use of audit services by the same KAP in a row for a sufficiently long period of time; And / or
 - a.2.9. Evaluation results on the implementation of audit services for annual financial information by AP and KAP in the previous period, if any
 - b. Replacing a Public Accounting Firm that has been appointed by the Board of Commissioners if in the future the appointed Public Accounting Firm does not show satisfactory results, including the determination of honorarium and other requirements for the new Public Accounting Firm.

CURRENT RESULT OF ORDINARY GMS HASIL RUPS TAHUN BUKU

UNTUK RUPST TANGGAL / FOR AGMS DATED 25 JUNE 18

1. AGENDA PERTAMA:

- a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana termaktub dalam buku Laporan Tahunan 2017;
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan" sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 18212-B1B/JMM1.FH2, tanggal 26 Maret 2018, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. AGENDA KEDUA:

- a. Menyetujui sejumlah USD 4.713 (Empat ribu tujuh ratus tiga belas Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai Dana Cadangan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

3. AGENDA KETIGA:

- a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dengan :

a.1. Alasan sebagai berikut:

- a.1.1. Kantor Akuntan Publik, baru dapat menyampaikan proposal penawaran kepada Perseroan paling cepat pada bulan Oktober 2018;

a.2. Kriteria Akuntan Publik sebagai berikut:

- a.2.1. Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
- a.2.2. Memenuhi syarat Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP sesuai dengan aturan yang berlaku;
- a.2.3. Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas pembukuan Perseroan yang dilakukan secara independen sesuai dengan Standar Akunting yang berlaku umum di Indonesia untuk mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian serta komentar dan rekomendasi sehubungan dengan pengendalian intern akuntansi dan aspek-aspek lain dari operasi Perseroan;
- a.2.4. Imbalan jasa audit berkisar antara Rp. 300 juta hingga Rp. 450 juta;
- a.2.5. Memiliki keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP lebih dari 10 tahun.

- b. Mengganti Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris jika di kemudian hari ternyata Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak menunjukkan hasil kerja yang memuaskan, dengan memperhatikan Kriteria Akuntan Publik di atas.

4. AGENDA KEEMPAT:

- a. Menyetujui penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris termasuk tunjangan pajak untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) adalah sebesar Rp. 2.780.000.000,-(Dua miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah) dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mengalokasikan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Seluruh catatan RUPST tersebut telah direalisasikan.

The entire record of AGMS had been realized.

1. FIRST AGENDA:

- a. Accepted and approved the Annual Report of the Company submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the circumstances and the course of the Company for the financial year ended on 31 December 2017 as set forth in the book of the 2017 Annual Report;
- b. Approved and ratified the Company's Financial Statements containing the Consolidated Consolidated Financial Statements, Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the financial year ended 31 December 2017 and their explanations, audited by "Johan Malonda Mustika Public Accounting Firm & Rekan" as it turns out in its audit report number 18212-B1B/JMM1.FH2, dated March 26, 2018, with Unqualified opinion;
- c. Provide full (volledig acquit et decharge) Redemption and waiver of responsibility to the members of the Board of Directors of the Company for the responsibility of the management and exercise of the authority and members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory responsibility they have exercised during the fiscal year ending 31 December 2017. These actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.

2. SECOND AGENDA:

- a. Approved a sum of USD 4,713 (Four thousand seven hundred and thirteen United States Dollar) set aside as Reserve Fund pursuant to Law no. 40 of 2007 and the Articles of Association of the Company;
- b. To approve the absence of dividends distributed to the Shareholders of the Company for the financial year ended on 31 December 2017..

3. THIRD AGENDA:

- a. Providing authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2018 and to determine the honorarium of the Independent Public Accounting Firm as well as other terms of appointment by:
 - a.1. The following reasons:
 - a.1.1. Public Accounting Firm, can only deliver the bid proposal to the Company at the earliest time in October 2018;
 - a.2. Criteria of Public Accountant as follows:
 - a.2.1. Has been registered with the Financial Services Authority;
 - a.2.2. Eligible Independence of AP, KAP, and person in KAP in accordance with applicable rules;
 - a.2.3. The scope of the audit includes the examination of the Company's books which are conducted independently in accordance with generally accepted Accounting Standards in Indonesia to obtain unqualified opinion as well as comments and recommendations regarding the internal control of accounting and other aspects of the Company's operations;
 - a.2.4. Audit fees range from Rp. 300 million to Rp. 450 million;
 - a.2.5. Have the expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team of KAP for more than 10 years.
- b. Replacing a Public Accounting Firm that has been appointed by the Board of Commissioners if in the future the appointed Public Accounting Firm does not show satisfactory results, including the determination of honorarium and other requirements for the new Public Accounting Firm.

4. FOURTH AGENDA:

- a. To approve the determination of the honorarium of the Board of Commissioners, including the tax allowance for the fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) is Rp. 2.780.000.000,- (two billion seven hundred eighty million Rupiah) and grants authorization and authority to the Board of Commissioners Meeting to allocate the distribution to each member of the Board of Commissioners of the Company;
- b. Give authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary, fees and allowances to each member of the Board of Directors;

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

MEGAWATI

President Commissioner
Komisaris Utama

USMAN FAN

Commissioner
Komisaris

HERRY SANTOSO

Independent Commissioners
Komisaris Independen

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders dated 25 June 2018:



Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dan bertanggung jawab untuk fungsi organisasi mereka. Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG sepenuhnya dilaksanakan oleh Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational function. In brief, the Board of Commissioners are responsible for supervising the Board of Directors, providing suggestions and inputs to the Board of Directors and ensuring that GCG principles are fully implemented by the Company.

Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the company besides the remuneration and other facilities as decided in the GMS. All members of the Board of Commissioners have the adequate integrity and competency to meet the company's business requirements.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONER**

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
 - memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
 - menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
 - dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
 - membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.
- According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.*
- Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:*
- *Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;*
 - *Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;*
 - *Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;*
 - *In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and*
 - *Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.*

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- a. Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
- b. Not having shares in the Company;
- c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
- d. Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.



Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris **Board of Commissioners Charter**

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung-jawaban (responsibility), independensi (independency) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 02 November 2015 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversee the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per November 2, 2015 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris

GUIDELINE AND RULES OF WORK BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang
5. Tata cara dan Prosedur kerja
6. Nilai-nilai dan etika kerja
7. Waktu kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. *Background*
2. *Legal Basis*
3. *Structure, Criteria, and Membership*
4. *Duties, Responsibilities and Authority*
5. *Procedures and working procedures*
6. *The values and work ethic*
7. *Working time*
8. *Meetings*
9. *Reporting*
10. *Responsibility*
11. *Effective Date*

KEBIJAKAN RAPAT MEETING POLICY

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners shall convene a Board of Commissioner meeting at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors on a regular basis at least once in 4 (four) months.

BOC Meeting and Attendance

RAPAT KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

TANGGAL	ANGGOTA	KEHADIRAN	
Date	Member	attendance	Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %
6-Feb	Megawati	✓	
Kamis	Usman Fan	✓	
Tuesday	Herry Santoso	✓	
17-Apr	Megawati	✓	<i>In 2018, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%</i>
Selasa	Usman Fan	✓	
Tuesday	Herry Santoso	✓	
8-Jun	Megawati	✓	
Senin	Usman Fan	✓	
Friday	Herry Santoso	✓	
9-Aug	Megawati	✓	
Senin	Usman Fan	✓	
Thursday	Herry Santoso	✓	
5-Oct	Megawati	✓	
Selasa	Usman Fan	✓	
Friday	Herry Santoso	✓	
13-Dec	Megawati	✓	
Kamis	Usman Fan	✓	
Thursday	Herry Santoso	✓	



BOC WITH BOD MEETING AND ATTENDANCE
RAPAT KOMISARIS DENGAN DIREKSI
SERTA TINGKAT KEHADIRAN

TANGGAL	ANGGOTA	KEHADIRAN	
Date	Member	attendance	
17-Apr Selasa Tuesday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	Pada tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%. <i>In 2018, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.</i>
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.
9-Aug Kamis Thursday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	<i>BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.</i>
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	
13-Dec Kamis Thursday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	
	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	

SKEMA DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No.105 setelah penyesuaian UUPT pasal 18 ayat 12 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2018, remunerasi bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 2.728.971.900.

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.105 after the adjustment of UUPT article 18 verse 12 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2018, remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 2,728,971,900.

REMUNERASI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Selama tahun 2018, remunerasi bagi Direksi sebesar Rp 15.748.018.030.

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2018, remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 15,748,018,030.



KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

INDEKS JABATAN

	TITLE INDEX	
- Direktur Utama	President Director	: 100.00%
- Direktur Operasional	Operational Director	: 27.73%
- Komisaris Utama	President Commissioner	: 18.20%
- Direktur Keuangan (tidak terafiliasi)	Finance Director (non affiliated)	: 11.46%
- Komisaris	Commissioner	: 2.96%
- Komisaris Independen (Herry Santoso)	Independent Commissioners	: 2.97%

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pertama diangkat First appointed	Dasar Hukum Legal Basis	Teraffiliasi Affiliated
1. Abidin Fan	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
2. Bidin Yusuf	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
3. Kustina	Direktur Keuangan	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
4. Megawati	Komisaris Utama	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
5. Usman Fan	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
6. Herry Santoso	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X
7. Anas, SE	<i>Komisaris independen</i>	<i>7 Agustus 2007</i>	<i>RUPSLB No 14</i>	<i>X</i>

INDIKATOR UNTUK MENENTUKAN PAKET KOMPENSASI

Indicators for Determining Compensation Packages

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengertian dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembanding secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his or her responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. Other factors that may be taken into consideration when determining the remuneration amount are as follows:

1. Periodic benchmarking against peer companies in the industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The personal achievements of the respective Directors and Commissioners;
4. The performance, duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

STRUKTUR PAKET KOMPENSASI STRUCTURE FOR COMPENSATION PACKAGES

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris ditinjau oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners perform an annual self-assessment of their performance, based on criteria set together. The Board of Director's self-assessment is reviewed by the Board of Commissioners while Board of Commissioners' self-assessment is reviewed by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

INDIKATOR PENILAIAN MANDIRI SELF-ASSESSMENT INDICATORS

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi

- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris

- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners

- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners shall be determined through the GMS and the determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant.

KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE EXECUTION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2018, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi positif. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. During 2018, the Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance to the prevailing laws and regulations.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNESARI THE FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan di jalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :

- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- mengelakukn penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menetukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi :

- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- mengelakukn penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:

- composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;*
- preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;*
- assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;*
- determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and*
- propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS.*

2. Functions Remuneration:

- structuring the remuneration;*
- develop remuneration policy; and*
- establish the amount on remuneration;*
- assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Mengelakukn penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2018, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:

- Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs.*
- Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.*

Audit Committe Report

Laporan Komite Audit

Dasar Pengangkatan Komite Audit Komite

Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dari sebelumnya:

Basis for Appointment of Audit Committee

The incumbent members of the Company Audit Committee were appointed based on the Directive of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 on 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 on the audit committee change decision from previously:

Composition of Audit Committe since of 21 June 2017

Susunan Komite Audit sejak 21 Juni 2017

HERRY SANTOSO	ADETYA ALVERINA, SE	YENNY
Chief of Audit Committee	member	member
Ketua Komite Audit	anggota	anggota

Independensi Anggota Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Audit bertindak secara profesional dan independen, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan *conflict of interest*. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham Satnusa baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee Independence

In the discharging of duties and responsibilities, every Audit Committee member acts in a professional and independent manner, refraining from allowing personal interests to impair objectivity, and avoiding situations that may give rise to conflict of interest. Members of the Audit Committee do not own any Satnusa shares, either directly or indirectly; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Main or Controlling Shareholders of the Company; and have no business ties, either directly or indirectly, in relation to the Company's business operations.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB PADA TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S TASKS AND RESPONSIBILITIES IN 2018

Selama 2018, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2018.

Pada tahun 2018, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

During 2018, the Audit Committee has carried out the following activities:

- *Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.*
- *Examine Semiannually Report*
- *Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.*
- *Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days, and*
- *Develop Audit Committee Report for fiscal year 2018.*

In 2018, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- *reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;*
- *conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;*
- *provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
- *provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;*
- *reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;*
- *review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and*
- *maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.*



Corporate Secretary **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan
Legal Basis For The Establishment Of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary was established on the basis of the following:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pada saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wilson Yap, Warga Negara Indonesia, yang ditunjuk dan diangkat untuk menjalankan fungsinya tersebut dengan Surat Keputusan Direksi PT Sat Nusapersada Tbk. No. 086/PTSN/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditentukan jangka waktunya dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

The position of Corporate Secretary is currently held by Wilson Yap, an Indonesian citizen, appointed through the Directive of PT Sat Nusapersada Tbk Board of Directors No. 086/PTSN/XII/2013 dated 23 December 2013. In the Directive, the Corporate Secretary's term of office shall be for an indefinite period of time.

Berdasarkan peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emiten atau Perusahaan Publik.

Under the regulation, the Secretary of the Company has the following main tasks:

- *follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;*
- *provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;*
- *provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;*
- *as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and*
- *Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.*

Selama 2018 Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSTLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.

Activities undertaken by the Corporate Secretary in 2018 were as follows:

- *Coordinate the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
- *Coordinate the holding of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EAGMS).*
- *Coordinate the implementation of the Annual Public Expose.*
- *Guide the Company to ensure compliance with capital market regulations, and kept an eye of new regulations to further guarantee that the Company implemented such regulations. The Company issued 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report.*
- *Conduct correspondence with Capital Market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.*
- *Deliver transparent information related to the Company through various forms of reporting, either planned or ad hoc, among other means through press releases, the website, mailing lists, and attending to requests for information pertaining to the Company.*

INTERNAL AUDIT

AUDIT INTERNAL



PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2018

THE IMPLEMENTATION OF UNIT AUDIT INTERNAL DUTIES IN 2018

- Melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing business unit
 - Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
 - Menerapkan sistem pengendalian keuangan internal melalui beberapa mekanisme pengontrolan internal seperti CER (Capital Expenditure Requisition) yang didukung dengan feasibility study untuk menjustifikasi keputusan pembelian aset baru
-
- *Review Company financial statements;*
 - *Develop a tested, integrated operating procedure system applicable in each business unit;*
 - *Develop policies relating to Company operations to refine the internal control system;*
 - *Implement internal financial control system through several internal control mechanisms such as CER (Capital Expenditure Requisition) supported by feasibility study to justify new asset purchase decision*

PIAGAM AUDIT AUDIT CHARTER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);*
- *Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;*
- *To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;*
- *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
- *Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and*
- *Conduct a special inspection if necessary.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN STRUCTURE AND STATUS

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
 - Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
 - Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
 - Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Penegaran dan Review.
-
- *The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;*
 - *Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;*
 - *Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;*
 - *In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee - in the form of briefings and reviews.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2018 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2018 include:

- *Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;*
- *To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.*
- *To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.*

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal control

Satnusa senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Perseroan harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Perseroan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Divisi Internal Audit.

Satnusa juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Satnusa conducts continuous monitoring of the effectiveness of the implementation of overall internal control. Monitoring of the main risks of the Company should be prioritized and serves as part of the Company's day-to-day activities include regular evaluation, either by operational units and Internal Audit Division.

Satnusa also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system continuously related to the change in the internal and external conditions, as well as increasing the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be improved.

RISK MANAGEMENT MANAJEMEN RISIKO

Direksi bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Tim Manajemen Risiko, yang mengatur desain dan implementasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, dan menjamin bahwa hal tersebut akan terus diperbarui secara teratur dan sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung.

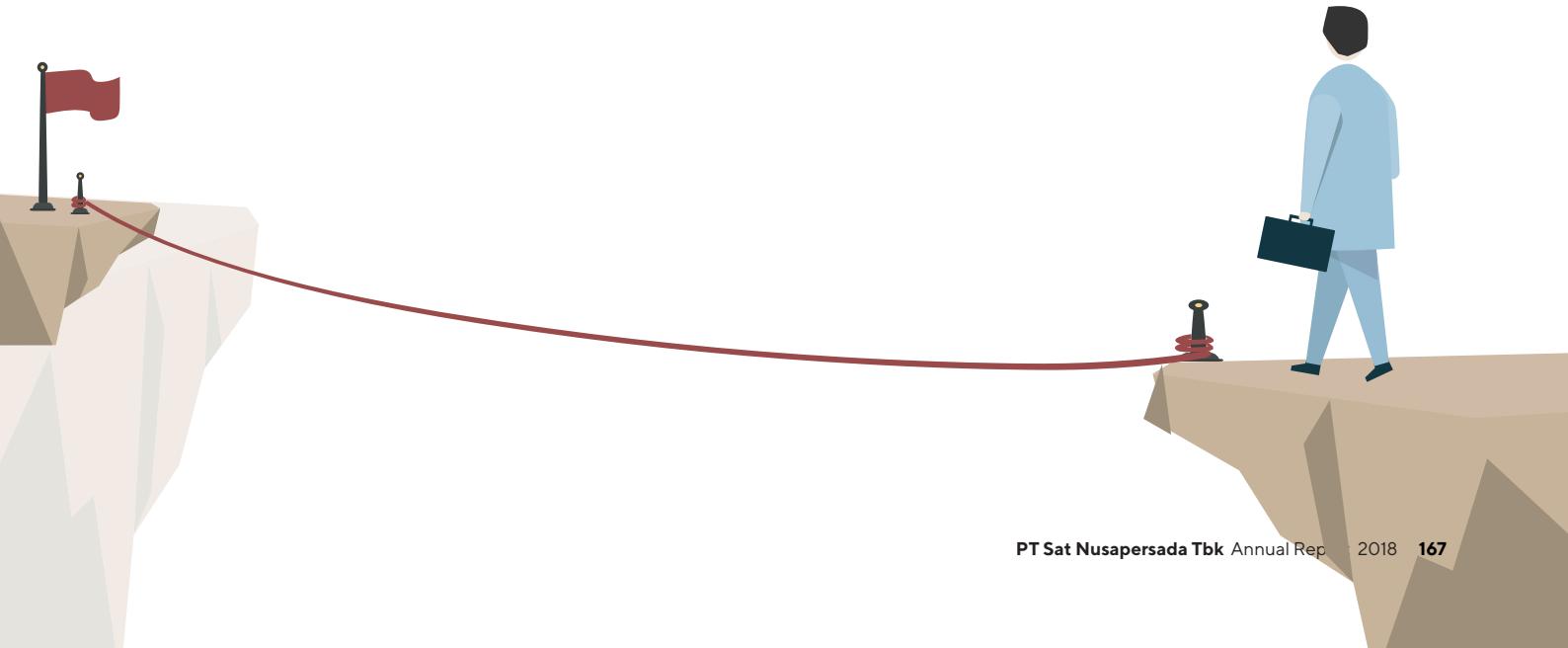
The BoD is responsible for identifying and evaluating the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. In this function, the Board is supported by the Corporate Risk Management Team, which oversees the design and implementation of the Company's risk management systems, including the risk matrix, and ensures that they are regularly updated in line with the prevailing economic conditions and the growth of the business.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Manajemen risiko yang efektif merupakan hal mendasar untuk pengelolaan bisnis yang baik, dan keberhasilan Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi berbagai risiko utama dan peluang untuk bisnis Perseroan. Satnusa mengelola risiko dan peluang tersebut dengan cara yang diperimbangkan matang-matang, terstruktur, terkontrol dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan tertanam dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah menempatkan pemantauan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan risiko strategi Perseroan.

Effective risk management is fundamental to good business management, and Satnusa's success as an organisation depends on our ability to identify and exploit the key risks and opportunities for the business. Satnusa manages risks and opportunities in a considered, structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. Internal assurance and compliance monitoring are in place to review the strategy risk setting.



a. PERSEROAN TEREKSPOS PADA PERUBAHAN KONDISI EKONOMI, YANG DAPAT MEMILIKI DAMPAK MATERIAL YANG NEGATIF TERHADAP BISNIS, HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan. Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan Perseroan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada pelanggan tertentu.

Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected. We are exploring various business segments and diversify our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

b. PERSEROAN TEREKSPOS PADA RISIKO MENINGKATNYA UPAH MINIMUM KOTA DI BATAM

We are exposed to the RISK of increasing in minimum wages in Batam

Setiap tahun gubernur setempat akan mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (Apindo) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Akan ada risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja. Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.

Each and every year the local governors will hold a discussion forum with labor unions and business people association (Apindo) to address the annual increment of minimum wages. There will be risk where Labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike. We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as safe haven for industrial zone.

c. BISNIS PERSEROAN MUNGKIN TERKENA DAMPAK BENCANA ALAM

Our business may be impacted by natural disasters

Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, yang berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya.

Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan. Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.

Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters.

In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales. We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

d. PERSEROAN BEROPERASI PADA INDUSTRI YANG SANGAT KOMPETITIF

We operate in a highly competitive industry

Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi dari pada Perseroan. Pesaing Perseroan meliputi perusahaan independen berskala besar seperti Celestica Inc, Flextronics International Ltd, Hon Hai Precision Industry Co, Ltd, Jabil Circuit, Inc dan Sanmina-SCI Corporation, serta perusahaan EMS yang lebih kecil yang memiliki fokus spesifik pada daerah, produk, jasa atau industri tertentu.

Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut. Terdapatnya kelebihan kapasitas produksi pada kompetitor Perseroan menciptakan persaingan harga yang intens dan memberikan tekanan kompetitif pada industri EMS secara keseluruhan. Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespons secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.

We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. Our competitors include large independent manufacturers such as Celestica Inc., Flextronics International Ltd., Hon Hai Precision Industry Co., Ltd., Jabil Circuit, Inc. and Sanmina-SCI Corporation, as well as smaller EMS companies that often have a regional, product, service or industry-specific focus.

We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates. The availability of excess manufacturing capacity at many of our competitors creates intense pricing and competitive pressure on the EMS industry as a whole. To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SATNUA MATERIAL LITIGATION INVOLVING SATNUA



Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2018, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Satnusa yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Legal problem includes criminal and civil cases that involve Satnusa particularly the ones related to business process and have been processed during any fiscal year. During 2018, there was no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners involved both in any criminal or civil legal case.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI **ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED**

Selama tahun 2018 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal. Namun Perseroan menerima sanksi penangguhan atas pelayanan Ekspor atas permintaan Bank Indonesia terkait penerimaan Devisa Hasil Ekspor (DHE) melalui bank devisa. Permasalahan tersebut telah berhasil diatasi dengan menjelaskan alur bisnis Perseroan dengan pelanggannya kepada Bank Indonesia serta melalukan sinkronisasi dokumen ekspor dan pembayaran.

During 2018 there were no administrative sanctions imposed by the capital market authority. However, the Company received suspension of Export services at the request of Bank Indonesia regarding the receipt of Export Foreign Exchange (DHE) through foreign exchange banks. These problems have been successfully resolved by explaining the Company's business flow with its customers to Bank Indonesia and through synchronizing export and payment documents.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT



“Etika Perusahaan yang berlaku di Satnusa dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perseroan. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk budaya Perusahaan yang mengandung nilai-nilai Perusahaan.”

The corporate ethics applicable in Satnusa is forth in the Code of Conduct. Sustainable implementation of corporate ethics is expected to form the Company culture that contains the values of the Company.

Sasaran Kode Etik Code of Conduct objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktik yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- *As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;*
- *As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;*
- *Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.*

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- *General principles;*
- *Professional conduct;*
- *Use of company property, information and resources;*
- *Personal conduct;*
- *Compliance with laws and regulations;*
- *Equal employment opportunity;*
- *Obligation to report breaches;*
- *Political activities;*
- *Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.*

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

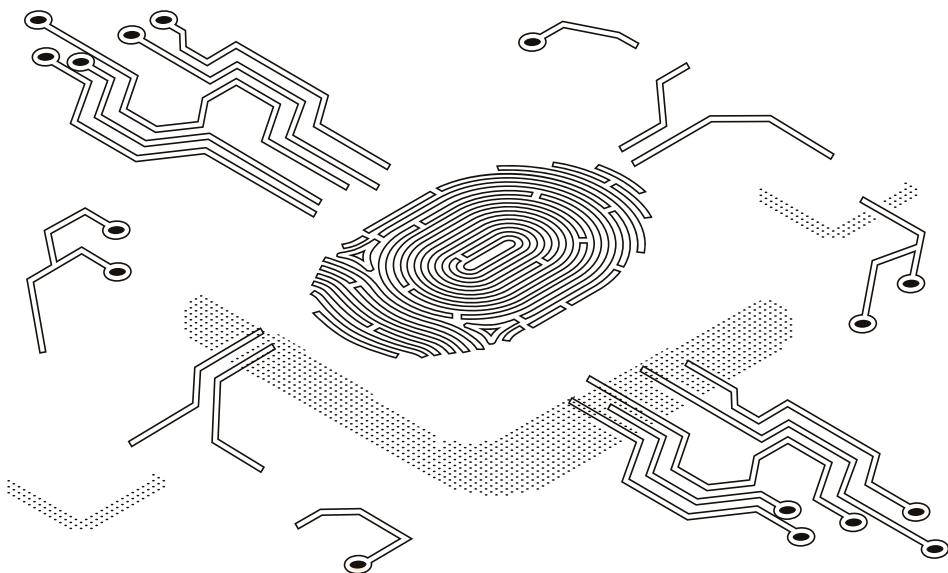
- *Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;*
- *Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.*

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- *Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;*
- *Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;*
- *Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.*



Sesuai dengan revisi terakhir Kode Etik Perusahaan tanggal 5 November 2015, tercantumkan bahwa Kode Etik Perusahaan ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak di dalam Perusahaan baik itu Dewan Komisaris, Direksi, Organ yang dimiliki oleh Perseroan dan Karyawan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

In accordance with the last revision of the Code of Conduct of the Company on 5 November 2015, stated that the Code of Conduct is structured as a reference for all parties in the Company, both the Board of Commissioners, Directors, Committees owned by the Company and employees as well as external parties associated with the Company's business in performing tasks and decision-making.

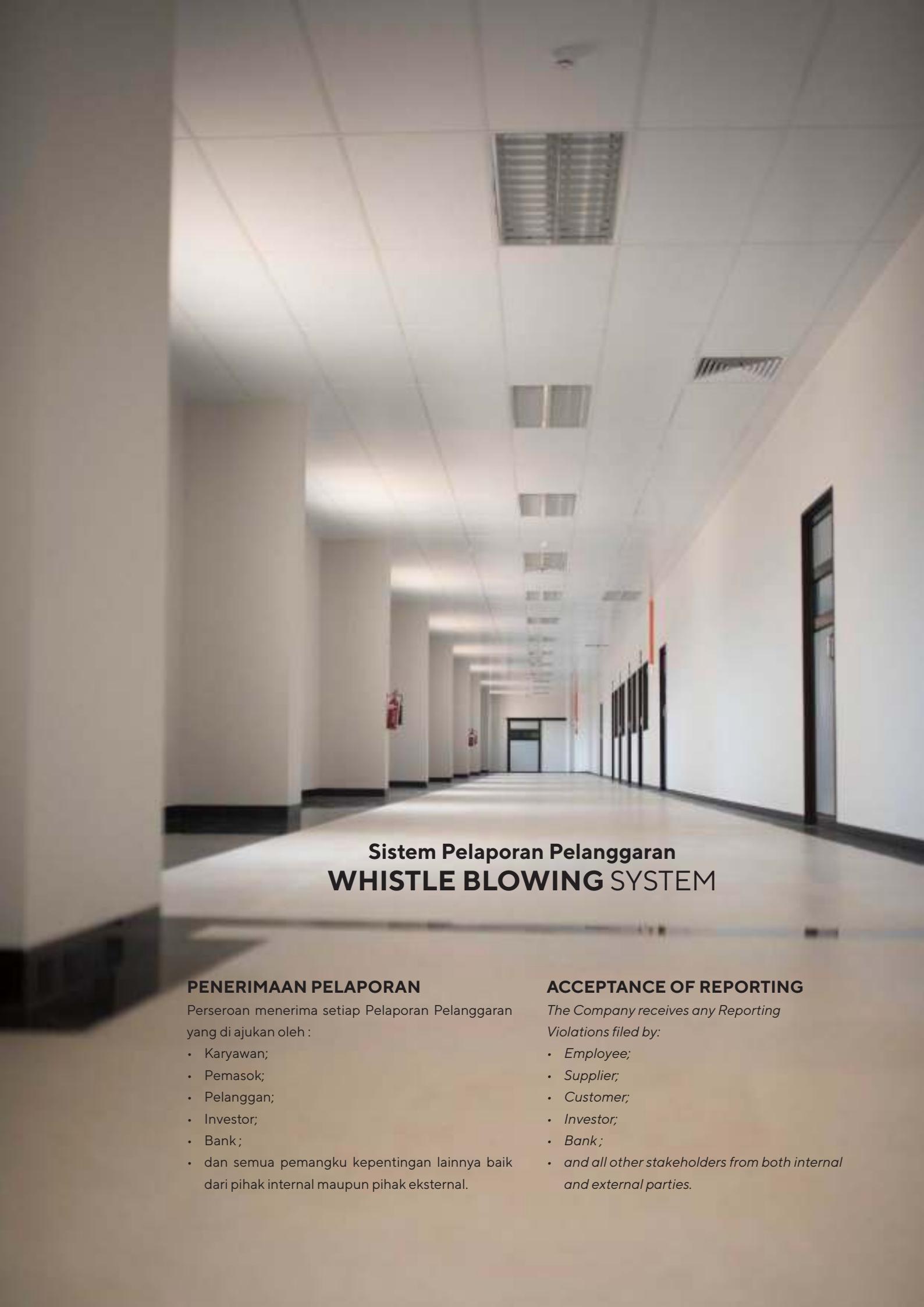
PERNYATAAN **BUDAYA PERUSAHAAN** The Statement of Corporate Culture

Satnusa memiliki komitmen tinggi untuk membangun budaya kerja yang berlaku di perusahaan sehingga diharapkan dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan tercantum di dalam Nilai Perusahaan, yang terdiri dari *Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, and Excellence*. Sistem nilai yang dikembangkan dalam perusahaan, diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga memunculkan motivasi yang tinggi, kepuasan kerja meningkat, sikap dan tindakan terarah, pergaulan yang lebih akrab, disiplin meningkat, tumbuhnya kemauan untuk terus belajar serta memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai dan filosofi bahwa semua anggota di Perusahaan telah sepakat untuk menerimanya sebagai dasar dan pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Satnusa is highly committed to build the work culture applicable in the company in order to be able to create conducive working environment to realize the vision and mission of the company. The statement of the corporate culture is written in the Company Values, involving Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, and Excellence. The values developed in the company are expected to alter the attitude and behavior of the human resources of the company to bring out the strong motivation, increase the work satisfaction, direct attitude and behavior, create friendly relations, increase discipline, grow the passion to keep studying, and have responsibility to give the best to the company.

The corporate culture represents the values and philosophies that all the members in the Company have agreed to accept as the foundation and the guidance for the Company to achieve its goals.



Sistem Pelaporan Pelanggaran **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

PENERIMAAN PELAPORAN

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang di ajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank ;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

ACCEPTANCE OF REPORTING

The Company receives any Reporting Violations filed by:

- *Employee;*
- *Supplier;*
- *Customer;*
- *Investor;*
- *Bank ;*
- *and all other stakeholders from both internal and external parties.*

PERBUATAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

ACTS THAT CAN BE REPORTED

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

- corruption;
- cheating;
- dishonesty;
- *Act in violation of the Collective Labor Agreement;*
- *Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);*
- *Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc.);*
- *Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;*
- *Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;*
- *Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;*
- *Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;*
- *The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.*

CARA MENYAMPAIKAN PELAPORAN PELANGGARAN KE PERUSAHAAN

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail: whistleblowing@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

HOW TO SUBMIT VIOLATIONS REPORTING TO THE COMPANY

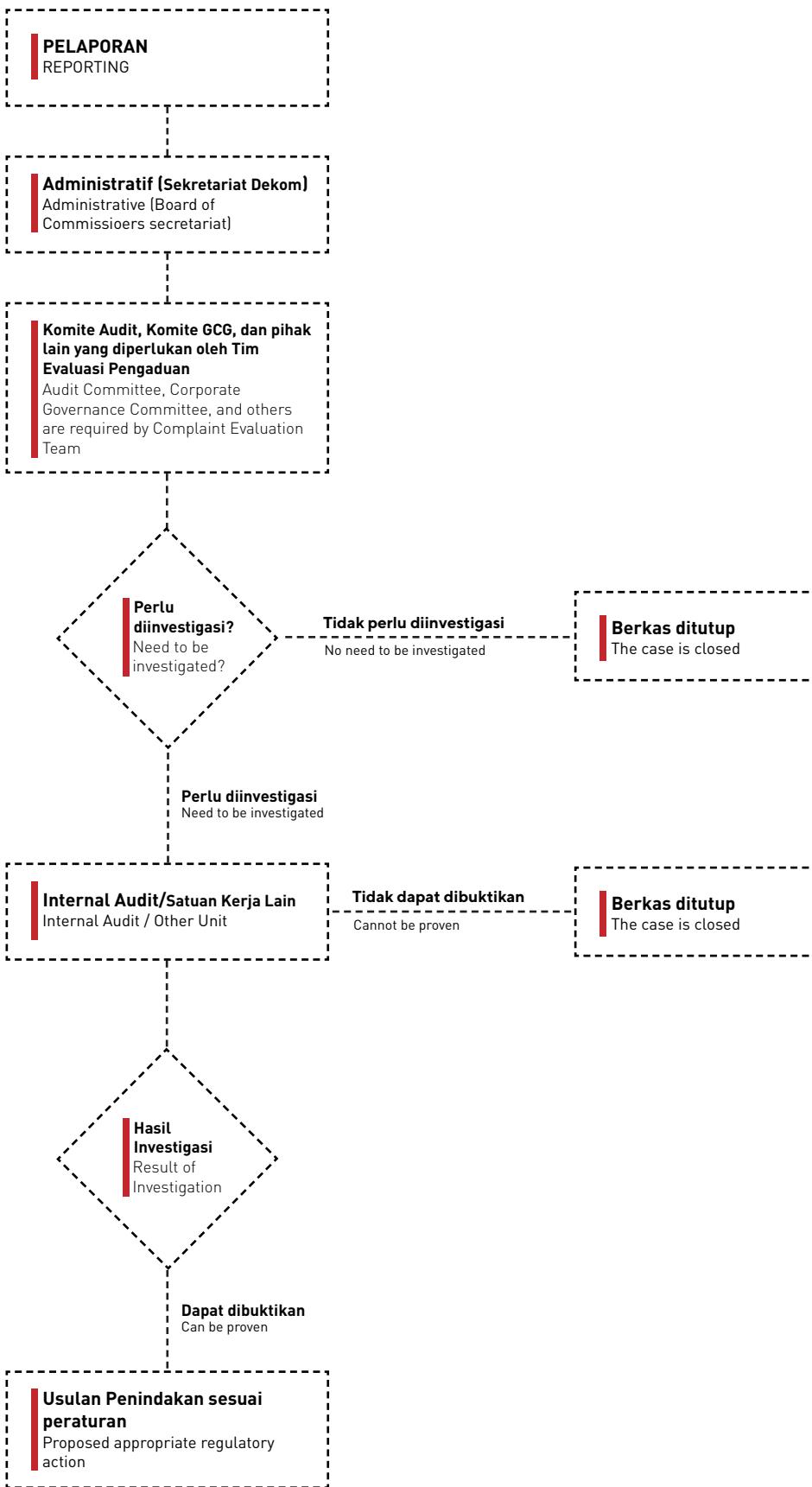
- *Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;*
- *Through e-mail: whistleblowing@satnusa.com;*
- *Available suggestion boxes;*
- *Presented to the official address:*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443- Indonesia
Telp : + 62 778 570 8888

WHISTLE BLOWING SYSTEM PROCEDURE

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN



KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PELAPOR **REPORTING PROTECTION POLICY**

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:

- *Unfair dismissal;*
- *Demotion*
- *Harassment or discrimination of any kind;*
- *Notes that harm the personal data file*

Selama tahun 2018 Perseroan tidak menerima laporan atas penyimpangan apapun di Satnusa.
Throughout 2018, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.



AKSES TERHADAP INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

PENYEBARAN INFORMASI

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:

- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: www.satnusa.com

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

Kantor Pusat **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

INFORMATION DISSEMINATION

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:

- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & policies of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: www.satnusa.com

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address:
Head Office of **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 – Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2018 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BATAM, 30 APRIL 2019

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN
COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Megawati
Komisaris Utama
President Commissioner

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI PERSEROAN
DIRECTORS OF THE COMPANY

Abidin Fan
Direktur Utama
President Director

Usman Fan
Komisaris
Commissioner

Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director

Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2018</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	6 - 67



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, INDONESIA
 TEL. (62-778) 458002, 456296, 425889 (HUNTING) FAX. (62-778) 459669, 427288
 E-mail: info@satnusa.com
 http://www.satnusa.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang berlinda tangan di bawah ini :

1. Nama : Abidin Fan
 Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
 Batam
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu Identitas
 Lain : Komp. Perumahan Duta Mas
 Blok C/8 No. 08 Batam
 Nomor Telepon : 0778-425888
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bidin Yusuf
 Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
 Batam
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu Identitas
 Lain : Komp. Perumahan Duta Mas
 Blok C/17 No. 01 Batam
 Nomor Telepon : 0778-425888
 Jabatan : Direktur
3. Nama : Kustina
 Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
 Batam
 Alamat Domisili/sesuai
 KTP atau Kartu Identitas
 Lain : Anggerek Mas Blok I No. 101
 Batam
 Nomor Telepon : 0778-425888
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned below, :

1. Name : Abidin Fan
 Office Address : Jl. Pelita VI No. 99
 Batam
 Home Address/as stated in
 Residence Identity Card
 or Other Identity Card : Komp. Perumahan Duta Mas
 Blok C/8 No. 08 Batam
 Telephone Number : 0778-425888
 Position : President Director
2. Name : Bidin Yusuf
 Office Address : Jl. Pelita VI No. 99
 Batam
 Home Address/as stated in
 Residence Identity Card
 or Other Identity Card : Komp. Perumahan Duta Mas
 Blok C/17 No. 01 Batam
 Telephone Number : 0778-425888
 Position : Director
3. Name : Kustina
 Office Address : Jl. Pelita VI No. 99
 Batam
 Home Address/as stated in
 Residence Identity Card
 or Other Identity Card : Anggerek Mas Blok I No. 101
 Batam
 Telephone Number : 0778-425888
 Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, INDONESIA
TEL. (62-778) 459002, 458296, 425888 (HUNTING) FAX. (62-778) 459669, 427266
E-mail: info@satnusa.com
http://www.satnusa.com



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

B A T A M
22 Maret 2019
March 22, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Abidin Fan
Direktur Utama
President Director

Bidin Yusuf
Direktor
Director

Kusima
Direktur
Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00101/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Sat Nusapersada Tbk and Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00101/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/III/2019

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Sat Nusapersada and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2018, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute on Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Sat Nusapersada Tbk and Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

22 Maret 2019/March 22, 2019

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2018
*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

ASET			ASSETS
	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	8.291.115	1.631.685
Deposito Berjangka	2 & 5	-	3.000.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	100.818.380	8.598.982
Piutang Lain-lain	2	23.622	33.476
Persediaan	2 & 7	106.947.421	9.483.228
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		3.105.203	2.865.851
Total Aset Lancar		219.185.741	25.613.222
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents			
Time Deposits			
Trade Receivables from Third Parties			
Other Receivables			
Inventories			
Advances and Prepayments			
Total Current Assets			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 12	93.060	798.914
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 57.996.918 (2017:USD 80.291.313)	2,8&9	67.806.051	40.411.962
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 26.040 (2017: USD 13.541)	2	90.642	103.141
Aset Lain-lain:			
Jaminan	2	168.128	75.203
Biaya Ditangguhkan - Neto	2	232.518	201.246
Total Aset Tidak Lancar		68.390.399	41.590.466
NON CURRENT ASSETS			
Deferred Tax Assets			
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 57,996,918 (2017: USD 80,291,313)			
Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 26,040 (2017: USD 13,541)			
Other Assets:			
Guarantee Deposits			
Deferred Charges - Net			
Total Non Current Assets			
TOTAL ASET		287.576.140	67.203.688
			TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)
 PER 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 10	191.145.348	7.037.578	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	2 & 11	7.012.020	3.163.864	Other Payables
Utang Pajak	2 & 12	2.741.248	535.622	Taxes Payable
Beban Akrual	2	371.149	344.525	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	2 & 13	311.792	756.096	Advances from Customer
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 9	1.375.596	-	Bank Loans - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>202.957.153</u>	<u>11.837.685</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	2 & 11	2.538.029	506.372	Other Payables
Jaminan Sewa	2	345	369	Rental Guarantee Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 12	59.691	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	4.145.762	4.328.981	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang Bank- Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 9	8.223.189	-	Bank Loans - Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>14.967.016</u>	<u>4.835.722</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>217.924.169</u>	<u>16.673.407</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, nilai nominal Rp 150 per saham				Capital Stocks - Rp 150 par value per share
Modal Dasar - 4.920.000.000 saham				Authorized - 4,920,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 1.771.448.000 saham	1 & 15	32.329.685	32.329.685	Subscribed and Fully Paid - 1,771,448,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1,2&16	25.222.904	20.466.592	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri - 177.144.700 saham (2017: 354.289.500 saham)	2 & 17	(1.757.718)	(3.515.438)	Treasury Stocks - 177,144,700 shares (2017: 354,289,500 shares)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	(675)	(133)	Foreign Exchange on Translation of Financial Statements
Saldo Laba:	22			Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya		90.134	85.421	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>13.762.293</u>	<u>1.158.777</u>	- Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	69.646.623	50.524.904	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>5.348</u>	<u>5.377</u>	
		<u>69.651.971</u>	<u>50.530.281</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>287.576.140</u>	<u>67.203.688</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

*(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
PENDAPATAN	2 & 18	384.574.312	85.883.879	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	<u>(358.020.006)</u>	<u>(76.984.273)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		26.554.306	8.899.606	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 20	(10.584.608)	(9.017.364)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Penjualan Sisa Produksi		231.881	200.000	<i>Gain on Sale of Waste Product</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	8	62.208	132.600	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito		33.462	75.996	<i>Interest on Bank Accounts and Time Deposits</i>
Laba Selisih Kurs - Neto		82.971	49.086	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Klaim Asuransi - Neto	21	-	4.765	<i>Gain on Insurance Claim - Net</i>
Beban Bunga dan Provisi Bank	9	(362.976)	(12.400)	<i>Interest Expenses and Bank Provision</i>
Lain-lain		<u>374.666</u>	<u>427.017</u>	<i>Others</i>
LABA SEBELUM PAJAK		16.391.910	759.306	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2 & 12	<u>(4.391.541)</u>	<u>(266.879)</u>	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>12.000.369</u>	<u>492.427</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas				<i>Re-measurement of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Imbalan Pascakerja	2,12&14	810.442	(342.349)	<i>Related Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 12	(202.611)	85.587	<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>12.608.200</u>	<u>235.665</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		12.000.398	492.405	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>(29)</u>	<u>22</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>12.000.369</u>	<u>492.427</u>	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		12.608.229	235.643	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>(29)</u>	<u>22</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u>12.608.200</u>	<u>235.665</u>	<i>Total</i>
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 23	<u>8,11</u>	<u>0,35</u>	INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2017	32.329.685	20.466.592	(3.515.438)	(63)	63.292	945.263	50.289.331	5.355	50.294.686	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017
DANA CADANGAN	22	-	-	-	22.129	(22.129)	-	-	-	GENERAL RESERVE
LABA TAHUN BERJALAN						492.405	492.405	22	492.427	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 14	-	-	-	-	(256.762)	(256.762)	-	(256.762)	Remeasurement on Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(70)	-	-	(70)	-	(70)	FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	32.329.685	20.466.592	(3.515.438)	(133)	85.421	1.158.777	50.524.904	5.377	50.530.281	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
DANA CADANGAN	22	-	-	-	4.713	(4.713)	-	-	-	GENERAL RESERVE
PELEPASAN SAHAM TREASURI	17	-	4.756.312	1.757.720	-	-	6.514.032	-	6.514.032	SALE OF TREASURY STOCK
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	12.000.398	12.000.398	(29)	12.000.369	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 14	-	-	-	-	607.831	607.831	-	607.831	Remeasurement on Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(542)	-	-	(542)	-	(542)	FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	<u>32.329.685</u>	<u>25.222.904</u>	<u>(1.757.718)</u>	<u>(675)</u>	<u>90.134</u>	<u>13.762.293</u>	<u>69.646.623</u>	<u>5.348</u>	<u>69.651.971</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**
*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		291.910.610	87.736.634	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(24.507.964)	(13.141.228)	<i>Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		<u>(250.244.628)</u>	<u>(66.611.947)</u>	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		17.158.018	7.983.459	<i>Cash Generated from Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	12	<u>(1.698.458)</u>	<u>(1.074.310)</u>	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>15.459.560</u>	<u>6.909.149</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	8	(28.018.605)	(12.699.720)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	8	268.391	242.394	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Pencairan Deposito Berjangka	5	<u>3.000.000</u>	<u>5.400.000</u>	<i>Time Deposit Disbursement</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(24.750.214)</u>	<u>(7.057.326)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	9	12.687.800	1.200.000	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank	9	(2.800.000)	(1.200.000)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga dan Provisi Bank	9	(386.672)	(12.400)	<i>Payment of Bank Interest and Provision</i>
Pelepasan Saham Treasuri	17	<u>6.514.032</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from Sale of Treasury Stocks</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>16.015.160</u>	<u>(12.400)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		6.724.506	(160.577)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(65.076)	-	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>1.631.685</u>	<u>1.792.262</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>8.291.115</u>	<u>1.631.685</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these Consolidated
Financial Statements*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 103 tanggal 23 Juni 2015 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0951924 tanggal 23 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik, developer, kontraktor, perdagangan, pertanian, pertambangan, perkebunan, perikanan, perhutanan dan angkutan darat.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 103 dated June 23, 2015 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the approval for the amendment to the Company's Articles of Association in accordance with Authority Financial Services (OJK) Regulation No. 32 /POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of Stockholders General Meetings of Limited Liability Companies Authority Financial Services (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Boards Directors and of Commissioners of Issuers or Public Companies. Such amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0951924 dated July 23, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises assembling electronic components, operating as developer and contractor, and engaging in trading, agriculture, mining, plantation, fishery, forestry and land transportation industries.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Operasi/ Business Activity	Lokasi/ Location	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operation Year	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Asset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2018	2017	2018	2017
PT SM Engineering	Pengepisian Logam/ Metal Stamping	Batam	2002	99,96%	99,96%	3.137.151	2.701.340
PT SNI International	Jasa/Services	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	100,00%	100,00%	243.011	258.031
SNI International S.A.	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	Timor Leste	Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,96%	99,96%	49.918	49.901
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ Software Retail Trading	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	50,00%	50,00%	7.832	8.431

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal di tempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
 (Continued)**

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

SNI Internasional S.A. (SNISA)

Berdasarkan Memorandum Asosiasi di Timor Leste tanggal 12 Maret 2014, Perseroan melalui SNI mendirikan SNISA dengan penyertaan saham sebanyak 4.998 saham atau sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor SNISA. SNISA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi manajemen berdasarkan sertifikat pendaftaran usaha dan persetujuan melakukan kegiatan usaha yang diterbitkan oleh Badan Pelayanan Registrasi dan Verifikasi Perusahaan Timor Leste (SERVE) dengan Satuan Nomor Unik Perusahaan (TIN) 1195070. SNISA berkedudukan di Timor Leste.

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (*software*) dan belum beroperasi secara komersial.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

SNI Internasional S.A. (SNISA)

Based on the Memorandum of Association in Timor Leste dated March 12, 2014, the Company, through SNI, established SNISA with 4,998 shares or 99.96% of SNISA's subscribed and fully paid capital. SNISA's scope of activities is management consulting based on the business registration certificate and approval of business activities from the Timor Leste Company Registration and Verification Services Agency (SERVE) with Company Unique Number (TIN) 1195070. SNISA is domiciled in Timor Leste.

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 13 Juni 2017 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Megawati
Komisaris	:	Usman Fan
Komisaris Independen	:	Herry Santoso

Direksi

Direktur Utama	:	Abidin
Direktur	:	Bidin Yusuf
Direktur Independen	:	Kustina

Susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herry Santoso
Anggota	Adetya Alverina, SE
	Yenny

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 1.300.493 dan USD 1.431.577 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 436 dan 421 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
 (Continued)**

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 13, 2017 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company's management structure as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Independent Director</i>

The Company's audit committee is as follows:

Head Members

The key management comprises members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 1,300,493 and USD 1,431,577 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries had 436 and 421 permanent employees, respectively.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 22, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari perubahan standar, amandemen dan penyesuaian baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2018, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Investasi pada Entitas Lain"
- PSAK 69, "Agrikultur".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK

The adoption of the following revised new standards, amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2018, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property".
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendment to PSAK 53, "Share-Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".
- PSAK 15 (2017 Improvement), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement), "Disclosures of Interest in Other Entities".
- PSAK 69, "Agriculture".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".
- PSAK 71, "Financial Instruments".
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73, "Leases".
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)</p> <p>a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)</p> <p style="padding-left: 20px;">Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja – Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama". <p>Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.</p> <p>b. Prinsip-prinsip Konsolidasi</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)</p> <p>Changes to PSAK and ISAK (Continued)</p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement".- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement". <p>As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amandements, improvements and interpretations on the Company's Consolidated Financial Statements.</p> <p>b. Principles of Consolidation</p> <p>The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.</p> |
|---|--|

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At initial recognition financial assets are recognized, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables and other assets - guarantee deposits included in the loans and receivables category.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi, pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and rental guarantee deposits included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasi, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, in which the Company and Subsidiaries are a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Deposits with maturities more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

g. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Receivables and provision for impairment are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	10 - 30 years
Machinery and Equipment	4 - 12 years
Vehicles	4 years
Office and Mess Equipment	4 - 8 years

Tanah tidak disusutkan. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights were recognized as intangible asset and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihian penurunan nilai. Jika terjadi pemulihian nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) *Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) *Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) *Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenues from sales are recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

2018	
IDR 1.000	0,0691
SGD 1	0,7322
JPY 1	0,0091
MYR 1	0,2412
CNY 1	0,1457

n. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
 Balances**

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

2017	
IDR 1.000	0,0738
SGD 1	0,7480
JPY 1	0,0089
MYR 1	0,2462
CNY 1	0,1530

n. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reports. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the profit or loss for the year.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Imbalan Karyawan

(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and the presented receivables and payables including the VAT amounts.

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

p. Employee Benefits

(i) Post-Employment Benefits Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

t. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

t. Treasury Stocks

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and presented as deduction to equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, resale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the proceed if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut dibawah ini.

Penyisihan Penurunan Nilai atas Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penyisihan Penurunan Nilai atas Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivable.

Provision for Impairment of Inventories

Determining the provision for impairment of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company and Subsidiaries' fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future financial performance could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Income Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Kas		
Rupiah	9.100	12.174
Dolar Singapura	5.399	4.321
Ringgit Malaysia	1.024	721
Total	<u>15.523</u>	<u>17.216</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.190.394	1.144.135
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	60.095	44.722
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	19.426	30.662
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.070	12.962
Dolar Singapura		
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	28.249	32.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.450	10.884
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2.950	1.605
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.518	327.996
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.359	1.185
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.605	668
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.476	7.538
Total	<u>5.275.592</u>	<u>1.614.469</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	-
TOTAL	<u>8.291.115</u>	<u>1.631.685</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7	
Cash on Hand		
Rupiah	12.174	
Singapore Dollar	4.321	
Malaysia Ringgit	721	
Total	<u>17.216</u>	
Cash in Banks		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.144.135	
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	44.722	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	30.662	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.962	
Singapore Dollar		
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	32.112	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.884	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.605	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327.996	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.185	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	668	
Japanese Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.538	
Total	<u>1.614.469</u>	
Time Deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
TOTAL	<u>1.631.685</u>	

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak ketiga.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka waktu 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar USD 3.000.000 per 31 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 1% - 1,25%. Deposito berjangka ini telah dicairkan dalam tahun 2018.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2018
Asus Global Pte. Ltd.	90.049.421
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.068.096
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	1.814.723
PT Eragaya Swasembada Tbk	1.790.334
PT Asus Technology Indonesia Batam	1.253.720
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	1.135.183
PT Icool International Indonesia	622.112
Panasonic Procurement Asia Pacific	441.171
Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	1.643.620
Total	<u>100.818.380</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	2018
0 - 30	78.464.382
31 - 60	21.489.638
61 - 90	824.408
> 90	39.952
Total	<u>100.818.380</u>

**4. CASH HAND CASH EQUIVALENTS
 (Continued)**

The time deposits were placed for one-month maturity periods earning interest at 2% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, there was no restricted cash and cash equivalents placed at third parties.

5. TIME DEPOSIT

This account represents a six-month time deposit placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to USD 3,000,000 as of December 31, 2017 earning interest at 1% - 1.25%. The time deposit has been released in 2018.

6. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2018		2017
Asus Global Pte. Ltd.	-	Asus Global Pte. Ltd.	-
Murata Manufacturing Company Ltd.	-	Murata Manufacturing Company Ltd.	-
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	705.764	Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	1.863.383
PT Eragaya Swasembada Tbk	1.790.334	PT Eragaya Swasembada Tbk	3.502
PT Asus Technology Indonesia Batam	1.253.720	PT Asus Technology Indonesia Batam	1.398.302
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	1.135.183	TOA E & I (S) Pte. Ltd.	-
PT Icool International Indonesia	622.112	PT Icool International Indonesia	647.899
Panasonic Procurement Asia Pacific	441.171	Panasonic Procurement Asia Pacific	2.343.335
Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	-	Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	1.643.620		USD 500,000, each)
Total	<u>100.818.380</u>		<u>8.598.982</u>
		Total	Total

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2018		2017
0 - 30	78.464.382	0 - 30	6.511.350
31 - 60	21.489.638	31 - 60	1.949.594
61 - 90	824.408	61 - 90	137.696
> 90	39.952	> 90	342
Total	<u>100.818.380</u>		<u>8.598.982</u>
		Total	Total

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Dolar Amerika Serikat	96.651.095
Dolar Singapura	52.699
Rupiah	4.114.586
Total	<u><u>100.818.380</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Barang Jadi	223.686
Barang dalam Proses	58.531.471
Bahan Baku	47.153.020
Bahan Pembantu	607.575
Suku Cadang Mesin	431.669
Total	<u><u>106.947.421</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 173.511.000. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES
 (Continued)**

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2 0 1 7
Dolar Amerika Serikat	6.239.609
Singapore Dollar	13.153
Indonesian Rupiah	2.346.220
Total	<u><u>8.598.982</u></u>

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7
Finished Goods	133.317
Work in Process	4.142.159
Raw Materials	4.279.268
Supporting Materials	342.178
Machinery Spare Parts	586.306
Total	<u><u>9.483.228</u></u>

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 173,511,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2018 and 2017.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya Perolehan				
<i>At Cost</i>				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.239.399	4.454.025	-	8.693.424
Bangunan dan Sarana	35.073.266	1.828.344	5.020	32.733
Mesin dan Peralatan	70.126.276	17.662.254	29.433.286	58.355.244
Kendaraan	3.018.980	411.009	172.317	3.257.672
Inventaris Kantor	7.958.052	1.706.395	70.994	785
Inventaris Mess	226.928	6.654	-	233.582
Total Pemilikan Langsung	<u>120.642.901</u>	<u>26.068.681</u>	<u>29.681.617</u>	<u>33.518</u>
	<u>117.063.483</u>			
Dalam Penyelesaian				
Bangunan	60.374	8.521.543	-	(33.518)
Mesin dan Peralatan	-	191.087	-	-
Total Dalam Penyelesaian	<u>60.374</u>	<u>8.712.630</u>	<u>-</u>	<u>(33.518)</u>
Total	<u>120.703.275</u>	<u>34.781.311</u>	<u>29.681.617</u>	<u>-</u>
	<u>125.802.969</u>			
Akumulasi Penyusutan				
<i>Accumulated Depreciation</i>				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Sarana	16.848.811	1.641.751	5.020	-
Mesin dan Peralatan	54.676.283	4.888.201	29.228.598	-
Kendaraan	2.606.275	180.519	172.317	-
Inventaris Kantor	6.035.468	450.288	69.499	-
Inventaris Mess	124.476	20.280	-	144.756
Total	<u>80.291.313</u>	<u>7.181.039</u>	<u>29.475.434</u>	<u>-</u>
Jumlah Tercatat	<u>40.411.962</u>			<u>57.996.918</u>
				<u>67.806.051</u>
Carrying Value				
<i>At Cost</i>				
Biaya Perolehan				
<i>Direct Acquisitions</i>				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.239.399	-	-	4.239.399
Bangunan dan Sarana	28.549.229	1.433.655	-	35.073.266
Mesin dan Peralatan	65.807.466	7.472.569	3.153.759	70.126.276
Kendaraan	2.854.846	260.660	96.526	3.018.980
Inventaris Kantor	6.750.222	1.216.017	8.187	7.958.052
Inventaris Mess	213.452	13.476	-	226.928
Total Pemilikan Langsung	<u>108.414.614</u>	<u>10.396.377</u>	<u>3.258.472</u>	<u>5.090.382</u>
	<u>120.642.901</u>			
Dalam Penyelesaian				
<i>Total Direct Acquisitions</i>				
Bangunan	1.237.214	3.913.542	-	(5.090.382)
Total	<u>109.651.828</u>	<u>14.309.919</u>	<u>3.258.472</u>	<u>-</u>
	<u>120.703.275</u>			
<i>Total</i>				

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 7				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Sarana	15.586.901	1.261.910	-	-	16.848.811
Mesin dan Peralatan	52.664.256	5.063.666	3.051.639	-	54.676.283
Kendaraan	2.572.891	129.911	96.527	-	2.606.275
Inventaris Kantor	5.767.266	268.714	512	-	6.035.468
Inventaris Mess	105.858	18.618	-	-	124.476
Total	<u>76.697.172</u>	<u>6.742.819</u>	<u>3.148.678</u>	-	<u>80.291.313</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>32.954.656</u></u>				<u><u>40.411.962</u></u>
<i>Accumulated Depreciation</i>					
Direct Acquisitions					
Buildings and Infrastructures					
Machinery and Equipment					
Vehicles					
Office Equipment					
Mess Equipment					
<i>Total</i>					
<i>Carrying Value</i>					

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Beban Pokok Penjualan	5.184.952	5.060.794
Beban Pokok Jasa Perakitan	1.187.094	1.190.459
Beban Umum dan Administrasi	808.993	491.566
Total	<u>7.181.039</u>	<u>6.742.819</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Harga Jual	268.391	242.394
Jumlah Tercatat	<u>(206.183)</u>	<u>(109.794)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>62.208</u>	<u>132.600</u>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 31.007.998 dan USD 27.105.146.

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan dengan persentase penyelesaian sebesar 90,86%.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Cost of Goods Sold	5.184.952	5.060.794
Cost of Assembling Services	1.187.094	1.190.459
General and Administrative Expenses	808.993	491.566
Total	<u>7.181.039</u>	<u>6.742.819</u>
Selling Price		
Carrying Value		
Gain on Sale of Fixed Assets		

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31 2018 and 2017 amounted to USD 31,007,998 and USD 27,105,146, respectively.

As of December 31, 2018, buiding in progress mostly represents the accumulated costs of constructing with the 90.86% percentage of completion.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 64.860.000 dan IDR 320.127.753.560. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 19.192.947 (2017: USD 15.210.221) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	9.598.785
Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.375.596)
Bagian Jangka Panjang	<u>8.223.189</u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 9,75%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2026.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 374 dan 375 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tangguhan I sebesar Rp 35.761.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 162, 130, 424, 36, 17, 112 dan 60 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 109.597.000.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 64,860,000 and IDR 320,127,753,560. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of USD 19,192,947 (2017: USD 15,210,221) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 9).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate any decline in fixed assets value as of December 31, 2018 and 2017.

9. LONG-TERM BANK LOANS

The details as of December 31, 2018 is as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Credit Investment	
Current Maturities	
Long-term Portion	

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 139,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75%. This facility will matures on March 8, 2026.

The credit facility are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 374 and 375 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 35,761,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 162, 130, 424, 36, 17, 112 and 60 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 109,597,000,000.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 dan 157 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp3.833.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindah tanggalkan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, leverage dan *debt service coverage ratio* per 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 106%, 14% dan 997%.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 362.976 dan USD 12.400.

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Asus Global Pte. Ltd.	181.280.160
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	3.603.029
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	2.317.902
Murata Manufacturing Co. Ltd	1.157.723
Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	2.786.534
Total	<u>191.145.348</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

	2 0 1 8
0 - 30	25.774.165
31 - 60	41.230.942
61 - 90	30.131.226
> 90	94.009.015
Total	<u>191.145.348</u>

9. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 and 157 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 3,833,000,000.*

In relation to the credit facility, the Company, without written consent from the Bank, should among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 100%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2018 were 106%, 14% and 997%, respectively.

Interest loan expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD 362,976 and USD 12,400, respectively.

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7
Asus Global Pte. Ltd.	-
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	2.137.167
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	1.559.072
Murata Manufacturing Co. Ltd	-
Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	1.189.473
Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)	2.151.866
Total	<u>7.037.578</u>

The details of trade payables by age category are as follows:

	2 0 1 7
0 - 30	3.627.647
31 - 60	2.209.752
61 - 90	1.079.285
> 90	120.894
Total	<u>7.037.578</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Dolar Amerika Serikat	190.146.132
Dolar Singapura	51.539
Rupiah	466.480
Yen Jepang	481.197
Total	<u><u>191.145.348</u></u>

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
 (Continued)**

The details of trade payables by currency are as follows:

	2 0 1 7	
United States Dollars	6.233.013	
Singapore Dollars	50.238	
Indonesian Rupiah	347.257	
Japanese Yen	407.070	
Total	<u><u>7.037.578</u></u>	

11. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Jangka Pendek	
Fuji Machine Asia Pte. Ltd.	2.220.806
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	1.277.320
Mitsubishi UFJ Lease	1.117.679
PT Ciptatama Dimensi Prima	270.361
JTU Pte. Ltd.	269.586
Le Champ Pte. Ltd.	262.290
Fuji Machine MFG (Singapore) Pte. Ltd.	222.554
PT Pionika Automobil	159.519
PT Johan Bajatama	147.037
Rohde & Schwarz Regional Headquarters Singapore Pte. Ltd.	120.623
PT Cipta Utama Teknik	35.624
PT Seltech Utama Karya	25.522
PT Satyamitra Kemas Lestari	4.456
PT Berca Hardayaperkasa	794
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	877.849
Total	<u><u>7.012.020</u></u>
Jangka Panjang	
Mitsubishi UFJ Lease	1.397.099
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	1.140.930
Total	<u><u>2.538.029</u></u>
TOTAL	<u><u>9.550.049</u></u>

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

11. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7	
Short-term		
Fuji Machine Asia Pte. Ltd.	-	
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	506.372	
Mitsubishi UFJ Lease	-	
PT Ciptatama Dimensi Prima	-	
JTU Pte. Ltd.	21.882	
Le Champ Pte. Ltd.	-	
Fuji Machine MFG (Singapore) Pte. Ltd.	44	
PT Pionika Automobil	-	
PT Johan Bajatama	594.004	
Rohde & Schwarz Regional Headquarters Singapore Pte. Ltd.	-	
PT Cipta Utama Teknik	130.234	
PT Seltech Utama Karya	311.604	
PT Satyamitra Kemas Lestari	616.942	
PT Berca Hardayaperkasa	100.999	
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	881.783	
Total	<u><u>3.163.864</u></u>	
Long-term		
Mitsubishi UFJ Lease	-	
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	506.372	
Total	<u><u>506.372</u></u>	
TOTAL	<u><u>3.670.236</u></u>	

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	147.222
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.611
Pajak Penghasilan Pasal 25	55.645
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.480.675
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	54.095
Total	<u>2.741.248</u>

12. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7	
Taxes Payable		
Income Tax Article 21/26	118.308	
Income Tax Article 23	2.329	
Income Tax Article 25	5.298	
Income Tax Article 29	400.873	
Income Tax Article 4 (2)	8.814	
Total	<u>535.622</u>	

Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (bebani) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Pajak Kini:	
Tahun Berjalan	3.630.107
Penyesuaian atas Tahun-tahun	198.500
Sebelumnya	-
Pajak Tangguhan	562.934
Total	<u>4.391.541</u>

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax (expense) are as follows:

	2 0 1 7	
Current Tax:		
Current Year	952.402	
Adjustment in Respect of The Previous Years	-	
Deferred Tax	(685.523)	
Total	<u>266.879</u>	

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut:

	2 0 1 8
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	16.391.910
Dikurangi:	
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(762.931)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>15.628.979</u>

Current Tax

The reconciliation between loss before income tax and fiscal income is as follows:

	2 0 1 7	
Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	759.306	
Deductions:		
Income before Income Tax - Subsidiaries	(531.049)	
Income before Income Tax - The Company	<u>228.257</u>	

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Beda Temporer:			<i>Temporary Differences:</i>
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	6.973.952	6.519.735	Depreciation of Fixed Assets - Commercial
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(9.911.643)	(4.741.036)	Depreciation of Fixed Assets - Fiscal
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(61.956)	(127.725)	Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	80.104	136.033	Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal
Cadangan Imbalan Kerja	614.790	810.205	Provision for Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Kerja	(23.701)	(37.016)	Payment of Employee Benefits
Total Beda Temporer	<u>(2.328.454)</u>	<u>2.560.196</u>	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Permanen:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan dan Representasi	139.781	150.066	Entertainment and Donations
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	148.875	149.219	Nondeductible Depreciation of Fixed Assets
Asuransi	13.488	12.779	Insurance
Pendapatan Final	(49.863)	(37.534)	Final Income
Pajak	47.455	11.769	Taxes
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(28.675)	(67.514)	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Lain-lain	<u>98.975</u>	<u>71.943</u>	Others
Total Beda Permanen	<u>370.036</u>	<u>290.728</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	<u>13.670.561</u>	<u>3.079.181</u>	<i>Taxable Income</i>
Pajak Kini (25%)	<u>3.417.640</u>	<u>769.795</u>	<i>Current Tax (25%)</i>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(486)	(1.522)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(544.710)	(217.369)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(500.369)	(261.575)	Income Tax Article 25
Total Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.045.565)</u>	<u>(480.466)</u>	<i>Total Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>2.372.075</u>	<u>289.329</u>	<i>Income Tax Article 29</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perseroan	3.417.640	769.795	The Company
Entitas Anak	<u>212.467</u>	<u>182.607</u>	Subsidiaries
Total	<u>3.630.107</u>	<u>952.402</u>	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka			<i>Prepaid Taxes</i>
Perseroan	(1.045.565)	(480.466)	The Company
Entitas Anak	<u>(103.867)</u>	<u>(71.063)</u>	Subsidiaries
Total	<u>(1.149.432)</u>	<u>(551.529)</u>	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			<i>Income Tax Underpayment</i>
Perseroan	2.372.075	289.329	The Company
Entitas Anak	<u>108.600</u>	<u>111.544</u>	Subsidiaries
Total	<u>2.480.675</u>	<u>400.873</u>	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2018 ke kantor pelayanan pajak.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2017 ke kantor pelayanan pajak.

Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam surat pemberitahuan pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(275.921)	(729.885)	-	(1.005.806)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	978.848	147.773	(180.506)	946.115	Employee Benefits
Total	702.927	(582.112)	(180.506)	(59.691)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	(7.410)	10.144	-	2.734	Fixed Assets
Imbalan Kerja	103.397	9.034	(22.105)	90.326	Employee Benefits
Total	95.987	19.178	(22.105)	93.060	Total
TOTAL	798.914	(562.934)	(202.611)	(59.691)	TOTAL
	-			93.060	

12. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Total fiscal gain year 2018 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return year 2018 to the tax office.

Total fiscal gain year 2017 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return year 2017 to the tax office.

The Company calculates the total taxes payable in the Annual Tax Returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

Deferred Tax

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 7			31 Desember/ December 31, 2 0 1 7
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>		31 Desember/ December 31, 2 0 1 7
Perseroan				
Aset Tetap	(722.672)	446.751	-	(275.921)
Imbalan Kerja	720.454	193.297	65.097	978.848
Total	(2.218)	640.048	65.097	702.927
Entitas Anak				
Aset Tetap	(15.865)	8.455	-	(7.410)
Imbalan Kerja	45.887	37.020	20.490	103.397
Total	30.022	45.475	20.490	95.987
TOTAL	(2.218)	685.523	85.587	798.914
	30.022			-
The Company				
Fixed Assets				
Employee Benefits				
Total				
Subsidiaries				
Fixed Assets				
Employee Benefits				
Total				
TOTAL				

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax is as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	16.391.910	759.306	<i>Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(762.931)	(531.049)	<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	15.628.979	228.257	<i>Income before Income Tax - The Company</i>
Tarif Pajak yang Berlaku	3.907.243	57.065	<i>Prevailing Tax Rates</i>
Pengaruh Pajak atas: Beda Permanen	92.509	72.682	<i>Tax Effects on: Permanent Differences</i>
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	198.500	-	<i>Adjustments in Respect of the Previous Years</i>
Total Pajak - Perseroan	4.198.252	129.747	<i>Tax Expense - The Company</i>
Total Pajak - Entitas Anak	193.289	137.132	<i>Tax Expense - Subsidiaries</i>
Total Pajak	4.391.541	266.879	<i>Tax Expense</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 24 September 2018, Kantor Pelayanan Pajak memulai memeriksa kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar USD 198.500 dicatat pada akun Beban Pajak Penghasilan.

13. UANG MUKA PENDAPATAN

Akun ini merupakan uang muka dari Sony EMCS (Malaysia) Sdn. Bhd. sebesar USD 311.792 dan USD 756.096 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 436 dan 421 karyawan.

12. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letters

On September 24, 2018, the Tax Office commenced an assessment on the Company's tax liabilities for fiscal year 2017. Up to the completion date of these Financial Statements, such assessment is still on-going.

On August 27, 2018, the Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax for 2016 amounting to USD 198,500 recorded in Income Tax Expenses.

13. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents advances from Sony EMCS (Malaysia) Sdn. Bhd. amounting to USD 311,792 and USD 756,096, respectively, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Bestama Aktuaria and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. There were 436 and 421 employees entitled for such benefits as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	9,70% - 10%	9,70% - 10%
Tingkat Diskonto per tahun	8% - 8,20%	6,5% - 7,10%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% x mortalita/mortality	10% x mortalita/mortality
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 5%	0% - 5%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Saldo Awal	4.328.981	3.065.362
Cadangan Tahun Berjalan	938.209	992.233
Penghasilan Komprehensif Lain	(810.442)	342.349
Pembayaran Imbalan Kerja	(23.701)	(37.015)
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	<u>(287.285)</u>	<u>(33.948)</u>
Saldo Akhir	<u>4.145.762</u>	<u>4.328.981</u>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Biaya Jasa Kini	627.335	607.173
Biaya Bunga	299.298	279.224
Biaya Jasa Lalu	11.576	105.836
Total	<u>938.209</u>	<u>992.233</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	9,70% - 10%	9,70% - 10%
Tingkat Diskonto per tahun	8% - 8,20%	6,5% - 7,10%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% x mortalita/mortality	10% x mortalita/mortality
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 5%	0% - 5%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Saldo Awal	4.328.981	3.065.362
Cadangan Tahun Berjalan	938.209	992.233
Penghasilan Komprehensif Lain	(810.442)	342.349
Pembayaran Imbalan Kerja	(23.701)	(37.015)
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	<u>(287.285)</u>	<u>(33.948)</u>
Saldo Akhir	<u>4.145.762</u>	<u>4.328.981</u>

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Biaya Jasa Kini	627.335	607.173
Biaya Bunga	299.298	279.224
Biaya Jasa Lalu	11.576	105.836
Total	<u>938.209</u>	<u>992.233</u>

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	0,5% - 1% (0,5% - 1%)	3.893.922/4.419.487	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	0,5% - 1% (0,5% - 1%)	4.412.034/3.897.690	Annual Salary Increment Rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	0,5% - 1% (0,5% - 1%)	3.893.922/4.419.487	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	0,5% - 1% (0,5% - 1%)	4.412.034/3.897.690	Annual Salary Increment Rate

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, is as follows:

Pemegang Saham	2 0 1 8			Stockholders
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Abidin (Direktur Utama)	1.177.500.000	66,47 %	22.626.262	Abidin (President Director)
Inditeck Technology Hongkong Limited	177.144.800	10,00	2.834.015	Inditeck Technology Hongkong Limited
Bidin Yusuf (Direktur)	62.560.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Direktur)
Masyarakat	177.098.500	10,00	2.833.274	Public
Total Saham Beredar	1.594.303.300	90,00 %	29.495.673	Total Outstanding Shares
Saham Treasuri	177.144.700	10,00	2.834.012	Treasury Stocks
TOTAL	1.771.448.000	100,00 %	32.329.685	TOTAL

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2 0 1 7			Stockholders	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total		
Abidin (Direktur Utama)	1.177.500.000	66,47 %	22.626.262	Abidin (President Director)	
Bidin Yusuf (Direktur)	62.560.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)	
Masyarakat	177.098.500	10,00	2.833.274	Public	
Total Saham Beredar	1.417.158.500	80,00 %	26.661.658	Total Outstanding Shares	
Saham Treasuri	354.289.500	20,00	5.668.027	Treasury Stocks	
TOTAL	1.771.448.000	100,00 %	32.329.685	TOTAL	

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Agio Saham melalui			Share Premium through
Penawaran Umum Perdana	24.370.397	24.370.397	Initial Public Offering
Pelepasan Saham Treasuri	4.756.312	-	Sale of Treasury Stocks
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)	(1.201.713)	Share Issuance Costs - Initial Public Offering
Total- Neto	27.924.996	23.168.684	Total - Net
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			<i>Differences Arising from Restructuring</i>
Entitas Sepengendali	(2.818.774)	(2.818.774)	<i>Transactions among Entities under Common Control</i>
Pengampunan Pajak	116.682	116.682	<i>Tax Amnesty</i>
TOTAL	25.222.904	20.466.592	TOTAL

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Selisih Nilai
 Transaksi
 Restrukturisasi
 Entitas
 Sepengendali/
Differences
Arising from
Restructuring
Transactions
among Entities
under Common
Control

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value		
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	<i>Purchase of SME's Shares</i>
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	<i>Purchase of SNB's Assets</i>
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	<i>Purchase of SNB's Business</i>
Total	6.794.777	3.976.003	(2.818.774)	<i>Total</i>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

17. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham.

Rincian saham treasuri per 31 Desember sebagai berikut:

2 0 1 8			
	Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Perolehan Tahun 2013	3 Oktober 2013 <i>October 3, 2013</i>	<u>177.144.700</u>	10,00 %
			1.757.718
2 0 1 7			
	Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Perolehan Tahun 2013	3 Oktober 2013 <i>October 3, 2013</i>	<u>354.289.500</u>	20,00 %
			3.515.438

Pelepasan kembali saham treasuri memperoleh laba sebesar USD 4.756.312 dicatat dalam Tambahan Modal Disetor. Biaya sehubungan pelepasan kembali saham treasuri sebesar USD 18.239 dicatat dalam Beban Lain-lain.

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of the purchase of shares the Company's was to maintain the stability of the share price.

The details of treasury stocks as of December 31, are as follows:

18. PENDAPATAN

	2 0 1 8
Penjualan - Neto	353.651.182
Jasa Perakitan	30.923.130
Total	<u>384.574.312</u>

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga.

18. REVENUES

	2 0 1 7
Sales - Net	72.009.312
Assembling Services	13.874.567
Total	<u>85.883.879</u>

All sales and assembling services were made with third parties.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

18. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

	2018		2017		Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage to Total Net Revenues
	%	%	%	%	
Asus Global Pte. Ltd.	286.687.764	-	74,55	-	Asus Global Pte. Ltd.
Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	19.793.336	11.899.599	5,14	13,86	Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	16.062.621	13.651.933	4,18	15,90	Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.
Sony Energy Devices Corporation	-	28.474.766	-	33,15	Sony Energy Devices Corporation
Total	322.543.721	54.026.298	83,87	62,91	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

	2018		2017		Percentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment
	%	%	%	%	
Pendapatan Industri					
Asus Global Pte. Ltd.	286.687.764	-	81,06	-	Asus Global Pte. Ltd.
Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.	19.793.336	11.899.599	5,60	16,53	Tohoku Murata Manufacturing Co. Ltd.
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	16.062.621	13.651.933	4,54	18,96	Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.
TOA E & I International Pte. Ltd.	6.963.802	8.441.327	1,97	11,72	TOA E & I International Pte. Ltd.
Sony Energy Devices Corporation	-	28.474.766	-	39,54	Sony Energy Devices Corporation
Total	329.507.523	62.467.625	93,17	86,75	Total
Pendapatan Jasa Perakitan					
PT Erajaya Swasembada Tbk	18.667.911	8.285.509	60,37	59,72	Industry Revenue
PT Asus Technology Indonesia Batam	5.736.962	-	18,55	-	Assembling Service Revenue
Singapore Epson Industrial Pte. Ltd.	1.665.300	1.763.620	5,38	12,71	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Synnex Metrodata	843.245	1.510.503	2,73	10,89	PT Asus Technology Indonesia Batam
Total	26.913.418	11.559.632	87,03	83,32	Total
Assembling Service Revenue					
PT Erajaya Swasembada Tbk	18.667.911	8.285.509	60,37	59,72	Singapore Epson Industrial Pte. Ltd.
PT Asus Technology Indonesia Batam	5.736.962	-	18,55	-	PT Synnex Metrodata
Singapore Epson Industrial Pte. Ltd.	1.665.300	1.763.620	5,38	12,71	
PT Synnex Metrodata	843.245	1.510.503	2,73	10,89	
Total	26.913.418	11.559.632	87,03	83,32	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	2018	2017	
Penjualan	338.650.019	67.528.066	Sales
Jasa Perakitan	19.369.987	9.456.207	Assembling Services
Total	358.020.006	76.984.273	Total

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban Pokok Penjualan

	2 0 1 8
Persediaan Bahan Baku, Awal	4.279.268
Pembelian Bersih	416.946.966
Persediaan Bahan Baku, Akhir	<u>(47.153.020)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	374.073.214
Upah Langsung	4.117.665
Biaya Produksi Tidak Langsung	<u>14.938.821</u>
Total Biaya Produksi	393.129.700
Barang dalam Proses, Awal	4.142.159
Barang dalam Proses, Akhir	<u>(58.531.471)</u>
Total Biaya Pokok Produksi	338.740.388
Persediaan Barang Jadi, Awal	133.317
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(223.686)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>338.650.019</u>

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut:

	2 0 1 8
Penyusutan	5.195.063
Gaji dan Tunjangan	2.527.002
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.703.149
Pengepakan	1.588.148
Listrik	1.522.290
Bahan Pembantu	523.381
Lain-lain	879.788
Total	<u>14.938.821</u>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

	2 0 1 8		2 0 1 7		Percentase dari Total Pembelian Neto/ Percentage to Total Net Purchases
	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 7	
Asus Global Pte. Ltd.	365.466.004	-	87,65	-	Asus Global Pte. Ltd.
Allied Telesis International (Asia), Pte. Ltd.	15.157.681	11.554.966	3,64	22,42	Allied Telesis International (Asia), Pte. Ltd.
TOA E&I International Asia Pte. Ltd.	6.443.845	6.726.474	1,54	13,05	TOA E&I International Asia Pte. Ltd.
Sony Energy Devices Corporation	-	15.495.266	-	30,06	Sony Energy Devices Corporation
Total	<u>387.067.530</u>	<u>33.776.706</u>	<u>92,83</u>	<u>65,53</u>	Total

19. COST OF REVENUES (Continued)

Cost of Goods Sold

	2 0 1 7
Raw Materials Inventories, Beginning	5.481.896
Net Purchases	51.544.719
Raw Materials Inventories, Ending	<u>(4.279.268)</u>
Raw Materials Used	52.747.347
Direct Labors	1.695.341
Factory Overhead	<u>12.218.561</u>
Total Production Costs	66.661.249
Work in Progress, Beginning	5.089.052
Work in Progress, Ending	<u>(4.142.159)</u>
Cost of Goods Manufactured	67.608.142
Finished Goods Inventories, Beginning	53.241
Finished Goods Inventories, Ending	<u>(133.317)</u>
Cost of Goods Sold	<u>67.528.066</u>

All purchases were made with third parties.

The details of Factory Overhead are as follows:

	2 0 1 7
Depreciation	5.070.887
Salaries and Allowances	1.785.777
Repairs and Maintenance	1.698.734
Packaging	1.301.356
Electricity	1.292.558
Indirect Materials	431.811
Others	637.438
Total	<u>12.218.561</u>

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	%	%
Asus Global Pte. Ltd.	365.466.004	-	87,65	-
Allied Telesis International (Asia), Pte. Ltd.	15.157.681	11.554.966	3,64	22,42
TOA E&I International Asia Pte. Ltd.	6.443.845	6.726.474	1,54	13,05
Sony Energy Devices Corporation	-	15.495.266	-	30,06
Total	<u>387.067.530</u>	<u>33.776.706</u>	<u>92,83</u>	<u>65,53</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban Pokok Jasa Perakitan

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Upah Langsung	10.807.143	3.969.090	<i>Direct Labors</i>
Gaji dan Tunjangan	3.273.901	1.882.938	<i>Salaries and Allowances</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.211.641	1.107.782	<i>Repairs and Maintenance</i>
Penyusutan	1.189.482	1.192.865	<i>Depreciation</i>
Bahan Pembantu	672.069	376.874	<i>Indirect Materials</i>
Listrik	338.378	292.941	<i>Electricity</i>
Pengepakan	315.270	224.687	<i>Packaging</i>
Lain-lain	562.103	409.030	<i>Others</i>
Total	<u>19.369.987</u>	<u>9.456.207</u>	<i>Total</i>

19. COST OF REVENUES (Continued)

Cost of Assembling Services

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan	191.021	404.269	<i>Transportation</i>
Gaji dan Tunjangan	210.986	160.563	<i>Salaries and Allowances</i>
Lain-lain	94.961	27.984	<i>Others</i>
Total	<u>496.968</u>	<u>592.816</u>	<i>Total</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	5.941.757	5.110.032	<i>Salaries and Allowances</i>
Cadangan Imbalan Kerja	938.209	992.233	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Penyusutan	808.993	491.566	<i>Depreciation</i>
Representasi dan Sumbangan	256.612	257.336	<i>Representation and Donations</i>
Inventaris Kantor	387.394	228.276	<i>Office Equipment</i>
Astek	185.944	158.625	<i>Employee Insurance</i>
Listrik, Air dan Telepon	182.026	145.804	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Amortisasi	152.875	138.023	<i>Amortization</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	111.227	111.583	<i>Repairs and Maintenance</i>
Perjalanan Dinas	193.577	106.934	<i>Traveling</i>
Jasa Profesional	219.045	105.880	<i>Professional Fees</i>
Lain-lain	709.981	578.256	<i>Others</i>
Total	<u>10.087.640</u>	<u>8.424.548</u>	<i>Total</i>
TOTAL	<u>10.584.608</u>	<u>9.017.364</u>	<i>TOTAL</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

21. LABA KLAIM ASURANSI

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perseroan menerima penggantian atas klaim kerugian sehubungan dengan kerusakan pengepakan sebesar USD 4.765.

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2018 yang dinyatakan dalam Akta No. 84 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 4.713 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 49 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 22.129 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.000.398	492.405
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	1.478.795.184	1.417.158.500
Laba per 1.000 Saham Dasar	8,11	0,35

Income Attributable to Owners of the Parent Company
Weighted Average of Common Shares Outstanding
Basic Earnings per 1,000 shares

21. GAIN ON INSURANCE CLAIM

On August 18, 2017, the Company received a reimbursement for the claim related to damaged packing materials amounting to USD 4,765.

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 25, 2018 as covered in Notarial Deed No. 84 of Public Notary Soehendro Gautama, SH, M.Hum, the stockholders approved an appropriation as reserve fund amounting to USD 4,713 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 13, 2017 as covered in Notarial Deed No. 49 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum, the stockholders approved an appropriation as reserve fund amounting to USD 22,129 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2016.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

	2 0	1	8	
	Industri Perakitan/ Electronic Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Electronic Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan:				
Pendapatan Eksternal	353.651.182	30.923.130		384.574.312
Pendapatan Antar Segmen	-	-		
Total Pendapatan	353.651.182	30.923.130	-	384.574.312
Beban Pokok Penjualan	(338.650.019)	(19.369.987)		(358.020.006)
Laba Kotor	15.001.163	11.553.143		26.554.306
Aset Segmen	96.565.700	4.252.680		100.818.380
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				186.757.760
Total Aset Konsolidasian				287.576.140
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-		217.924.169
	2 0	1	7	
	Industri Perakitan/ Electronic Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Electronic Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan:				
Pendapatan Eksternal	72.009.312	13.874.567	-	85.883.879
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	72.009.312	13.874.567	-	85.883.879
Beban Pokok Penjualan	(67.528.066)	(9.456.207)		(76.984.273)
Laba Kotor	4.481.246	4.418.360		8.899.606
Aset Segmen	6.055.394	2.543.588		8.598.982
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				58.604.706
Total Aset Konsolidasian				67.203.688
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-		16.673.407

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Luar Negeri			Overseas
Singapura	319.549.059	31.434.702	Singapore
Jepang	33.557.766	40.562.743	Japan
Philipina	218.019	271.298	Philippines
Amerika Serikat	75.270	869	United States
Malaysia	43.763	-	Malaysia
China	15.583	-	China
Eropa	-	9.184	Europe
Dalam Negeri	<u>31.114.852</u>	<u>13.605.083</u>	Domestic
Total	<u>384.574.312</u>	<u>85.883.879</u>	Total

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	IDR 13.577.126.514	4.633.720.952	Cash and Cash Equivalents
	SGD 66.987	65.406	
	MYR 4.246	2.929	
	JPY 3.144.927	849.451	
Piutang Usaha	SGD 71.973	17.584	Trade Receivables
	IDR 59.583.320.498	31.786.573.391	
Piutang Lain-lain	IDR 342.067.980	453.531.741	Other Receivables
Jaminan	IDR 2.172.003.000	779.303.000	Guarantee Deposits
Uang Muka Lain-lain	IDR 1.673.840	12.258.432	Other Advances
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	IDR (6.755.099.082)	(4.704.641.251)	Trade Payables
	SGD (70.390)	(67.165)	
	JPY (53.143.796)	(45.874.108)	
Utang Lain-lain	IDR (18.530.013.289)	(31.268.759.878)	Other Payables
	SGD (162.417)	(29.718)	
	JPY (509.514.658)	(57.064.793)	
	RMB (67.944)	-	

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment

The geographical segment information is as follows:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING (Lanjutan)**

		2 0 1 8		2 0 1 7	
Utang Pajak	IDR	(2.967.575.013)		(1.753.803.077)	Taxes Payable
Beban Akrual	IDR	(5.309.635.147)		(3.670.404.825)	Accrued Expenses
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)		(5.000.000)	Guarantee Payables
Utang Bank	IDR	(139.000.000.000)		-	Bank Loans
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(280.301.960)		(57.064.786)	Other Payables - Long-term
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(60.034.792.760)		(58.649.004.748)	Employee Benefits Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	(156.925.923.459)		(62.386.226.263)	Total Assets (Liabilities) - Net
	SGD	(93.847)		(13.893)	
	MYR	4.246		2.929	
	JPY	(839.815.487)		(159.154.236)	
	RMB	(67.944)		-	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	<u>(18.518.480)</u>		<u>(6.026.779)</u>	Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (Continued)**

		2 0 1 8		2 0 1 7	
Utang Pajak	IDR	(2.967.575.013)		(1.753.803.077)	Taxes Payable
Beban Akrual	IDR	(5.309.635.147)		(3.670.404.825)	Accrued Expenses
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)		(5.000.000)	Guarantee Payables
Utang Bank	IDR	(139.000.000.000)		-	Bank Loans
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(280.301.960)		(57.064.786)	Other Payables - Long-term
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(60.034.792.760)		(58.649.004.748)	Employee Benefits Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	(156.925.923.459)		(62.386.226.263)	Total Assets (Liabilities) - Net
	SGD	(93.847)		(13.893)	
	MYR	4.246		2.929	
	JPY	(839.815.487)		(159.154.236)	
	RMB	(67.944)		-	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	<u>(18.518.480)</u>		<u>(6.026.779)</u>	Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Kas dan Setara Kas	8.291.115
Deposito Berjangka	-
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	100.818.380
Piutang Lain-lain	23.622
Aset Lain-lain - Jaminan	168.128
Total	<u>109.301.245</u>

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2 0 1 7	
Cash and Cash Equivalents	1.631.685	
Time Deposit	3.000.000	
Trade Receivables from Third Parties	8.598.982	
Other Receivables	33.476	
Other Assets - Guarantee Deposits	75.203	
Total	<u>13.339.346</u>	

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk pembayaran dalam mata uang asing, Perseroan mempunyai fasilitas treasury line dimana Perseroan dapat melakukan penukaran dari satu jenis mata uang ke mata uang lainnya sehingga tidak ada risiko nilai tukar mata uang asing yang terpusat secara signifikan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. For foreign currency payments, the Company has treasury line facilities in which the Company can do the exchange from one type of currency to another currency so there is no risk of foreign currency exchange rates significantly concentrated. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan kredit modal kerja dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 47.994 diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and working capital credit with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2018, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by to USD 47,994 due to the increase/ decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2 0 1 8				Total/ Total
	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than Two Year until Three Years	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ More than Three Year until Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	191.145.348	-	-	-	191.145.348
Utang Lain-lain	7.012.020	1.878.299	659.730	-	9.550.049
Utang Bank	1.375.596	1.375.596	1.375.596	5.471.997	9.598.785
Beban Akrual	371.149	-	-	-	371.149
Jaminan Sewa	-	345	-	-	345
Total	199.904.113	3.254.240	2.035.326	5.471.997	210.665.676
					<i>Total</i>
	2 0 1 7				
	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than Two Year until Three Years	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ More than Three Year until Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	7.037.578	-	-	-	7.037.578
Utang Lain-lain	3.163.864	506.372	-	-	3.670.236
Beban Akrual	344.525	-	-	-	344.525
Jaminan Sewa	-	369	-	-	369
Total	10.545.967	506.741	-	-	11.052.708
					<i>Total</i>

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Rasio *gearing* per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Jumlah Pinjaman	9.598.785	Total Debt
Kas dan Setara Kas	8.291.115	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	1.307.670	Net Debt
Ekuitas	69.646.623	Equity
Rasio Gearing	1,88%	Gearing Ratio

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio as of December 31, 2018 is as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2 0 1 8	2 0 1 7		
	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	8.291.115	8.291.115	1.631.685	1.631.685
Deposito Berjangka	-	-	3.000.000	3.000.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	100.818.380	100.818.380	8.598.982	8.598.982
Piutang Lain-lain	23.622	23.622	33.476	33.476
Aset Lain-lain - Jaminan	168.128	168.128	75.203	75.203
Total Aset Keuangan	109.301.245	109.301.245	13.339.346	13.339.346
Financial Assets - Loans and Receivables				
				Cash and Cash Equivalents
				Time Deposit
				Trade Receivables from Third Parties
				Other Receivables
				Other Assets - Guarantee Deposits
				Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	9.598.785	9.598.785	-	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	191.145.348	191.145.348	7.037.578	7.037.578
Utang Lain-lain	9.550.049	9.550.049	3.670.236	3.670.236
Beban Akrual	371.149	371.149	344.525	344.525
Jaminan Sewa	345	345	369	369
Total Liabilitas Keuangan	210.665.676	210.665.676	11.052.708	11.052.708
Financial Liabilities - Financial Liabilities at Amortized Cost				
				Bank Loans
				Trade Payables to Third Parties
				Other Payables
				Accrued Expenses
				Rental Guarantee Deposits
				Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan deposito berjangka diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Nilai wajar aset lain-lain - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

* *Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except for cash and cash equivalents and time deposits measured using level 1 fair value measurement.*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and rental guarantee deposits were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

The fair value of other assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

28. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Pada tahun 2008, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk tambahan modal kerja industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, dan pada tahun 2018, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

- Fasilitas kredit modal kerja valas dalam mata uang USD untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Fasilitas ini bersifat berulang (revolving) dengan maksimum kredit sebesar USD 2.000.000.
- Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 2.000.000 untuk limit notional.

Tingkat bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dibebankan per tahun sebesar 6% - 6,5%.

Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2019.

Tidak terdapat saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan (*Sales Representative Agreement*) dengan Mou Shi Wei (Shi Wei), dimana Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 25.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatangani dan berakhir dalam 2 tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak.

28. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2008, the Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to be used as additional working capital for the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, and in 2018, the credit facility was changed into:

- Working capital credit facility in USD used for additional working capital for the electronic assembly industry. The revolving credit facility has a maximum credit limit of USD 2,000,000.
- Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommitted line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 2,000,000.

The United States Dollar facilities shall bear annual interest at 6% - 6.5%.

The credit facilities will mature on October 29, 2019.

There is no outstanding balance from these facilities as of December 31, 2018 and 2017.

b. On June 29, 2018, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei (Shi Wei), whereby Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 25,000 per month inclusive of Indonesian withholding tax. The agreement shall be effective since the signing and end in 2 years based on both parties' agreement.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

28. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan (*Sales Representative Agreement*) dengan Andy Li (Andy), dimana Andy menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 25.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatangani dan berakhir dalam 2 tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak.

29. AKTIVITAS NON KAS

- a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Perolehan Aset Tetap melalui:		
- Uang Muka Pembelian	804.189	105.561
- Utang Lain-lain	5.958.517	1.504.639
Penurunan Utang Bank dari Laba Selisih Kurs	289.015	-

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas/ Cash Flows</i>	<i>Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Utang Bank	-	9.887.800	(289.015)	9.598.785	Bank Loans

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

**28. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS
 (Continued)**

- c. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li (Andy), whereby Andy agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 25,000 per month inclusive of Indonesian withholding tax. The agreement shall be effective since the signing and end in 2 years based on both parties' agreement.

29. NON-CASH ACTIVITIES

- a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

Acquisition of Fixed Assets through:
- Advances of Fixed Assets
- Other Payables
Decrease in Bank Loans through Gain on Foreign Exchange

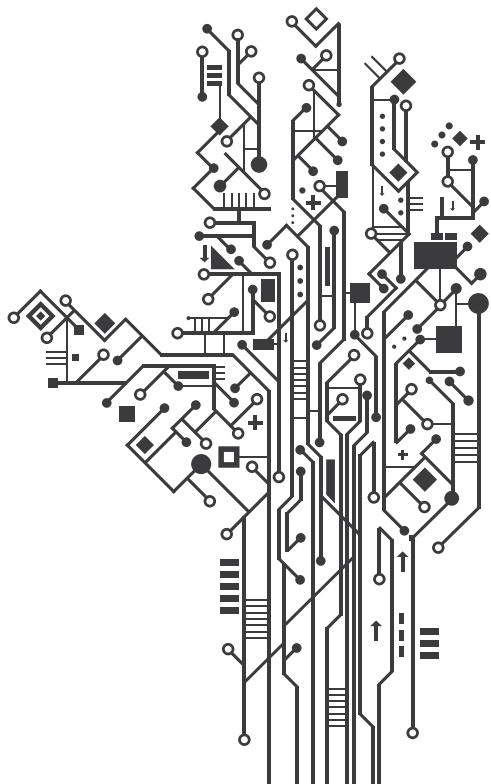
- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas/ Cash Flows</i>	<i>Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Bank Loans	-	9.887.800	(289.015)	9.598.785	Bank Loans

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Until the date of the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there were no significant events after the reporting period.

2018
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



ACCELERATING
DIGITAL TRANSFORMATION
Percepatan Transformasi Digital